2021

Laporan Tahunan · Laporan Keberlanjutan
Annual Report · Sustainability Report

J RESOURCES



Tahun Dedikasi

Year of Dedication



Daftar Isi
Table of Contents

Daftar Isi Table of Contents	1
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	3
Laporan Manajemen Management Report	4
Laporan Direksi Board of Directors Report	6
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	9
Profil Perseroan Company Profile	12
Aset Perseroan Company Assets	14
Riwayat Singkat Perseroan Brief Company Profile	16
Anak Perusahaan Perseroan & Struktur The Company's Subsidiaries & Structure	17
Informasi Umum General Information	20
Kronologi Pencatatan Saham Perseroan The Chronology of the Company's Share Listing	22
Visi & Nilai-Nilai Perseroan Company Vision & Values	23
Jejak Langkah Milestones	24
Struktur Perseroan Company Structure	29
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	30
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	34
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Laporan Tahunan 2021 Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2021 Annual Report	39
Analisa dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis	40
Analisa dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis	42
Tinjauan Keuangan Financial Review	46
Ikhtisar Saham Share Highlights	49
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Realization on the Usage of Proceeds from Sustainable Public Offering	50
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020 Repayment of Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase V Series A Year 2020	50
Ikhtisar Teknis Technical Highlights	51
Ikhtisar Eksplorasi Exploration Highlights	54
Ikhtisar Operasional Operation Highlights	57
Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L) Environment, Health & Safety (EHS) Highlights	59

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 62

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 64

Sumber Daya Manusia
Human Resources 73

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 74

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 76

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 86

Implementasi *Good Mining Practices*
Implementation of Good Mining Practices 88

Program Eksplorasi untuk Keberlanjutan Tambang Emas
Exploration Program for Gold Mine Sustainability 90

Aspek *Operation Mining Practice*
Aspects of Operation Mining Practice 96

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS) 99

Aspek Ekonomi
Economic Aspects 107

Sumber Daya Manusia
Human Resources 108

Berkembang Bersama Masyarakat
Growing With Society 109

Laporan Keuangan
Financial Statements 112



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Pada Akhir Tahun				**At Year - End**
Aset Lancar	140.301	149.068	170.961	Current Assets
Jumlah Aset	840.844	960.314	991.159	Total Assets
Kewajiban Lancar	212.920	246.309	304.247	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	442.105	586.460	637.389	Total Liabilities
Ekuitas	398.739	373.854	353.770	Equity
Untuk Tahun-Tahun Berakhir				**For The Years Ended**
Penjualan	237.147	247.718	244.909	Sales
Beban Pokok Penjualan	(143.758)	(87.866)	(121.708)	Costs of Sales
Laba Kotor	93.389	159.852	123.201	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(44.575)	(50.004)	(56.264)	General & Administrative Expense
Laba Operasi	48.814	109.848	66.937	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasi	(31.013)	(106.149)	(54.866)	Income (Expenses) Non Operational
Laba Sebelum Pajak	17.801	3.699	12.071	Profit Before Tax
Jumlah Laba(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) for the year attributable to:
1. Pemilik Entitas Induk	(2.948)	(6.218)	326	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	11.244	8.166	3.857	2. Non-Controling Interests
Jumlah Penghasilan(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
1. Pemilik Entitas Induk	13.558	11.331	(19.799)	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	11.327	8.754	3.854	2. Non-Controling Interests
Laba Bersih	8.296	1.948	4.183	Net Profit
Margin Laba Kotor	39,4%	64,5%	50,3%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	20,6%	44,3%	27,3%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	3,5%	0,8%	1,7%	Net Profit Margin
Jumlah Saham Beredar	26.460.000.000	26.460.000.000	26.460.000.000	Number of Shares Issued
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(0,0001)	(0,0002)	0,0000	Earnings (Loss) per Share
Deviden dibayar per saham	0,0000	0,0000	0,0000	Dividend Paid per Share
Jumlah Deviden Dibayar	0,0000	0,0000	0,0000	Amount of Dividend Paid
Rasio Usaha				**Operationg Ratios**
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	0,0581	0,1144	0,0675	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0,0099	0,0020	0,0042	Net Profit to Total Assets
Laba Operasi terhadap Jumlah Ekuitas	0,1224	0,2938	0,1892	Operating Profit to Total Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Ekuitas	0,0208	0,0052	0,0118	Net Profit to Total Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	0,6589	0,6052	0,5619	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,5258	0,6107	0,6431	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	1,1088	1,5687	1,8017	Total Liabilities to Equity
Modal Kerja Bersih	(72.619)	(97.241)	(133.286)	Net Working Capital

J RESOURCES



01

Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Direksi
Board of Directors Report



Edi Permadi

Direktur Utama
President Director

Dengan kerjasama tim yang solid, rintangan dan tantangan yang terjadi di tahun 2021 dapat dilalui oleh Perseroan dengan baik.

With solid teamwork, the Company managed to overcome these obstacles and challenges faced in 2021

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kita semua dapat melewati tahun 2021. Pandemi yang masih berlanjut dan bahkan sempat mencapai penularan tertinggi di tahun 2021, cukup memberikan dampak terhadap Perseroan.

Praise and gratitude for the presence of God Almighty in getting us through 2021. The ongoing pandemic, which has even reached its highest transmission rate in 2021, has made quite an impact on the Company.

Pada bulan Agustus 2021, Perseroan harus mengambil inisiatif untuk menghentikan sementara kegiatan operasional di salah satu tambang milik Perseroan, yaitu Tambang Bakan. Keputusan tersebut harus diambil Perseroan untuk memutus rantai penularan COVID-19 di Tambang Bakan yang pada saat itu tingkat penularannya cukup signifikan. Tambang Bakan merupakan kontributor utama terhadap produksi Perseroan dan penghentian sementara kegiatan operasional di Tambang Bakan tersebut memberi dampak yang cukup besar bagi Perseroan dalam mencapai target produksi tahun 2021.

In August 2021, the Company must take the initiative to temporarily suspend operational activities at one of the Company's mines, Bakan Mine. This decision had to be taken by the Company to break the chain of COVID-19 transmission in Bakan Mine, which at that time had a significant level of transmission. Bakan Mine is a major contributor to the Company's production and the temporary suspension of operational activities at Bakan Mine has had a significant impact on the Company in achieving its 2021 production target.

Selain itu, pandemi juga berdampak terhadap biaya operasional Perseroan, dimana biaya operasional Perseroan naik cukup signifikan. Adanya protokol tambahan yang harus dilakukan untuk mencegah penularan di area produksi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan biaya operasional tersebut. Namun, pada tahun 2021 Perseroan dapat memproduksi 116,6 ribu oz emas, dengan total pendapatan sebesar US$237,1 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar US$247,7 juta.

Furthermore, the pandemic also affected the Company's operational costs, where it rose quite significantly. The additional protocols that must be implemented to prevent the virus transmission in the production area is one of the factors that caused the spike in operational costs. However, in 2021 the Company can produce 116.6 thousand oz of gold, with a total revenue of US$237.1 million, slightly lower than in 2020, which was US$247.7 million.

Ada beberapa peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2021, diantaranya adalah pelepasan salah satu anak perusahaan Perseroan pada akhir tahun 2021. Dana hasil penjualan salah satu anak perusahaan Perseroan tersebut digunakan untuk pelunasan beberapa fasilitas pinjaman Perseroan, diantaranya adalah pinjaman sindikasi. Selain itu, Tambang Seruyung sudah memasuki masa akhir produksi di awal kuartal 4 tahun 2021, sehingga tidak dapat memberikan kontribusi produksi bagi Perseroan untuk masa akan datang. Sedangkan untuk Tambang Penjom, penerapan *Movement Control Order* atau MCO di Malaysia cukup memberikan dampak terhadap kinerja Tambang Penjom di tahun 2021.

Several significant events have occurred throughout 2021, one would be the divestment of one of the Company's subsidiaries at the end of 2021. The sale proceeds from one of the Company's subsidiaries was utilized to repay several of the Company's loan facilities, including the syndicated loan. In addition, Seruyung Mine has entered the end of its production in the beginning of last quarter 2021, causing it to stop its contribution to the Company's future production. As for Penjom Mine, the implementation of the Movement Control Order or MCO in Malaysia has impacted significantly on the performance of the Penjom Mine in 2021.

Namun, dengan kerjasama tim yang solid, rintangan dan tantangan yang terjadi di tahun 2021 dapat dilalui oleh Perseroan dengan baik dan Perseroan berharap agar kerja sama tim yang solid ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2022.

However, with solid teamwork, the Company managed to overcome these obstacles and challenges faced in 2021 and hopes that this solid teamwork can be well maintained and further improved to achieve a better performance in 2022.

Di tahun 2022, Perseroan memiliki 2 proyek penting yang akan dilakukan oleh Perseroan. Yang pertama adalah melakukan perluasan area penambangan di Tambang Bakan, yang bertujuan untuk mengambil *ore* dari pit baru di Jalina dan Tapagale ("Jatap"). Jatap merupakan hasil eksplorasi di tahun-tahun sebelumnya. Dan yang kedua adalah Perseroan akan segera memulai kembali pembanguan Proyek Doup. Proyek Doup memiliki cadangan yang hampir mencapai 2 juta oz dan diharapkan Proyek Doup sudah mulai dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan di semester 2 tahun 2023.

In 2022, the Company has 2 important projects to be carried out. The first is to expand the mining areas for Bakan Mine, extracting ore from new pits at Jalina and Tapagale ("Jatap"). Jatap is the result of preceding years of explorations. The other important project is the resume of Doup Project development. Doup Project has reserves of nearly 2 million oz and it is expected to commence production and positively contribute to the Company's performance in the second semester of 2023.

Akhir kata, kami berharap pandemi ini dapat segera berakhir dan semua dapat kembali normal. Dukungan dari para pemegang saham dan pemegang kepentingan tentunya sangat kami harapkan untuk kita dapat secara bersama-sama membawa Perseroan ke level yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang karena dukungan tersebut merupakan salah satu fondasi yang sangat penting bagi Perseroan untuk dapat melangkah ke depan dengan penuh percaya diri. Terima Kasih.

Lastly, we hope that this pandemic will come to an end soon and everything would return to normal. We really hope for the support from our esteemed shareholders and stakeholders, so that we can hand in hand bring the Company to a better position in the years to come, as this support is one of the most vital foundations for the Company to be able to move forward with full of confidence. Thank you.

Salam sejahtera,
Yours faithfully,



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Jimmy Budiarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Di tahun 2022, Perseroan sudah mempersiapkan diri untuk segera melakukan ekspansi untuk 2 proyek. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan akan *sustain* dalam menjalankan kegiatan pertambangan emas.

In 2022, the Company has prepared itself to immediately go into 2 project expansions. This is to ensure that the Company is sustainable in carrying out gold mining activities.

Para Pemegang Saham yang saya hormati, di tahun 2021 pandemi COVID-19 masih belum selesai, dan justru memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, kita patut bersyukur karena, baik pemerintah maupun masyarakat, sudah lebih siap menghadapi kondisi yang sulit tersebut, sehingga kita dapat melewati tahun 2021.

Tahun ini, Perseroan memilih tema "Dedikasi" karena pada tahun 2021 ini, Perseroan sudah satu darsawarsa dalam dunia pertambangan emas. Dengan keteguhan dan dedikasi, Perseroan dapat menyelesaikan tahun 2021 dengan sedikit senyuman. Oleh karena itu, kata dedikasi merupakan kata yang tepat untuk menggambarkan keadaan Perseroan yang walaupun menghadapi masa sulit namun tidak berpikir untuk menyerah.

Di tahun 2022, Perseroan sudah mempersiapkan diri untuk segera melakukan ekspansi untuk 2 proyek. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan akan *sustain* dalam menjalankan kegiatan pertambangan emas. Proyek utama Perseroan adalah pembanguan Proyek Doup di Sulawesi Utara. Dengan cadangan hampir 2 juta oz, Proyek Doup diharapkan dapat mulai beroperasi di awal semester 2 tahun 2023. Saat ini, semua persiapkan untuk pembangunan Proyek Doup terus dikerjakan dan diharapkan dapat dimulai pada akhir kuartal 2 tahun 2022.

Dear valued shareholders, in 2021, COVID-19 pandemic is still ongoing and has even had a bigger impact than the previous year. Nevertheless, we should be grateful for both our government and community who are better prepared to face these difficult conditions to make sure that we can all get through 2021.

This year, the Company chose "Dedication" as the year's theme because in 2021, the Company has already devoted a decade in the gold mining industry. With a determination and dedication, the Company is able to get through 2021 with a little smile. Thus, the word dedication is the most justified word in describing the Company's performance, which despite being faced with difficult times, giving up was never an option.

In 2022, the Company has prepared itself to immediately go into 2 project expansions. This is to ensure that the Company is sustainable in carrying out gold mining activities. The Company's main project is the construction of Doup Project in North Sulawesi. With reserves of nearly 2 million oz, Doup Project is expected to commence in the beginning of second semester of 2023. Currently, all preparations for the construction for Doup Project are in progress and are expected to start in the end of the second quarter of 2022.

Selain itu, Perseroan juga mempersiapkan area penambangan baru di Tambang Bakan dan diharapkan sudah dapat memberi kontribusi terhadap produksi Perseroan di kuartal 3 tahun 2022.

In addition, the Company is also preparing a new mining area in Bakan Mine and is expected to make contributions to the Company's production in the third quarter of 2022.

Kondisi pandemi yang terjadi sejak akhir tahun 2019 memang berdampak terhadap beberapa perencanaan Perseroan, namun demikian kami yakin dan percaya bahwa proyek-proyek yang direncanakan oleh Perseroan untuk dilakukan pada tahun 2022 dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

The pandemic that has begun since the end of 2019 have indeed affected some of the Company's plans, however, we are confident and believe that these projects that have been carefully planned out by the Company would proceed as planned in 2022.

Sekali lagi kami mengharapkan dukungan dari para pemegang saham dan pemegang kepentingan untuk Perseroan, sehingga Perseroan dapat memberi dampak yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Terima kasih.

Once again, we hope for a full support from our esteemed shareholders and stakeholders for the Company, so that the Company can deliver a better outcome in the years to come. Thank you.

Salam sejahtera,
Yours faithfully,



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner

J RESOURCES



02

Profil Perseroan

Company Profile


PYRAMID

Aset Perseroan
Company Assets



Portofolio Perseroan tidak hanya terdiri dari beberapa proyek dengan tingkatan progres yang berbeda tetapi kami juga berfokus pada proyek yang kami sebut sebagai tangan utara Sulawesi (NaoS). Selain Proyek Seruyung (Kalimantan Utara) dan Penjom (Malaysia), kami lebih berfokus dengan proyek Naos dan proyek ini dikelola dari kantor di Manado. Pembangunan kantor manajemen di wilayah inti ini memiliki banyak keuntungan karena untuk pengawasan beberapa proyek yang letaknya berdekatan bisa dilakukan dengan cara yang murah dan efisien.

The Company portfolio not only contains a spread of projects at different stages of progress but also has a very real focus in what we call the North Arm of Sulawesi (NAoS). With the exception of Seruyung (North Kalimantan) and Penjom (Malaysia), our efforts are very centralized in NAoS and managed regionally from a Manado office. The development of a core area has many benefits when overseeing multiple neighbouring projects and allows us to implement cost-efficient operations.



Riwayat Singkat Perseroan

Brief Company Profile



PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("Perseroan") (Kode Ticker "PSAB"), melalui anak-anak perusahaannya, memiliki lima proyek inti, yaitu satu proyek pertambangan dengan status pengembangan dan eksplorasi, tiga proyek pertambangan produksi yang aktif dan satu proyek dalam tahap *care and maintenance*.

Semua proyek terletak di Indonesia, kecuali Tambang Penjom yang berada di tengah "sabuk emas", di Negeri bagian Pahang di semenanjung Malaysia.

Aset produktif utama Perseroan adalah Tambang Bakan di Sulawesi Utara dan Tambang Seruyung di Kalimantan Utara. Aset produktif sekunder adalah Tambang Penjom di Malaysia. Sedangkan Tambang Lanut Utara di Sulawesi Utara sudah memasuki tahap pascatambang sejak tahun 2020.

Project pipeline Perseroan lainnya, yaitu Proyek Doup.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("the Company"), (Code: "PSAB"), through its subsidiaries, owns five core projects, one is in development and exploration stage, three are producing mines and one in care and maintenance stage.

All of the projects are located in Indonesia, with the exception of Penjom Mine, which is located in Pahang State in peninsular Malaysia within the central gold belt.

The primary producing assets are Bakan Mine in North Sulawesi and Seruyung Mine in North Kalimantan. The secondary producing asset is Penjom Mine in Malaysia. Meanwhile, North Lanut Mine in North Sulawesi has entered its post-mining stage since 2020.

The Company's project pipeline is Doup Project.

Proyek Doup

Berlokasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara dan menjadi prioritas utama Perseroan. Kapasitas produksi emas untuk Proyek Doup sekitar 60.000 oz – 70.000 oz per tahun dan memiliki cadangan emas yang mendekati angka 2 juta oz. Perseroan telah memulai proses persiapan untuk pembangunan fasilitas produksi pada proyek ini pada tahun 2020 dan diperkirakan emas pertama dari proyek ini akan diperoleh pada semester 2 tahun 2023.

Doup Project

Located in East Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi and the Company's priority project. The production capacity of Doup project averaging 60,000 oz – 70,000 oz per year and has the reserves close to 2 million oz of gold. The Company has started preparing the construction process of production facilities in 2020 and estimated for first gold pour by the second half of year 2023.

Anak Perusahaan Perseroan & Struktur

The Company's Subsidiaries & Structure

Perseroan mengendalikan anak-anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki melalui PT J Resources Nusantara (JRN). Berikut struktur kepemilikan anak perusahaan dan aset-aset Perseroan:

The Company controls subsidiaries whose majority shares are owned through PT J Resources Nusantara (JRN). The following is the ownership structure of subsidiaries and assets of the Company:

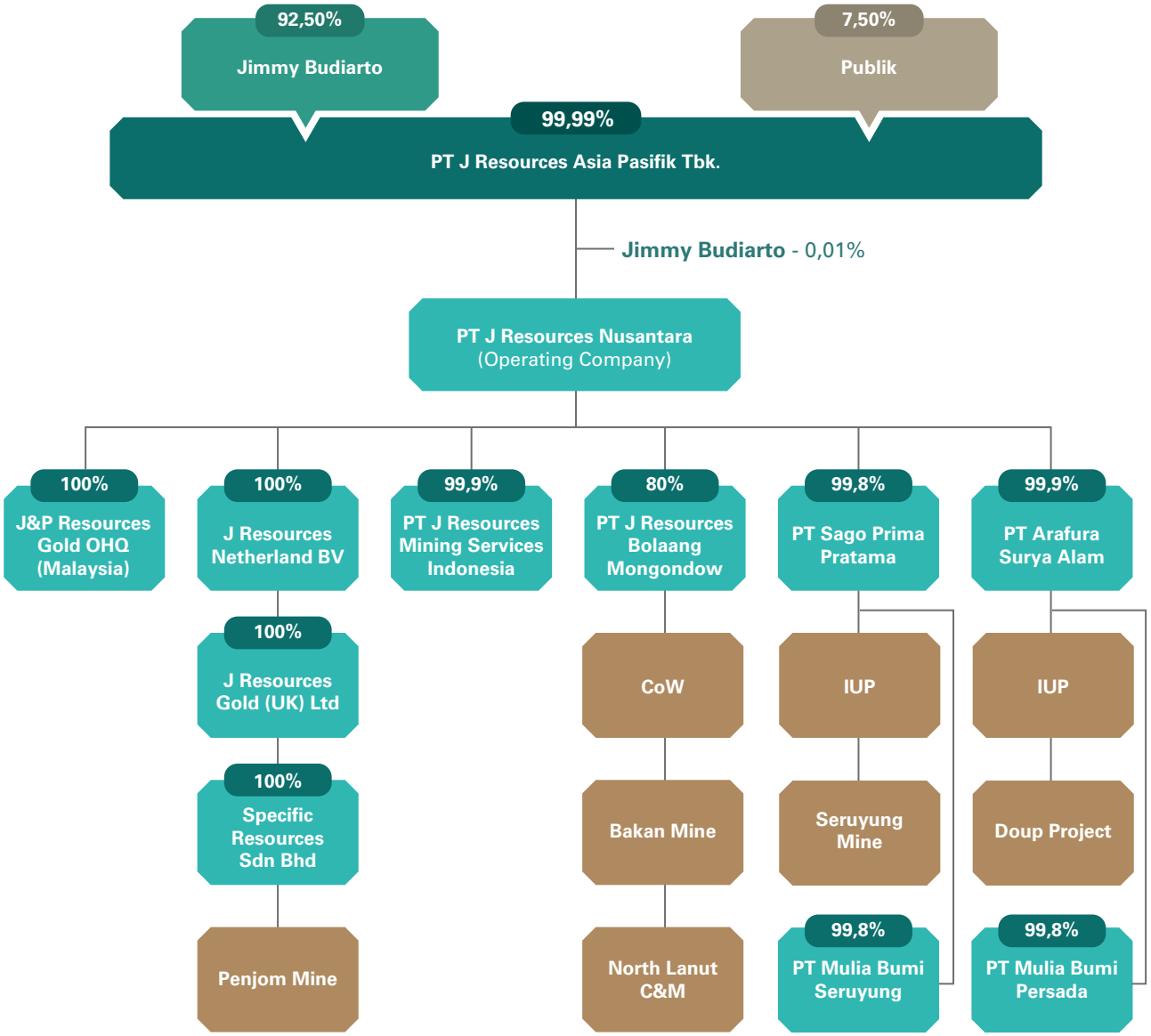

PT J Resources Nusantara (JRN)

JRN, melalui kepemilikan mayoritas, mengendalikan entitas anak-anak perusahaan yang beroperasi dari masing-masing proyek dan mengelola kegiatan operasional usaha sehari-hari dari masing-masing anak perusahaan tersebut secara tersentralisasi di Jakarta.

PT J Resources Nusantara (JRN)

JRN, through its majority ownership, controls all operating subsidiaries of each project and manages their business on a day-to-day basis through centralized functions in Jakarta.

PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)

JRBM adalah pemegang Kontrak Karya (KK) yang mencakup total area seluas 38.150Ha yang berbagi dalam dua blok terpisah, yaitu Blok Bakan dan Blok Lanut, keduanya berada di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia.

Tambang Bakan merupakan proyek tambang emas yang telah berproduksi sejak Desember 2013. Tambang Bakan ini telah sesuai dengan JORC *Compliant Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 614.000 oz emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 1.095.000 oz emas per tanggal 31 Desember 2021.

Tambang Bakan memberikan kontribusi dengan kapasitas produksi sebesar 70.000-120.000 oz per tahun (tergantung dari jadwal penambangan) dan saat ini memiliki *reserves* yang cukup untuk 6 tahun (sebelum dilakukan kegiatan eksplorasi tambahan).

PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)

JRBM holds a Contract of Work (CoW) covering 38,150Ha in two separate land blocks; the Bakan Block and the Lanut Block, both in North Sulawesi Province, Indonesia.

Bakan Mine is a gold mine project, which has been in production since December 2013. It has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 614,000 oz gold contained within Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 1,095,000 oz gold as of 31 December 2021.

Bakan Mine contributes a production capacity of 70,000-120,000 oz per annum (depending on mine scheduling) and currently has sufficient reserves for 6 years (before further exploration program).

PT Sago Prima Pratama (SPP)

SPP adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP) dengan cakupan seluas 3.560Ha di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Hak penambangannya merupakan sebuah blok tunggal, yaitu Tambang Seruyung, yang telah berproduksi sejak Januari tahun 2014.

Tambang Seruyung memiliki sumber daya emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resource* sebesar 184.000 oz per tanggal 31 Desember 2021.

Tambang Seruyung telah memasuki masa akhir penambangan pada akhir tahun 2021 dan selama 8 tahun terakhir telah memberikan kontribusi sebesar 511 ribu oz.

PT Sago Prima Pratama (SPP)

SPP holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 3,560Ha in North Kalimantan Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that contains Seruyung Mine, which has been in production since January 2014.

Seruyung Mine contains gold resources within Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 184,000 oz gold as of 31 December 2021.

Seruyung Mine has approached its end of mine life at the end of 2021 and contributed around 511 koz for the past 8 years.

PT Arafura Surya Alam (ASA)

ASA adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi (IUP-OP) seluas 4.000Ha di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Hak penambangan ASA merupakan sebuah blok tunggal, yaitu tambang emas Doup atau Proyek Doup.

Proyek Doup terdiri dari Benteng, Panang dan satelit terkait yang memiliki gabungan deposit mineral emas JORC sesuai *Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 1.807.000 oz emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 3.335.000 oz emas per tanggal 31 Desember 2021.

J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)

JRGL adalah pemegang sejumlah Ijin Pertambangan dan Konsensi Pertambangan yang meliputi daerah gabungan seluas 1.221,83Ha di negara bagian Pahang, Malaysia. Hak penambangan terdiri dari beberapa blok, yaitu Tambang Penjom, yang telah di produksi sejak akhir 1996.

Tambang Penjom memiliki JORC C*ompliant Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 445.000 oz emas yang yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 1.450.000 oz emas per tanggal 31 Desember 2021.

Tambang Penjom memberikan kontribusi kapasitas produksi 30.000-35.000 oz per tahun (sesuai jadwal penambangan) dan saat ini memiliki *reserves* untuk lebih dari 10 tahun.

PT Arafura Surya Alam (ASA)

ASA holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 4,000Ha in North Sulawesi Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that hosts the Doup gold mine or Doup Project.

Doup Project consists of Benteng, Panang and associated satellite deposits that have a combined JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 1,807,000 oz gold contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 3,335,000 oz gold as of 31 December 2021.

J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)

JRGL holds a group of Mining Licenses and Mining Concessions covering a combined area of 1,221.83Ha in Pahang State, Malaysia. The tenement consists of adjoined land blocks that contains the Penjom Mine, which has been in production since late 1996.

Penjom Mine has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 445,000 oz gold contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resource of 1,450,000 oz gold as of 31 December 2021.

Penjom Mine contributes a production capacity of 30,000-35,000 oz per annum (depending on mine scheduling) and currently has sufficient reserves for more than 10 years.

Informasi Umum
General Information

Nama dan Domisili Perusahaan
PT J Resources Asia Pasifik Tbk
Berdomisili di Jakarta Selatan

Name and Domicile of Company
PT J Resources Asia Pasifik Tbk
Domiciled in South Jakarta

Alamat Perseroan
Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Address of Company
Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Tanggal Pendirian
14 Januari 2002

Date of Establishment
14 January 2002

Modal Dasar
Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah)

Authorized Capital
Rp2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor
Rp529.200.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah)

Issued and Paid Up Capital
Rp529,200,000,000 (five hundred twenty nine billion two hundred million Rupiah)

Susunan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021
92,50% oleh Jimmy Budiarto (Individu Lokal)
7,50% oleh Publik (Publik)

Shareholding Ownership as of 31 December 2021
92.50% by Jimmy Budiarto (Local Individual)
7.50% by Public (Public)

Kode Saham
PSAB

Stock Code
PSAB

Kode Obligasi
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019: PSAB01CN1
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019: PSAB01CN2
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021: PSAB01CN7

Bond Code
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019: PSAB01CN1
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019: PSAB01CN2
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021: PSAB01CN7





Untuk Informasi Lebih Jauh Mengenai Perseroan Silakan menghubungi:

Corporate Secretary
Email : corpsec@jresources.com
Telp : 021 5153335
Fax : 021 5153759
Website : www.jresources.com

For further information regarding the Company, please contact:

Corporate Secretary
Email : corpsec@jresources.com
Telp : +6221 5153335
Fax : +6221 5153759
Website : www.jresources.com



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : +6221 47881515
Fax : +6221 4709697

Auditor Eksternal
KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp : +6221 5708111
Fax : +6221 5722737

Institutions and/or Professionals for Capital Market Support

Bureau of Securities Administration
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : +6221 47881515
Fax : +6221 4709697

External Auditor
KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp : +6221 5708111
Fax : +6221 5722737

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

The Chronology of the Company's Share Listing

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perseroan dengan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pasa Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

On 31 March 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp250 per share. On 22 April 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp2000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

On 30 December 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp2,000 per share. On 13 January 2012, all of these shares were listed in IDX.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000 dan Rp529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan 6 (enam) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US$50.428.016.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated 29 August 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid up capital to Rp2,000,000,000,000 and Rp529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of 23 September 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US$50,428,016).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perseroan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated 2 June 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

Visi & Nilai-Nilai Perseroan
Company Vision & Values

Perseroan beroperasi di bawah Visi dan Nilai-nilai yang secara internal kami sebut dengan singkatan "**ViVa**".

The Company operates under the Vision and Values which is internally abbreviated as "**ViVa**".



Visi
Vision

Mengoperasikan sebuah perusahaan pertambangan yang Inovatif, Bersemangat terhadap Keberlanjutan, Pertumbuhan dan Citra.

To Operate an Innovative mining company, Passionate about Sustainability, Growth and our Brand.

Nilai-Nilai
Values

Kepemilikan
Ownership

Integritas
Integrity

Semangat
Passion

Inovasi
Innovation

Hormat
Respect

ViVa bukan hanya sekedar kata-kata. Setiap dari bisnis di perusahaan baik di tingkat menajemen maupun di lapangan menerima pesan ini setiap hari di komputer mereka berisi tentang nilai perusahaan dengan contoh penjelasan sebagai pengingat untuk setiap insan perusahaan tentang nilai perusahaan mereka.

ViVa is more than just words. Every aspect of our business at corporate and project level receives this message daily on their computers with one of our values described with an example as a reminder to every employee of what defines their Company.

Jejak Langkah
Milestones

Tahun-Tahun Awal
The Early Years

Waktu di mana Perseroan mulai meletakkan fondasi pertama dalam menjalankan dan memgembangkan bisnis pertambangan emas yang kemudian berhasil melalui berbagai tantangan dan mencapai prestasi yang membanggakan di industri pertambangan Nasional.

The time when the Company began to lay the first foundation in running and developing the gold mining business which later succeeded in going through various challenges and achieving remarkable achievements in the National mining industry.

2012
Tahun Konsolidasi
Year of Consolidation

2013
Tahun Pengembangan
Year of Development

2014
Tahun Produksi
Year of Production

2015
Tahun Keberlanjutan
Year of Sustainability

2016
Tahun Ketekunan
Year of Perseverance

2017
Tahun Determinasi
Year of Determination

2018
Tahun Komitmen
Year of Commitment

2019
Tahun Pencapaian
Year of Achievement

2020
Tahun Kegigihan
Year of Tenacity

2021
Tahun Dedikasi
Year of Dedication

2012 merupakan Tahun Konsolidasi

Ketika kami memasuki sektor pertambangan emas dan menjadi "produsen khusus emas" nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan tahun optimisasi aset pertambangan yang diwariskan dari pemegang saham sebelumnya, yaitu Penjom di Malaysia dan di Lanut Utara, Indonesia, sedangkan kelompok eksplorasi mencatat pencapaian luar biasa dengan menambahkan 1 juta oz emas untuk persediaan sumber daya.

2012 was the Year of Consolidation

When we entered the gold mining sector and became the first national "dedicated gold producer" to be listed on the Indonesian Stock Exchange. It was a year of optimization for the mining assets inherited at Penjom in Malaysia and at North Lanut in Indonesia while the exploration group overachieved by adding 1 million oz of gold to the resources inventory.

2013 merupakan Tahun Pengembangan

Karena kami memperoleh pinjaman sindikasi sebesar US$275 juta untuk mendukung tujuan utama kami, yakni membangun tambang di Bakan, Sulawesi Utara dan Seruyung di Kalimantan Utara. Dibangun secara paralel, kedua tambang tersebut adalah bukti kerja keras dan pengakuan terhadap tim konstruksi yang menandakan masuknya kami ke status produsen emas junior. Sebagai penutup tahun, kami menjadi penandatangan Kode *International Cyanide Management Institute* (ICMI) dan dengan demikian menjadi bagian dari praktek pertambangan internasional yang terbaik.

2013 was the Year of Development

As we secured a US$275 million syndicated loan to support our first purpose built mines at Bakan in North Sulawesi and Seruyung in North Kalimantan. Built in parallel, they were a testament to hard work and dedicated construction teams that signalled our entry into junior gold producer status. To round-off the year we became a signatory to the International Cyanide Management Institute (ICMI) Code and thereby part of its international best practice.

2014 merupakan Tahun Produksi

Karena tahun ini merupakan tahun pertama kami berproduksi penuh dengan empat tambang operasi; Bakan, Seruyung & Lanut Utara di Indonesia, dan Penjom di Malaysia. Produksi emas tercatat melebihi 223.000 oz (setara dengan 7 ton yang kami buat menjadi tema laporan tahunan kami) dan dengan pencapaian itu, kami menjadi produsen emas #1 nasional hanya dalam 3 tahun beroperasi. Kami juga meningkatkan tim kepemimpinan eksplorasi yang sukses dengan menambahkan lagi 1 juta oz dalam persediaan *resources* dan meningkatkan *reserves* sebesar 50%.

2014 was the Year of Production

As it was our first full year with four operating mines; Bakan, Seruyung & North Lanut in Indonesia, and Penjom in Malaysia. They delivered handsomely with record gold production exceeding 223,000 oz (the equivalent of 7 tonnes which we made our theme for the annual report) and in doing so we became the #1 national gold producer after just 3 years of operations. We also upgraded the exploration leadership team which duly added another 1 million oz in resources inventory and increased gold reserves by 50%.

2015 merupakan Tahun Keberlanjutan

Dimana Perseroan telah melampaui tahap produksi, tetapi juga berfokus pada kelangsungan usaha jangka Panjang dimana manajemen mendefinisi ulang Visi & Nilai-Nilai agar lebih mencerminkan identitas dan tujuan Perseroan. Seruyung & Bakan memperoleh status penandatangan Kode ICMI (untuk pengawasan sianida) pada bulan Januari 2015. Perseroan telah mencapai produksi 500.000 oz emas yang dihasilkan sejak pengambilalihan pada tahun 2011. Pada tahun ini kami mendapatkan ISO14001:2004 (Mei 2015), baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak di Indonesia. Produksi emas tahunan melebihi rekor tahun 2014 (223.305 oz) sebesar 244.850 oz.

2015 was the Year of Sustainability

Going beyond pure production output, but focusing on the long-term viability of a business with management redefining its Vision & Values to better reflect the company's identity and purpose. Seruyung & Bakan achieved signatory status to the ICMI Code (for cyanide supervision) in January 2015. The Company aggregated 500,000 oz of gold produced to date and achieved ISO14001:2004 compliance (May-15) at both corporate level and for the Indonesian producing mine subsidiaries. Annual gold output exceeded our previous 2014 record year (223,305 oz) with 244,850 oz produced.

2016 merupakan Tahun Ketekunan

Dimana pada tahun ini produksi Perseroan sebesar 192.026 oz emas sesuai dengan schedule penambangan. Penjom telah mencapai total produksi sebesar 1,5 juta oz emas sejak pertama kali beroperasi pada tahun 1997. Sementara eksplorasi secara bertahap menambah *resources* sebesar 1 juta oz dari 6 juta oz ke 7 juta oz dan penambahan *reserves* sebesar 1 juta oz dari 2 juta oz menjadi 3 juta oz. Sementara untuk Proyek Doup memiliki kemajuan dari tahap eksplorasi menjadi tahap *pre-feasibility* dengan *reserves* sebesar 1,23 juta oz emas. Perseroan mencapai total produksi 750.000 oz emas yang diproduksi sejak pengambilalihan pada pertengahan 2011.

2016 was the Year of Perseverance

With production output of 192,026 oz according to mining schedules. Penjom attained a Life of Mine total of 1.5 million oz of gold produced since it opened in 1997. Exploration expanded the resources inventory by another 1 million oz from 6 to 7 million oz and ended the year on a high exploration delivering reserves of 1 million oz from 2 million oz to 3 million oz. While Doup Project moved from advanced exploration to pre-feasibility with the declaration of a maiden ore reserves statement of 1.23 million oz of gold. The Company reached the aggregate total of 750,000 oz of gold produced since inception in mid-2011.

2017 merupakan Tahun Determinasi

Karena kami bekerja dengan *ore* yang berkadar emas lebih rendah sesuai dengan jadwal penambangan, serta transisi *oxide leach pads* sederhana menuju transisi komplek dan *clay-rich ore* (terutama di Bakan) yang memerlukan pengolahan agglomerasi (pengikatan dengan semen) sebelum diproses.

Di bawah ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang dilaporkan secara kuartalan:

1. Q1-17 – Bakan telah melampaui produksi 300.000 oz emas sejak awal produksi, serta dimulainya transisi ke proses agglomerasi *heap leach pads*, sedangkan EHS memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan sertifikasi ISO 140001 untuk Bakan dan Seruyung.
2. Q2-17 – Bakan dan Seruyung menerima penghargaan dari Departemen Pertambangan untuk keselamatan penambangan dan pengelolaan lingkungan tambang, sementara eksplorasi yang sedang berlangsung di Doup meningkatkan *ore reserves* sebesar 50% menjadi, 1,85 juta oz, dan *resources* naik sebesar 37% menjadi 3,045 juta oz emas.
3. Q3-17 – Eksplorasi di Pani dilipatgandakan dan menghasilkan *reserves* 735 koz, dan *resources* 2,06 juta oz emas. Seruyung telah memproduksi lebih dari 300.000 oz emas dan Penjom 250.000 oz emas di bawah kepemimpinan kami.
4. Q4-17 – Di bulan Oktober 2017, Perseroan telah menghasilkan total 1.000.000 oz emas yang diproduksi sejak pertengahan tahun 2011. Hal yang lebih penting lagi yaitu pada 31 Desember 2017, persediaan emas Perseroan melebihi 4 juta oz *reserves* dan 8,8 juta oz *resources*.

2017 was the Year of Determination

As we worked with lower grade product in the mining schedules and transition from simple oxide leach pads to more complex transition and clay-rich ore (especially at Bakan) that required treatment by agglomeration (cement binding) before processing.

The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-17 – Bakan surpasses 300,000 oz of gold produced as operations begin the transition to agglomerated heap leach pads, as EHS renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO 140001 certification for Bakan and Seruyung.
2. Q2-17 – Bakan and Seruyung receive awards from the Department of Mines for mining safety and mining environmental management while ongoing exploration at Doup increases the ore reserves by 50% to 1.85 million oz, and the mineral resources by 37% to 3.045 million oz of gold.
3. Q3-17 – Exploration at Pani more than double ore reserves to 735 koz, and mineral resources to 2.06 million oz of gold while in operations. Seruyung surpasses 300,000 oz of gold produced and Penjom reaches 250,000 oz under our tenure.
4. Q4-17 – In October 2017, the Company reached the aggregate total of 1,000,000 oz of gold produced since the start of operations back in mid-2011. More importantly, on 31 December 2017, the Company gold inventory exceeded 4 million oz of ore reserves and 8.8 million oz of mineral resources.

2018 merupakan Tahun Komitmen

Dimana Perseroan, dalam sejarah yang sangat singkat, mempersiapkan tambang selanjutnya (Doup dan Pani) untuk melengkapi tambang emas kami yang sudah dibangun di Bakan dan Seruyung.

Peristiwa penting triwulanan yang patut dicatat adalah sebagai berikut:

1. Q1-18 - Seruyung mendapat penghargaan Aditama & Best of The Best dari Dinas Pertambangan & Energi untuk Manajemen Keselamatan Tambang. Tim K3L juga memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan akreditasi ISO di Bakan & Seruyung yang ditingkatkan menjadi 140001:2015.
2. Q2-18 - Bakan telah melampaui 400.000 oz emas yang diproduksi serta adanya tambahan proses aglomerasi. Sementara itu, eksplorasi di Proyek Pani meningkat sebanyak dua kali lipat *reserves* mencapai 1,75 juta oz.
3. Q3-18 - Seruyung telah mencapai produksi 350.000 oz emas, hal ini telah melampaui *reserves* awal berdasarkan studi kelayakan definitif yang dilakukan pada tahun 2012. Selain itu, total persediaan emas Perseroan meningkat menjadi 4,8 juta *reserves ore* dalam 9,1 juta *resources* mineral.
4. Q4-18 - Perseroan telah melampaui total agregat 1.200.000 oz emas yang diproduksi sejak pertengahan 2011, dan pada akhir tahun K3L mencapai Nihil LTIFR di Perseroan serta seluruh entitas anak untuk kegiatan penambangan & eksplorasinya – sebuah pencapaian besar.

2019 merupakan Tahun Pencapaian

1. Fasilitas aglomelator yang diaplikasikan di Proyek Bakan dan Proyek Seruyung berhasil meningkatkan *recovery rate* atas *clay ore*, yang sebelumnya di bawah 50% meningkat hingga 80%.
2. Fasilitas *floatation* yang diaplikasikan di Proyek Penjom untuk memproses emas yang terdapat di fasilitas *tailing* telah dilakukan dan diperkirakan terdapat sekitar 200.000 oz emas dalam fasilitas *tailing* tersebut. Fasilitas *floatation* tersebut juga dapat meningkatkan *recovery rate* atas batuan yang berasosiasi dengan karbon.

2018 was the Year of Commitment

Where in the short period of Company history, we strive to prepare for the upcoming mines (Doup and Pani) to supplement our existing gold mines at Bakan and Seruyung.

The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-18 – Seruyung is honoured with Aditama & Best of The Best awards by the Department of Mines & Energy for Mine Safety Management. EHS also renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO accreditation at Bakan & Seruyung upgraded to 140001:2015.
2. Q2-18 – Bakan surpasses 400,000 oz of gold produced as the mine benefits from processing by agglomeration. Meanwhile, exploration at Pani Project more than double its ore reserves to 1.75 million oz.
3. Q3-18 – Seruyung reaches 350,000 oz of gold produced, exceeding the original reserves size of the definitive feasibility study back in 2012. Furthermore, the Company's collective gold inventory expands to 4.8 million oz of ore reserves within 9.1 million oz of mineral resources.
4. Q4-18 – The Company surpasses the aggregate total of 1,200,000 oz of gold produced since inception in mid-2011 and by year-end, EHS delivers a ZERO Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) across the entire company and its mining & exploration projects – a huge achievement.

2019 was the Year of Achievement

1. The agglomeration method applied at both Bakan Project and Seruyung Project has succeeded in increasing the recovery rate of clay ore to 80%, which was previously below 50%.
2. The floatation method applied at Penjom Project to process gold in the tailing facility, which contains an estimation of 200,000 oz of gold has commenced. The floatation method also increases recovery rate for carbonaceous ores.

2020 merupakan Tahun Kegigihan

1. Beradaptasi dengan situasi COVID-19 dan peraturanperaturan baru, sementara tetap menjaga produksi dan kegiatan operasional Perseroan.
2. PT PLN (Persero) – perusahan listrik nasional sudah ditandatangani dan kontraktor sudah ditunjuk untuk proyek Doup.
3. Tambang Penjom sudah mulai melakukan ekstraksasi dari *Tailing Storage Facility* di bulan September 2020.
4. Pembebasan lahan dan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan untuk menjaga produksi selama 10 tahun ke depan sudah dimulai.
5. Mendapatkan Penghargaan Pemenang Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

2021 merupakan Tahun Dedikasi

Ini adalah tahun yang menandai satu dekade pengabdian Perseroan di industri pertambangan emas sejak akuisisi dari Avocet Mining PLC.

1. Memproduksi 116,6 ribu oz emas dengan total pendapatan US$237,1 juta meskipun banyak tantangan yang dihadapi sepanjang tahun ini.
2. Menangguhkan sementara operasi di Tambang Bakan untuk memutus penularan virus COVID-19 pada Agustus 2021 dengan tetap menjaga tingkat produksi tahun berjalan.
3. Pembangunan jaringan PLN nasional untuk Proyek Doup telah selesai dilakukan.
4. Penyelesaian Tambang Seruyung; memulai produksi emas pada awal tahun 2014 dengan total kontribusi emas sekitar 511 ribu oz yang dihasilkan selama 8 tahun umur tambang.
5. Divestasi salah satu anak perusahaan Perseroan, yang dilakukan untuk melunasi beberapa fasilitas pinjaman Perseroan, termasuk pinjaman sindikasi.
6. Persiapan memasuki 2 proyek baru; Konstruksi Proyek Doup dan area penambangan baru di Tambang Bakan.

2020 was the Year of Tenacity

1. Adapting to COVID-19 situation and new regulations, while successfully maintaining production and business operations of the Company.
2. PT PLN (Persero) - national grid has been in place and contractors have been appointed for Doup Project.
3. Penjom Mine has started extraction from Tailing Storage Facility in September 2020.
4. Commenced land compensation and exploration in Bakan Mine to secure production for the next 10 years.
5. Awarded with the Best of Good Mining Application Techniques Award by Minister of Energy and Mineral Resources.

2021 was the Year of Dedication

This is the year that marks the Company's one decade of devotion in the gold mining industry since its acquisition from Avocet Mining PLC.

1. Producing 116.6 thousand oz of gold with a total revenue of US$237.1 million despite many challenges faced throughout the year.
2. Suspending operations in Bakan Mine to break the transmission of COVID-19 virus in August 2021 while still aiming to manage production level for the year.
3. Construction of PLN national grid for Doup Project has been completed.
4. Completion of Seruyung Mine; started gold production in early 2014 with a total contribution of around 511 koz gold produced throughout its 8 years of mine life.
5. Divesting one of the Company's subsidiaries was carried out to repay several of the Company's loan facilities, including the syndicated loan.
6. Preparing to enter 2 new projects; Doup Project construction and Bakan Mine's new mining areas.

Struktur Perseroan
Company Structure

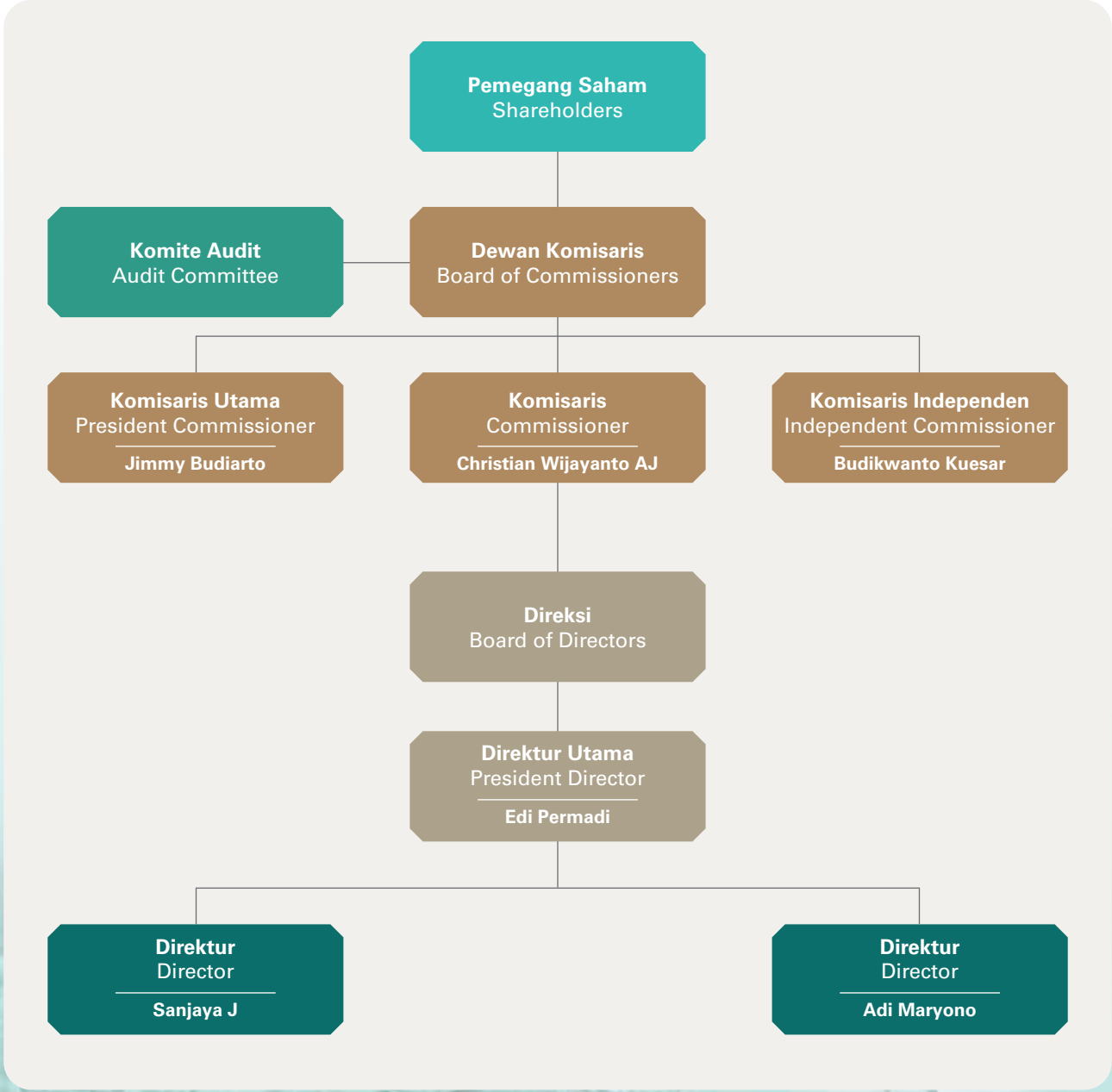

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari Perseroan, menjaga kepatuhan dengan bursa, menjunjung tinggi kepentingan semua pemangku kepentingan dan memberikan bimbingan, Pengetahuan dan rekomendasi kepada tim manajemen eksekutif dan kepala departemen.

Para anggota Direksi dipilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam hal tata kelola perusahaan, manajemen bisnis dan arahan strategis. Direksi bertanggung jawab kepada, dan diawasi oleh, Dewan Komisaris.

The Board of Directors has the responsibility to manage the day-to-day operations of the Company, maintain corporate compliance with the stock exchange, uphold the interests of all stakeholders and provide guidance, knowledge and recommendations to the executive management team and departmental heads.

The Board of Directors members are selected for their relevant experiences in the mining industry and their integrity in matters of corporate governance, business management and strategic direction. The Board of Directors reports to and supervised by the Board of Commissioners.





EDI PERMADI
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
46 tahun

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

Indonesian
46 year-old

Appointed as President Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

Pendidikan

- S1 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Tahun 1998
- Lulusan PPSA XXI, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Tahun 2017

Education Background

- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of Indonesia, 1998
- PPSA XXI, National Resilience Institute of the Republic of Indonesia, 2017

Pengalaman Kerja

- Direktur Hubungan Eksternal di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2006-2011
- Manajer Karyawan & Hubungan di Industrial PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2005-2006
- Manajer SDM Bisnis & Sistem Manager di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2004-2005

Working Experience

- External Relations Director of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2006-2011
- Employee & Industrial Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2005-2006
- Human Resources Business & Systems Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2004-2005

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



SANJAYA J
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
39 tahun

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

Indonesian
39 year-old

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

Pendidikan

S1 Bisnis Manajemen dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Tahun 2001

Education Background

Bachelor's Degree in Business Management, Krida Wacana Christian University (UKRIDA), 2001

Pengalaman Kerja

- GM Corporate Finance di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Corporate Finance di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2011

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Working Experience

- GM of Corporate Finance of PT J Resources Nusantara, 2011-2020
- Corporate Finance of PT Bukir Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2011

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



ADI MARYONO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
57 tahun

Indonesian
57 year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 30 tahun.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 30 years of experience in this field.

Pendidikan

- S2 Mineral Exploration dari Queen's University at Kingston, Tahun 1996
- S1 Geologi dari Universitas Gadjah Mada, Tahun 1990 (*top 10 graduates of 60*)

Education Background

- Master's Degree in Mineral Exploration, Queen's University at Kingston, 1996
- Bachelor's Degree in Geology, University of Gadjah Mada, 1990 (top 10 of 60 graduates)

Pengalaman Kerja

- VP Business Development di Buena Group, Tahun 2012-2013
- GM Operations di Intrepid Mines, Tahun 2010-2011
- Manager Eksplorasi SE Asia di Newmont Asia Pacific, Tahun 1999-2010
- Project Manager di BHP Minerals (BHP Billiton), Tahun 1990-1999

Working Experience

- VP of Business Development of Buena Group, 2012-2013
- GM of Operations of Intrepid Mines, 2010-2011
- Exploration Manager SE Asia of Newmont Asia Pacific, 1999-2010
- Project Manager of BHP Minerals (BHP Billiton), 1990-1999

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan bimbingan independen dan rekomendasi dalam hal tata kelola perusahaan dan arah strategis. Anggota Dewan Komisaris terpilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam menghadapi tantangan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners holds the responsibility to oversee the actions of the Board of Directors and provide independent guidance and recommendations in terms of corporate governance and strategic direction. The members of the Board of Commissioners were chosen because of their relevant experiences in the mining industry and their integrity in facing the challenges of the Company's business.





JIMMY BUDIARTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
44 tahun

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau telah menghabiskan sebagian besar karirnya di industri pertambangan dan telah menerapkan pengalaman masa kerjanya di bidang kontrak pertambangan sampai menjadi pemilik bisnis/ operator yang menjalankan bisnis J Resources.

Indonesian
44 year-old

Appointed as President Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has spent most of his career in the mining industry and has applied his past experiences in contract mining to becoming a business owner/ operator running J Resources.

Pendidikan

- Administrasi Bisnis dari American World University-STIE IPWI, Tahun 2000
- S1 Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan, Tahun 1997

Education Background

- Degree in Business Administration, American World University-STIE IPWI, 2000
- Bachelor's Degree in Accounting, Pelita Harapan University, 1997

Pengalaman Kerja

- Presiden Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, Tahun 2010-2013
- Direktur di PT Bukit Makmur Widya, Tahun 2009-2012
- Wakil Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2004-2009
- Pimpinan Proyek Manajemen Hidrokarbon di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2007
- Pimpinan dan Sponsor Proyek Tim Manajemen Proses Bisnis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2003-2007
- Deputi Kepala Manajer Tim Pengembangan Kerangka Kerja Strategis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2006

Working Experience

- President Director of PT J Resources Nusatara, 2011-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, 2010-2013
- Director of PT Bukit Makmur Widya, 2009-2012
- Deputy President Director of PT Bukir Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2004-2009
- Hydrocarbon Management Project Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2007
- Business Process Management Team Project Sponsor & Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2003-2007
- Deputy General Manager of the Strategic Framework Development Team of PT Bukit Makmur

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, namun beliau, dengan cara investasi, adalah pemegang saham pengendali Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company, but he is, by investment, the ultimate controlling shareholder of the Company.



CHRISTIAN WIJAYANTO A.J.
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
58 tahun

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 28 tahun.

Indonesian
58 year-old

Appointed as Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 28 years of experience in this field.

Pendidikan

S1 Teknik dari Universitas Trisakti, Tahun 1987

Education Background

Bachelor's Degree in Engineering, Trisakti University, 1987

Pengalaman Kerja

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011 Mei-September
- Komisaris di PT Berau Coal, Tahun 2006-2009
- Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2005-2006
- Wakil Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2004-2005
- Chief Financial Officer di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2000-2009
- Wakil Direktur di PT Astra Argo Lestari Tbk, Tahun 1992-1998

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Working Experience

- Director of PT J Resources Nusantara, May-September 2011
- Commissioner of PT Berau Coal, 2006-2009
- President Director of PT Berau Coal, 2005-2006
- Deputy President Director of PT Berau Coal, 2004-2005
- Chief Financial Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama, 2000-2009
- Deputy Director of PT Astra Argo Lestari Tbk, 1992-1998

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



BUDIKWANTO KUESAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
69 tahun

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2021 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 September 2021 dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 45 tahun.

Indonesian
69 year-old

Appointed as Independent Commissioner of the Company since September 2021 based on Deed No. 10 dated 7 September 2021 made before Mahendra Adinegara, Notary in South Jakarta. He has over 45 years of experience in this field.

Pendidikan

Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Akademi Pendidikan Kejuruan, Tahun 1973

Education Background

Corporate Economics, Academy of Vocational Education, 1973

Pengalaman Kerja

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2012-2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2009-2012
- Chief Operating Officer PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2009
- Direktur Operasi PT Pamapersada Nusantara (PAMA), Tahun 1992-2001
- Kepala Administrasi PT United Tractors, Tahun 1974

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Working Experience

- Director of PT J Resources Nusantara, 2012-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2009-2012
- Chief Operating Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2009
- Director of Operations of PT Pamapersada Nusantara (PAMA), 1992-2001
- Head of Administration of PT United Tractors, 1974

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Laporan Tahunan 2021

Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2021 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT J Resources Asia Pasifik Tbk telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dokumen ini. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT J Resources Asia Pasifik Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this document. This statement is duly made with all integrity.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Christian Wijayanto A.J.
Komisaris
Commissioner



Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director



Sanjaya J
Direktur
Director



Adi Maryono
Direktur
Director

J RESOURCES



03

Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis



Berdasarkan data dari *Gold Demand Trends-Full Year and Q4 2021* yang dikeluarkan oleh World Gold Council tanggal 28 Januari 2022, permintaan emas selama tahun 2021 (tidak termasuk OTC) meningkat menjadi 4.021 ton (t), hal tersebut didorong oleh permintaan Q4 yang melonjak hampir 50% ke level 10-kuartal tertinggi. Permintaan menutupi sebagian besar kerugian terkait COVID yang berkelanjutan selama tahun 2020. Permintaan emas di sektor perhiasan dan teknologi yang digerakkan oleh konsumen pulih sepanjang tahun, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan sentimen, sementara pembelian bank sentral juga jauh melampaui tahun 2020. Permintaan investasi bercampur dalam lingkungan kekuatan yang berlawanan: inflasi yang tinggi bersaing dengan kenaikan imbal hasil untuk menarik perhatian investor.

Based on data from Gold Demand Trends-Full Year and Q4 2021 issued by World Gold Council dated 28 January 2022, the full year 2021 gold demand (excluding OTC) increased to 4,021 tonnes (t), propelled by Q4 demand which jumped almost 50% to a 10-quarter high. Demand recouped much of the COVID-related losses sustained during 2020. Demand for gold in the consumer-driven jewelry and technology sectors recovered throughout the year in line with economic growth and sentiment, while central bank buying also far outpaced that of 2020. Investment demand was mixed in an environment of opposing forces: high inflation competed with rising yields for investors' attention.

Fabrikasi perhiasan mengalami pemulihan yang kuat pada tahun 2021. Fabrikasi perhiasan tumbuh 67% menjadi 2.221t untuk memenuhi *rebound* kuat dalam permintaan konsumen perhiasan, yang meningkat 52% pada tahun 2021 menjadi 2.124t, menyamai total 2019. Hal ini sebagian terkait dengan permintaan Q4, yang – pada 713t – melihat konsumsi perhiasan triwulanan terkuat sejak Q2 2013.

Jewelry fabrication staged a strong recovery in 2021. It grew 67% to 2,221t to meet the strong rebound in jewelry consumer demand, which increased 52% in 2021 to 2,124t, matching the 2019 total. This was in good part linked to Q4 demand, which - at 713t - saw the strongest quarterly jewelry consumption since Q2 2013.

Kepemilikan global ETF emas turun 173t pada tahun 2021 sangat kontras dengan rekor kenaikan 874t pada tahun 2020. Aliran keluar Q4 yang hanya 18t adalah sebagian kecil dari aliran keluar yang jauh lebih besar yang terlihat di Q4 2020.

Global holdings of gold ETFs fell by 173t in 2021 in sharp contrast to 2020's record 874t increase. Q4 outflows of just 18t were a fraction of the much larger outflows seen in Q4 2020.

Investasi batangan dan koin mempertahankan momentumnya, melonjak 31% ke level tertinggi delapan tahun di 1.180t. Permintaan Q4 2021 sebesar 318t, sementara itu, adalah yang tertinggi untuk kuartal keempat sejak 2016.

Bar and coin investment maintained its momentum, jumping 31% to an eight-year high of 1,180t. Q4 2021 demand of 318t, meanwhile, was the highest for a fourth quarter since 2016.



Bank sentral mengumpulkan 463 ton emas pada tahun 2021, 82% lebih tinggi dari total tahun 2020 dan mengangkat cadangan global ke level tertinggi hampir 30 tahun. Laju pembelian melambat di paruh kedua, dengan penurunan 22% *y-o-y* di Q4.

Emas yang digunakan dalam teknologi tumbuh 9% pada tahun 2021, mencapai level tertinggi dalam tiga tahun sebesar 330t. Pertumbuhan *y-o-y* melambat pada kuartal terakhir (menjadi 2%), menyoroti pemulihan cepat yang terlihat di sektor ini pada Q4 2020.

Ulasan Q4 dan Setahun Penuh

- Harga emas pada akhir tahun 2021 sekitar 4% lebih rendah, menutup tahun ini pada US$1.806/oz, sementara rata-rata tahunannya adalah sebesar US$1.799/oz sekitar 2% lebih tinggi dari rata-rata tahun 2020*.
- Permintaan ETF dan OTC mengalami pelemahan pada tahun 2021 sementara batangan dan koin naik di beberapa wilayah membukukan tingkat permintaan tertinggi selama satu dekade.
- Permintaan konsumen didukung oleh pemulihan ekonomi, pelonggaran pembatasan *lockdown*, dan kinerja harga emas yang melemah.

Tahun berakhir seperti awal mula, dengan suku bunga nominal dan inflasi berebut posisi sebagai pendorong utama emas. Namun tidak seperti di Q1, inflasi merupakan faktor yang lebih dominan daripada suku bunga di Q4. Hal ini membantu emas membentuk sebagian dari dasar yang telah hilang di awal tahun.

* Berdasarkan Harga Emas LBMA PM per 30 Desember 2021 (ini adalah hari terakhir tahun ini dimana metrik ini tersedia dan tidak menangkap reli harga emas pada 31 Desember).

Central banks accumulated 463t of gold in 2021, 82% higher than the 2020 total and lifting global reserves to a near 30-year high. The pace of buying slowed in the second half, with a 22% y-o-y decline in Q4.

Gold used in technology grew 9% in 2021, to reach a three-year high of 330t. Y-o-y growth slowed in the most recent quarter (to 2%), highlighting the rapid recovery seen in the sector in Q4 2020.

Q4 and Full Year Review

- The gold price ended 2021 around 4% lower, closing the year at US$1,806/oz, while its annual average of US$1,799/oz was approximately 2% higher than the 2020 average*.
- ETFs and OTC demand experienced weakness in 2021 while bar and coin climbed with some regions posting decade-high levels of demand.
- Consumer demand was supported by the economic recovery, ease of lockdown restrictions, and softer gold price performance.

The year ended much as it began, with nominal interest rates and inflation jockeying for position as the key driver of gold. But unlike in Q1, inflation was a more dominant factor than interest rates in Q4. This helped gold make up some of the ground it had lost in the early part of the year.

* Based on the LBMA Gold Price PM as of 30 December 2021 (this is the last day of the year for which this metric is available and does not capture the rally in the gold price on 31 December).

Sementara harga emas menutup tahun ini dengan 4% lebih rendah, harga rata-rata untuk tahun 2021 hampir 2% lebih tinggi dari harga rata-rata yang terlihat pada tahun 2020. Kinerja ini dijelaskan dengan baik dengan dinamika pasar emas yang diamati pada tahun 2021.

While the price of gold finished the year 4% lower, the average price for 2021 was almost 2% higher than the average price seen in 2020. This performance is well explained by gold market dynamics observed in 2021.

Tarik menarik antara suku bunga dan inflasi tercermin dalam permintaan investasi dan menciptakan hambatan pada harga. Aliran keluar ETF emas – terkonsentrasi di Amerika Utara – adalah fitur hampir sepanjang tahun, membawa kepemilikan emas kolektif di ETF turun 173t pada akhir tahun. Suku bunga, mewakili biaya peluang untuk memegang emas, secara historis merupakan penentu utama aliran ETF dan tahun lalu tidak terkecuali. Imbal hasil Treasury 10-tahun AS mengakhiri tahun 40 *bps* lebih tinggi dan jatuh tempo lebih pendek seperti imbal hasil Treasury AS 2-tahun – mencerminkan ekspektasi pasar atas kebijakan Fed masa depan – naik hampir setiap bulan sepanjang tahun. Hasil nominal yang lebih tinggi ini membantu memberikan tekanan pada kepemilikan ETF emas. Namun terlepas dari arus keluar yang cukup besar selama tahun ini, kepemilikan global atas produk-produk tersebut tetap jauh di atas tingkat pra-pandemi, kemungkinan mencerminkan fakta bahwa sebagian besar rekor arus masuk tahun 2020 disebabkan oleh pembelian strategis jangka panjang.

The tug-of-war between interest rates and inflation was reflected in investment demand and created a drag on price. Gold ETF outflows – concentrated in North America – were a feature for most of the year, bringing collective gold holdings in ETFs down 173t by the end of the year. Interest rates, representing the opportunity cost for holding gold, are historically a key determinant of ETF flows and last year was no exception. US 10-year Treasury yields ended the year 40 bps higher and shorter maturities like the US 2-year Treasury yields – reflective of market expectations of future Fed policy – rose almost every month of the year. These higher nominal yields helped put downward pressure on gold ETF holdings. Yet despite considerable outflows during the year, global holdings of these products remain significantly above pre- pandemic levels, likely reflecting the fact that much of 2020's record inflows were due to longer-term, strategic buying.

Permintaan batangan dan koin, yang menurut analisis kami lebih sensitif terhadap perubahan inflasi daripada suku bunga, mengakhiri tahun 281t lebih tinggi, dibantu oleh permintaan yang tinggi selama beberapa dekade di Eropa dan Amerika Utara.

Bar and coin demand, which our analysis suggests is more sensitive to changes in inflation than interest rates, ended the year 281t higher, helped by decades-high demand in both Europe and North America.

Pemulihan solid dalam permintaan perhiasan juga mendukung emas. Pasar menyaksikan pemantulan kuat kembali dari kemerosotan yang dilanda pandemi pada tahun 2020. Permintaan mengakhiri tahun dengan lonjakan yang agak mengejutkan karena pembelian India mencapai rekor kuartalan. Permintaan China juga terkesan, mencatat salah satu angka Q4 terkuat dalam catatan.

The solid recovery in jewelry demand was also supportive for gold. The market witnessed a strong bounce back from the pandemic-ravaged slump of 2020. Demand finished the year with a somewhat surprising surge as Indian buying hit a quarterly record. Chinese demand also impressed, posting one of its strongest Q4 numbers on record.

Sementara itu, aksi beli bank sentral menawarkan penguatan lebih lanjut, terutama sepanjang tiga kuartal pertama tahun ini. Beberapa pembelian skala besar oleh bank, termasuk Thailand dan Brasil ditambahkan ke pembelian reguler dalam jumlah yang lebih kecil oleh orang-orang seperti India dan Uzbekistan untuk menghasilkan lebih dari 460t pembelian pada tahun 2021.

Meanwhile, central bank buying offered further reinforcement, particularly through the first three quarters of the year. A few large-scale purchases by banks including Thailand and Brazil added to the regular buying of smaller amounts by the likes of India and Uzbekistan to generate more than 460t of buying in 2021.

Dan stabilitas relatif dari emas sepanjang paruh kedua mencerminkan kombinasi arus keluar ETF yang mereda dan kekuatan di elemen permintaan konsumen dan bank sentral.

Akhirnya, pasokan memiliki efek yang agak netral karena produksi tambang marginal yang lebih tinggi diimbangi dengan daur ulang yang jauh lebih rendah.

And gold's relative stability throughout the second half reflects this combination of subsiding ETF outflows and strength in the consumer and central bank element of demand.

Finally, supply had a somewhat neutral effect as higher marginally mine production was counterbalanced by considerably lower recycling.

Stok di Atas Tanah Pada Akhir 2021*
Above Ground Stocks End-2021*

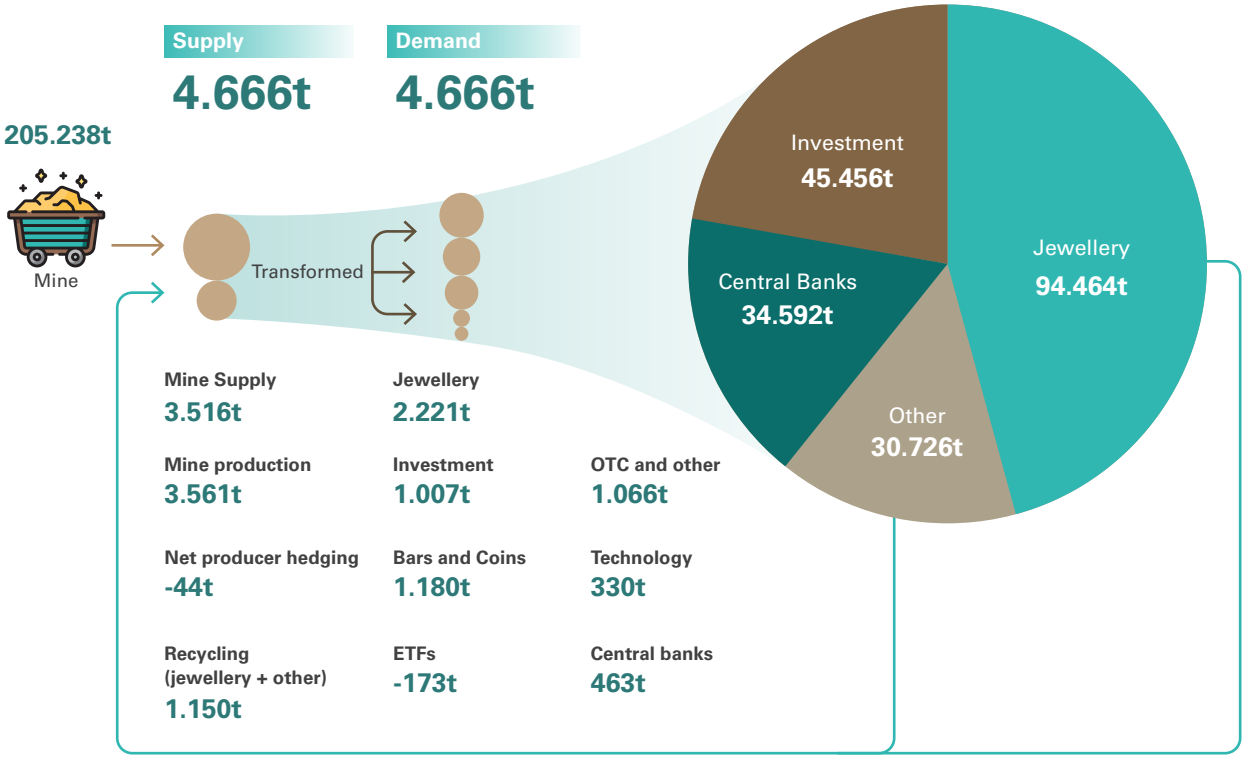

* Data hingga 31 Desember 2021. Jumlah ini hanya indikatif. Untuk penjelasan istilah-istilah tersebut, silakan lihat Catatan dan Definisi dari Gold Demand Trends-Full Year and Q4 2021.
Data to 31 December 2021. These totals are indicative only. For an explanation of these terms, please see the Notes and definitions of Gold Demand Trends-Full Year and Q4 2021.

Sumber : Metals Focus, Refinitiv GFMS, World Gold Council.
Source : Metals Focus, Refinitiv GFMS, World Gold Council.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Penjualan di tahun 2021 adalah sebesar US$237,1 juta atau turun sebesar US$10,6 juta dibandingkan dengan penjualan di tahun 2020, yaitu sebesar US$247,7 juta. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan kuantitas penjualan Perseroan yang disebabkan karena adanya penurunan produksi di tahun 2021.

Sales in 2021 is US$237.1 million, a slight decrease of US$10.6 million compared to 2020, which was US$247.7 million. The decrease in sales was mainly caused by the decline in sales quantity due to lower production in 2021.

Produksi di tahun 2021 adalah sebanyak 116,6 ribu oz sedangkan jumlah produksi di tahun 2020 adalah sebesar 157,2 ribu oz atau terjadi penurunan jumlah produksi sebanyak 40,6 ribu oz. Penurunan produksi tersebut secara umum disebabkan karena pandemi sempat mencapai puncaknya di tahun 2021 dan adanya kenaikan biaya produksi. Selain itu, di tahun 2021 Pemerintah Malaysia memberlakukan pembatasan pergerakan orang, dimana hal tersebut menyebabkan Tambang Penjom hanya dapat beroperasi secara maksimal selama sekitar 6 bulan saja. Penurunan jumlah produksi di tahun 2021 dan kenaikan biaya produksi juga disebabkan karena Tambang Seruyung telah memasuki masa akhir tambang.

Production in 2021 is 116.6 koz, a decline of 40.6 koz compared to 2020, which was 157.2 koz. The decline in production was generally due to both the pandemic outbreak reaching its peak in 2021 and an increase in production costs. Furthermore, in 2021, the Malaysian Government has imposed restrictions on the movement of society, which caused the Penjom Mine to only operate maximally for about 6 months throughout the year. The lower production and the increase in production costs in 2021 are also caused by Seruyung Mine, which has entered its end of mining period.

Laba Kotor di tahun 2021 adalah sebesar US$97,1 juta atau turun sebesar US$65,4 juta dibandingan laba kotor dengan tahun 2020, yaitu sebesar US$162,8 juta. Pandemi yang masih berlangsung di tahun 2021 membuat Perseroan harus menerapkan protokol kesehatan tambahan, dimana hal tersebut mempengaruhi kinerja di lapangan dan juga kenaikkan biaya. Sebagai akibatnya banyak persedian yang digunakan untuk proses produksi mempengaruhi struktur biaya produksi dan ditambah dengan cadangan di Tambang Seruyung yang telah selesai diproses di tahun 2021. Hal-hal tersebutlah yang menyebabkan laba kotor Perseroan turun cukup besar di tahun 2021.

Gross Profit in 2021 is US$97.1 million, a decrease of US$65.4 million compared to 2020, which was US$162.8 million. The COVID-19 situation that is still ongoing in 2021 forces the Company to implement additional health protocols, where it affects performance in the field and increases overall costs. As a result, a lot of inventory used for the production process affects the production cost structure and is added to Seruyung Mine's reserves, which have been processed completely in 2021. These factors have caused the Company's gross profit to drop quite significantly in 2021.

Laba Operasional di tahun 2021 adalah sebesar US$48,8 juta atau turun sebesar US$61 juta dibandingkan dengan laba operasional di tahun 2020 adalah sebesar US$109,8 juta. Penurunan laba operasional tersebut terutama disebabkan karena penurunan laba kotor Perseroan.

Operating Profit in 2021 is US$48.8 million, a decrease of US$61 million compared to 2020, which was US$109.8 million. The decrease was mainly due to a significant drop in the Company's gross profit.

Laba Sebelum Pajak di tahun 2021 adalah sebesar US$17,8 juta atau naik sebesar US$14,1 juta dibandingkan laba sebelum pajak di tahun 2020, yaitu sebesar US$3,6 juta. Kenaikkan ini terutama berasal dari divestasi salah satu anak usaha Perseroan di tahun 2021.

Profit Before Tax in 2021 is US$17.8 million, an increase of US$14.1 million compared to 2020, which was US$3.6 million. This increment is mainly driven from the divestment of one of the Company's subsidiaries in 2021.

Laba Bersih di tahun 2021 adalah sebesar US$8,2 juta atau naik sebesar US$6,3 juta dibandingkan laba bersih di tahun 2020, yaitu sebesar US$1,9 juta.

Net Profit in 2021 is US$8.2 million, an increase of US$6.3 million compared to 2020, which was US$1.9 million.

Jumlah Aset Lancar per akhir tahun 2021 adalah sebesar US$140,3 juta atau turun sebesar US$8,7 juta dibandingkan dengan total aktiva lancar di tahun 2020, yaitu sebesar US$149 juta. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan posisi akun-akun tertentu, terutama akun Piutang lain-lain yang meningkat menjadi US$31 juta di akhir tahun 2021, dimana posisi di akhir tahun 2020 adalah sebesar US$0,3 juta. Kenaikkan ini dikarenakan adanya sisa pembayaran atas divestasi salah satu anak usaha Perseroan di tahun 2021 yang belum dibayarkan.

Total Current Assets as of the end of 2021 is US$140.3 million, a decrease of US$8.7 million compared to 2020, which was US$149 million. This was due to a change in the position of certain accounts, especially other accounts receivable, which increased to US$31 million at the end of 2021, where it was US$0.3 million at the end of 2020. This increase is caused by the remaining payment for the divestment of one of the Company's subsidiaries in 2021, which is still outstanding.

Jumlah Aktiva Tidak Lancar per akhir tahun 2021 adalah sebesar US$700,5 juta atau turun US$110,4 juta atau 13,6% dari posisi per akhir tahun 2020, yaitu sebesar US$811,2 juta. Faktor utama yang menyebabkan penurunanan total aktiva tidak lancar tersebut adalah pelepasan salah satu anak perusahaan Perseroan yang belum beroperasi kepada pihak ketiga. Uraian atas pelepasan aset tersebut dapat dilihat dalam catatan Laporan Keuangan Tahun 2021.

Total Non-Current Assets as of the end of 2021 is US$700.5 million, a decrease of US$110.4 million compared to 2020, which was US$811.2 million. The main factor of the decline in total non-current assets was due to the release of the Company's non-operating subsidiary in the end of 2021 to a third party. The detailed description of the disposal of this asset can be seen in the notes to the 2021 Financial Statements.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per akhir tahun 2021 adalah sebesar US$212,9 juta atau turun sebesar US$33,3 juta dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya pelunasan pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2021 dan juga penurunan liabilitas derivatif, yang per akhir tahun 2021 adalah sebesar US$0,3 juta, sedangkan posisi per akhir tahun 2020 adalah sebesar US$16 juta.

Total Current Liabilities as of the end of 2021 is US$212.9 million, a decreased of US$33.3 million compared to 2020. The decline was mainly due to the repayment of loans maturing in 2021 and also the decrease in derivative liability, which as of the end of 2021 is US$0.3 million, while it was US$16 million at the end of 2020.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per akhir tahun 2021 adalah sebesar US$229,1 juta atau turun sebesar US$110,9 juta dibandingkan dengan posisi per akhir tahun 2020, yaitu sebesar US$340,1 juta. Penurunan Total Liabilitas Jangka Panjang tersebut disebabkan karena adanya pelunasan beberapa fasilitas pinjaman Perseroan, yang diantaranya adalah pelunasan pinjaman sindikasi di akhir tahun 2021.

Total Long-Term Liabilities as of the end of 2021 is US$229.1 million, a decrease of US$110.9 million compared to 2020, which was US$340.1 million. The decrease was due to the repayment of several loan facilities, including the repayment of the Company's syndicated loan at the end of 2021.

Jumlah Ekuitas per akhir tahun 2021 adalah sebesar US$398,7 juta atau naik sebesar US$24,8 juta dibandingkan dengan posisi per akhir tahun 2020, yaitu sebesar US$373,8 juta. Tambahan ekuitas tersebut memperkuat kinerja dan kondisi keuangan Perseroan

Total Equity as of the end of 2021 is US$398.7 million, an increase of US$24.8 million compared to 2020, which was US$373.8 million. The additional equity strengthens the Company's performance and financial condition in 2022. In addition, the Company has

di tahun 2022. Selain itu, Perseroan telah menyusun kembali jadwal pembangunan Proyek Doup, yang diharapkan dapat dimulai kembali di akhir kuartal 2 atau awal kuartal 3 tahun 2022. Proyek Doup diharapkan dapat mulai produksi pada awal semester 2 tahun 2023. Perluasan wilayah penambangan di Tambang Bakan diperkirakan dapat dimulai di semester 2 tahun 2022. Sebagai tambahan, beberapa persiapan terkait dengan perluasan wilayah penambangan di Tambang Bakan tersebut sudah dilakukan di tahun 2021 dan akan dilanjutkan di semester 1 tahun 2022.

rearranged the construction schedule for Doup Project, which is expected to resume at the end of the second quarter or the beginning of third quarter of 2022. Doup Project is estimated to start production in the beginning of second semester of 2023. Expansion of the mining area at Bakan Mine is expected to begin in the second semester of 2022. In addition, several preparations related to the expansion of the mining area at Bakan Mine have been carried out throughout 2021 and will be continued in the first semester of 2022.

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Pergerakan harga saham dan volume perdagangan PSAB periode 2020-2021 di BEI
2020-2021 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

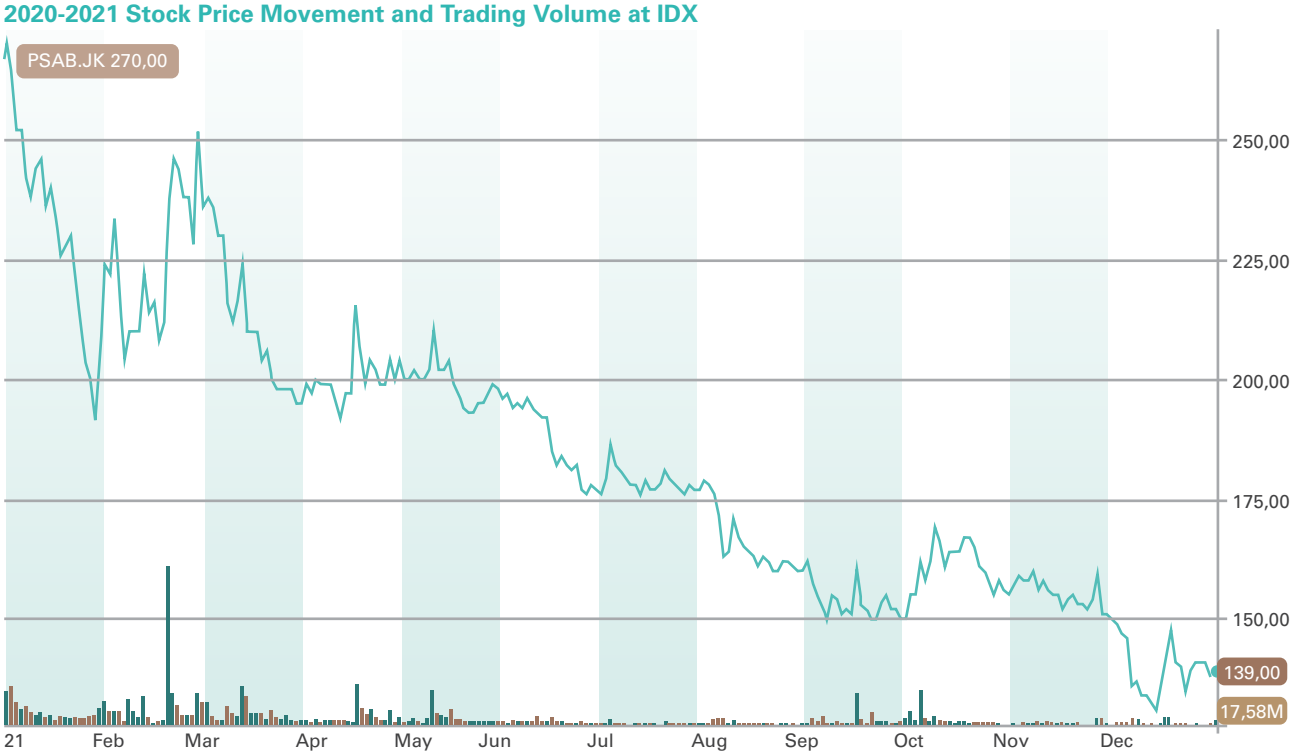

	2021				
	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	**Terendah (Rp)** Lowest (IDR)	**Penutupan (Rp)** Closing (IDR)	**Volume (Lembar)** Volume (Shares)	
Triwulan 1	284	185	195	4.298.764.900	1st Quarter
Triwulan 2	220	175	178	1.589.453.600	2nd Quarter
Triwulan 3	188	149	150	765.083.500	3rd Quarter
Triwulan 4	177	129	139	836.633.400	4th Quarter

Source: finance.yahoo.com

Harga Saham

Tren perjalanan harga saham Perseroan di tahun 2021, sempat turun ke level terendah di harga Rp129 per saham pada Triwulan 4 dan menyentuh level tertinggi di harga Rp284 per saham pada Triwulan 1.

Lembar Saham

Perdagangan saham menunjukkan puncaknya pada kuartal pertama di tahun 2021.

Share Price

The trend of the Company's share price journey in 2021 experiences one of the lowest drop to Rp129 per share in the fourth quarter 2021 and touched the highest level at a price of Rp284 per share in the first quarter of 2021.

Share Volume

Stock trading showed its peak at the first quarter of 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan

Realization on the Usage of Proceeds from Sustainable Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 ("PUB I Tahap VII") adalah sebagai berikut:

- Jumlah hasil PUB I Tahap VII adalah sebesar Rp257.260.000.000. Seluruh dana tersebut telah direalisasikan dengan peruntukan sebagai berikut:
  - Sebesar Rp255.011.000.000, digunakan oleh JRN untuk melunasi Medium Term Notes IV Tahap I yang diterbitkan oleh JRN.
  - Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PUB I Tahap VII adalah sebesar Rp2.249.000.000.

The realization of fund usage received from Sustainable Public Offering of Bond I of J Resources Asia Pasifik Phase VII Year 2021 ("PUB I Phase VII"), as follow:

- The total amount of fund received from PUB I Phase VII was Rp257.260.000.000. The fund has been fully utilized with the following allocation:
  - Rp255,011,000,000, was used by JRN for repayment of Medium Term Notes IV Phase I which issued by JRN.
  - The total expenses incurred in relation to PUB I Phase VII was Rp2,249,000,000.

Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020

Repayment of Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase V Series A Year 2020

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020 sebesar Rp335.000.000.000.

On 10 August 2021, the Company has paid off Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase V Series A Year 2020 amounting to Rp335,000,000,000.

Ikhtisar Teknis
Technical Highlights

Category	31-Dec-20 MTonnes metric	31-Dec-20 Grade g/t Au	31-Dec-20 Metal kAu oz	31-Dec-21 MTonnes metric	31-Dec-21 Grade g/t Au	31-Dec-21 Metal kAu oz
Ore Reserves [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7]						
Bakan (Indonesia) [1, 2, 3, 4, 5]						
• Proved	2,2	0,84	61	2,2	0,73	51
• Probable	34,3	0,50	550	36,9	0,47	563
Total	**36,5**	**0,52**	**611**	**39,0**	**0,49**	**614**
Lanut (Indonesia) [6]						
• Proved	1,6	1,21	62	1,6	1,21	62
• Probable	1,9	1,57	95	1,9	1,57	95
Total	**3,5**	**1,41**	**157**	**3,5**	**1,41**	**157**
Penjom (Malaysia) [1, 2, 3, 4, 5, 7]						
• Proved	0,4	1,01	13	0,4	0,82	10
• Probable	14,7	0,84	398	16,2	0,84	436
Total	**15,1**	**0,85**	**411**	**16,6**	**0,84**	**445**
Seruyung (Indonesia)						
• Proved	1,2	0,37	15	0,0	0,00	0
• Probable	0,0	0,00	0	0,0	0,00	0
Total	**1,2**	**0,37**	**15**	**0,0**	**0,00**	**0**
Doup (Indonesia) [1, 2, 3, 4, 5]						
• Proved	15,0	1,15	553	14,1	1,17	531
• Probable	32,8	1,29	1.365	29,7	1,34	1.276
Total	**47,8**	**1,25**	**1.918**	**43,8**	**1,28**	**1.807**
Total						
• Proved	20,5	1,07	705	18,3	1,11	654
• Probable	83,6	0,90	2.409	84,6	0,87	2.369
Total Ore Reserves	**104,1**	**0,93**	**3.113**	**102,9**	**0,91**	**3.023**

Category	31-Dec-20			31-Dec-21		
	MTonnes metric	Grade g/t Au	Metal kAu oz	MTonnes metric	Grade g/t Au	Metal kAu oz
Mineral Resources (1, 3, 4, 5, 6, 7)						
Bakan (Indonesia) (1, 3, 4, 5)						
• Measured	2,2	0,91	63	2,3	0,70	51
• Indicated	48,5	0,46	718	53,9	0,42	735
• Inferred	17,5	0,46	256	21,2	0,45	308
Total	**68,1**	**0,47**	**1.036**	**77,4**	**0,44**	**1.095**
Lanut (Indonesia) (6)						
• Measured	2,3	1,18	89	2,3	1,18	89
• Indicated	6,1	1,13	222	6,1	1,13	222
• Inferred	4,3	1,02	141	4,3	1,02	141
Total	**12,6**	**1,10**	**452**	**12,6**	**1,10**	**452**
Penjom (Malaysia) (1,3,4,5,7)						
• Measured	0,4	1,01	13	0,4	0,82	10
• Indicated	32,5	1,07	1.114	33,8	1,06	1.149
• Inferred	7,2	1,28	298	6,8	1,33	292
Total	**40,1**	**1,11**	**1.424**	**41,0**	**1,10**	**1.450**
Seruyung (Indonesia) (1, 3, 4, 5)						
• Measured	2,6	0,41	34	2,2	0,40	29
• Indicated	7,0	0,38	86	6,6	0,38	80
• Inferred	6,6	0,36	76	6,5	0,36	75
Total	**16,2**	**0,38**	**196**	**15,4**	**0,37**	**184**
Doup (Indonesia) (6)						
• Measured	20,1	1,12	725	20,1	1,12	725
• Indicated	46,2	1,24	1.838	46,2	1,24	1.838
• Inferred	23,0	1,05	773	23,0	1,05	773
Total	**89,3**	**1,16**	**3.335**	**89,3**	**1,16**	**3.335**
Total						
• Measured	27,6	1,04	924	27,3	1,03	904
• Indicated	140,2	0,88	3.978	146,6	0,85	4.024
• Inferred	58,5	0,82	1.544	61,7	0,80	1.589
Total Mineral Resources	**226,3**	**0,89**	**6.443**	**235,7**	**0,86**	**6.516**

Notes:
(1) The Ore Reserves and Mineral Resources Estimate published for 31 December 2021 in accordance with the JORC 2012 Code and the KCMI 2017 Code.
(2) Reserves 2021 estimated at a gold price of $1,600/oz for Bakan; Doup and Penjom.
(3) All reserves and resources figures after production depletion 2021.
(4) Totals may not add due to rounding.
(5) Bakan reserves and resources cut off grade are 0.15g/t Au. Seruyung resources cut off grades are 0.20 g/t Au. Lanut reserves and resources cut off grades are 0.30 g/t Au. Reserve and Resource cut off grades for Doup are 0.4 g/t Au and Penjom are 0.37g/t Au.
(6) No change of resource-reserve figures from previous year.
(7) Reserve and resource figures for Penjom include stockpiles and TSF.

Komentar

Proyek Doup sedang dikembangkan dengan rencana pengolahan bijih sekitar 1,6 juta ton per tahun dan produksi emas rata-rata per tahun adalah 60.000 oz emas. Ekspansi pengolahan bijih sebesar 3 juta ton per tahun saat ini sedang dievaluasi.

Selama tahun 2020-2021, pengujian *metallurgy* dan evaluasi terus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat perolehan emas di deposit emas Doup. Metode flotasi yang diterapkan untuk bijih emas Benteng yang memiliki kandungan *sulfide* yang cukup tinggi, akan mampu diintegrasikan dengan pabrik Gravity-CIL yang pada saat ini didesain, dimana akan berpotensi meningkatkan tingkat perolehan bijih emas Benteng dari 68%-71% menjadi 83%.

Sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan tingkat perolehan bijih emas, pengujian pre-oksidasi sudah dilakukan menggunakan *filblast* reaktor dengan injeksi oksigen dan udara; hasilnya memberikan indikasi peningkatan perolehan emas antara 1,5-14%. Sebagai hasilnya, saat ini pengujian *metallurgy* memberikan teknik pre-oksidasi dengan ozone sedang dilakukan.

Proyek Doup dan Tambang Bakan memberikan kontribusi cadangan terbesar, masing-masing sebesar 1,807 juta oz dan 614 ribu oz.

Fasilitas pengolahan di Tambang Penjom untuk mengambil emas dari deposit *tailing* sedang beroperasi dengan menggunakan *dredging* dan metode flotasi. Saat ini, kapasitas pabrik pengolahan sedang ditingkatkan untuk mencapai target pengolahan sebanyak 7.000 ton per hari. Emas yang terkandung di dalam deposit *tailing* diperkirakan mencapai 275.000 oz, dimana mayoritas emas berasosiasi dengan material *carbon* dan *sulfide*. Konsentrat emas yang dihasilkan dari sirkuit flotasi akan diolah dengan *roasting kiln* untuk mengoksidasi *carbon* dan sulfur sebelum di *leaching* dengan sianida untuk menghasilkan *bullion* emas. Pengujian *metallurgy* menunjukan bahwa tingkat perolehan emas sekitar 90% mampu dihasilkan dari konsentrat yang telah melalui proses *roasting*.

Saat ini, konsentrat emas dijual langsung sebagai produk akhir, yang bertujuan menambah sumber pendapatan Perseroan. Hal ini sudah dilakukan selama beberapa saat sementara beberapa modifikasi dan rektifikasi teknis sedang dilakukan terhadap fasilitas roasting kiln.

Commentary

The Doup Project is being developed with an ore processing plant designed for throughput rate of 1.6Mtpa and forecasted annual gold production averaging at 60,000 oz of gold. An expansion to 3 million tons per annum throughput is currently being evaluated.

During the year 2020-2021, more metallurgical test work and evaluation have been conducted to seek improvement in gold recovery of Doup deposit. The flotation method for Benteng's ore, which has higher sulphide content can be integrated with our current Gravity-CIL designed plant, where it will potentially improve gold recovery of the ore from 68%-71% up to 83%.

As part of an effort to improve the gold ore recovery of Panang ISE (refractory ore), pre-oxidation test work has been conducted utilizing a filblast reactor with oxygen or air injection; the results have indicated a 1.5% to 14% improvement in gold recovery. As a result, additional metallurgy testing employing the pre-oxidation technique with ozone is being conducted.

Doup Project and Bakan Mine contributed the most reserves with 1.807 million oz and 614 koz respectively.

The processing facility at Penjom Mine to recover gold in tailing deposit is currently operating by using dredging and flotation method. The processing capacity is in the process of being upgraded up to 7,000 tonnes per day. The tailing deposit is estimated to contain 275,000 oz of gold, where most is associated with carbonaceous and sulphide materials. The gold concentrate produced by the flotation circuit will be treated in roasting kiln to oxidize the carbon and sulfur prior to cyanide leaching process to produce gold bullions. The metallurgical testwork is showing that 90% gold recovery can be obtained from concentrate that has gone through the roasting process.

Currently, the gold concentrate is being sold directly as a finished product in order to add to the Company's revenue stream. This is being done while a few modification and technical rectification are being conducted to the roasting kiln facility.

Ikhtisar Eksplorasi
Exploration Highlights

2021	Bakan	Seruyung	Penjom	Doup	Lanut	Total
DD (metres)	15.916,00	-	346,5	-	-	16.262,50
DD (#holes)	148	-	46	-	-	194
RC (metres)	-	-	-	-	-	-
RC (#holes)	-	-	-	-	-	-
Total (M)	**15.916,00**	**-**	**346,5**	**-**	**-**	**16.262,50**

*Note: DD = Diamond Drilling meterage, RC = Reverse Circulation meterage.

Ringkasan

Program eksplorasi berhasil mempertahankan cadangan emas Perseroan di tahun 2021 setelah dikurangi penurunan produksi sebesar 75.000 oz.

Sejumlah perusahaan mengklaim telah melakukan eksplorasi dengan baik, tetapi sangat sedikit yang dapat secara konsisten mempertahankan *reserves* emas dari tahun ke tahun.

Program 2021 dirancang untuk fokus pada proyek-proyek dengan tujuan utama untuk mengubah sumber daya menjadi cadangan dan untuk menambah perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih baru yang secara langsung dapat memperpanjang umur operasi tambang hal tersebut tercermin dalam angka inventaris akhir di akhir tahun. Target program eksplorasi 2021 adalah untuk menjaga dan mengamankan proyeksi angka produksi ke depan. Hal ini tercermin dari penambahan cadangan di Jalina Tapagale di Tambang Bakan dari sebelumya di tahun 2020 sekitar 133 koz meningkat hampir 2 kali lipat menjadi 250 koz di akhir tahun 2021.

Di tahun 2021, telah berhasil dibukukan *maiden resources* sebesar 64.000 oz emas dari dua prospek di Tambang Bakan, yaitu Gunung Botak dan Villa. Perseroan juga sedang terus mengembangkan Proyek Doup yang akan menjadi tambang andalan Perseroan masa depan.

Per akhir tahun 2021, Perseroan mencatat total cadangan emas sebesar 3,023 juta oz dan sumber daya emas sebesar 6,516 juta oz yang merupakan salah satu yang terbesar di antara perusahaan sejenis/seukuran di Indonesia.

Summary

The exploration program has successfully maintained the Company's gold reserves in 2021, which equates to 75,000 oz after production depletion.

Many companies claimed to have done a great job in exploration but very few can consistently maintain and add such significant gold reserves year after year.

The 2021 program was designed to focus on projects with the primary objective of converting resources to reserves and deliver new mineral resource and ore reserve, which can directly extend the existing life of mine operation that is reflected in the final inventory figures at year-end. The 2021 exploration program's target was to safeguard and secure future production. This is reflected in the reserve addition at Jalina Tapagale at Bakan Mine from 133 koz at the end of 2020 to 250 koz at the end of 2021, or almost doubling in reserved.

In 2021, a 64,000 oz of maiden resources was successfully booked from two prospects at Bakan Mine, Gunung Botak and Villa. The Company continues to develop Doup Project, which will become the Company's future flagship mine.

As of 2021, the Company has recorded a total of 3.023 million oz gold ore reserves and 6.516 million oz gold resources, which is one of the largest among similar companies in Indonesia.

Cadangan Bijih Emas

Eksplorasi secara kumulatif memberikan tambahan cadangan sebesar 75.000 oz emas (setelah deplesi) di tahun 2021 yang merupakan kontribusi utama dari Tambang Bakan (139 ribu oz) yang merupakan fokus dari banyak pekerjaan pengeboran untuk konversi sumber daya ke cadangan dan juga upaya untuk menambah perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih emas baru di tahun 2021. Tambang Seruyung melaporkan adanya penurunan cadangan sebesar 12.000 oz emas, Tambang Penjom bertambah 34.000 oz emas, Proyek Doup terdapat penurunan 111.000 oz karena adanya perubahan parameter perolehan emas dan biaya. Sejak akhir tahun 2021, Pani sudah tidak lagi menjadi bagian dari portofolio Perseroan.

Ore Reserves

Exploration has added 75,000 oz gold reserve (after depletion) in 2021, mostly contributed by Bakan Mine (139 koz), which was the focus of the drilling campaign in 2021 for resources to reserves conversion and replenishment. Seruyung Mine reported a decrease in the reserves of 12,000 oz and Penjom Mine increased by 34,000 oz. Whilst, Doup Project reserves experienced a decrease of 111,000 oz due to a change of gold recovery and cost parameter. Since the end of 2021, Pani is no longer a part of the Company's portfolio.

Sumber Daya Mineral

Kegiatan eksplorasi secara kumulatif menghasilkan tambahan 233.000 oz emas (setelah deplesi) di tahun 2021 yang utamanya berasal dari Tambang Bakan termasuk Jalina Tapagale, Gunung Botak dan Villa yang merupakan *maiden resource* (sumber daya baru) di tahun 2021. Tambahan sumber daya lainnya berasal dari TSF Penjom sebesar 46.500 oz dari hasil pemboran terkini. Sementara tambang produksi lainnya seperti Tambang Seruyung melaporkan adanya deplesi sumber daya. Program pengeboran di Tambang Bakan dan sekitarnya serta Proyek Doup akan terus dilanjutkan di tahun 2022 dan diharapkan akan memberikan tambahan konversi sumber daya ke cadangan, meningkatkan tingkat kepercayaan (kategori sumber daya) dan juga angka sumber daya baru yang cukup besar.

Mineral Resources

Exploration has added a maiden resource of 233,000 oz of gold (after depletion) in 2021 primarily contributed from Bakan Mine including Jalina Tapagale, Gunung Botak and Villa. Other resource addition around 46,500 oz comes from TSF Penjom through latest drilling results. While other producing mine, like Seruyung Mine reported resources depletion. The drilling program at Bakan Mine and its vicinity along with Doup Project will continue in 2022 and is expected to provide additional resources to reserves conversion, increase confidence level (resource category) and substantial new resources.

Pertumbuhan Inventaris

Penambahan inventaris tidak dapat dilakukan tanpa melakukan kegiatan eksplorasi yang berkomitmen, secara komprehensif dan persisten; dari pemahaman konsep geologi yang kuat dari target-targetnya sampai program *drilling* untuk membuktikannya. Pengeboran inti yang ekstensif diperlukan untuk penemuan awal, pembentukan/penentuan sumber daya dan juga cadangannya.

Sejalan dengan rencana bisnis Perseroan untuk meningkatkan jumlah cadangan, kegiatan eksplorasi di tahun 2021 menyelesaikan 194 lubang bor dengan

Inventory Growth

Addition of inventory cannot be achieved without conducting committed, comprehensive and persistent exploration; from strong understanding in geological concept of the targets and at the end drilling to test and prove it. Extensive diamond drilling is necessary for initial discovery and mineral resources and finally mineral reserves establishment.

In line with the Company's business plan to increase reserves, exploration activities in 2021 have successfully and safely drilled a total of 194 holes amounting to

total 16.262,50 meter, yang dilakukan dengan metode pengeboran inti di Tambang Bakan dan material TSF di Tambang Penjom.

16,262.50 meters by diamond drilling in Bakan Mine and TSF material at Penjom Mine.

Eksplorasi lanjutan terus dilakukan di Tambang Bakan yang diinterpretasikan dan ditargetkan secara meyakinkan berpotensi akan ada penambahan yang cukup signifikan. Tambang Bakan telah terbukti terus menambah sumber daya dan cadangan baru sejak eksplorasi intensif dilakukan pada awal 2014. Termasuk deplesi oleh produksi selama 8 tahun (~971 ribu oz), sumber daya Tambang Bakan telah meningkat secara signifikan lebih dari 1.500 ribu oz dari 523 ribu oz (per 31 Desember 2013 sebelum tambang dimulai) menjadi 1.095 ribu oz (per 31 Desember 2021).

The extensive exploration at Bakan Mine continued to be carried out, where it has been confidently targeted to potentially have significant additional contribution. Bakan Mine keeps on delivering new resources and reserves since intense exploration is conducted in early 2014. Including production depletion for 8 years (~971 koz), Bakan Mine's resources have increased significantly over 1,500 koz from 523 koz (as per 31 December 2013 before the mine commenced) to 1,095 koz (as per 31 December 2021).

Peningkatan sumber daya dan cadangan tahunan yang konsisten selama 8 tahun terakhir ini menunjukkan potensi mineralisasi yang besar di Tambang Bakan, tim eksplorasi yang kompeten dan komitmen untuk pendanaan eksplorasi yang berkelanjutan.

These consistent increments of annual resources and reserves for the last 8 years demonstrated a large mineralization potential in Bakan Mine, competent exploration team and exploration funding commitment.

Di Proyek Doup, ada potensi untuk meningkatkan sumber daya emas. Di Panang, struktur mineralisasi tonalit dan ISE berpotensi menerus di bawah kedalaman sekitar 300m. Di Benteng, ada potensi untuk menemukan *causative* intrusi yang terkait dengan kehadiran mineralisasi tipe ISE dan mineralisasi skarn yang diperkirakan ada di bawah domain Struktur Benteng dan Sedimen Benteng.

At Doup Project, there is potential to increase gold resources. At Panang, the mineralized tonalite and ISE mineralized structures remain open below a depth of around 300m. At Benteng, there is potential to locate the causative intrusion for the ISE and skarn mineralization, which is thought to be present below the Benteng Structure and Benteng Sediment domains.

Dua prospek *brownfield*, Benteng Barat dan Panang Utara telah teridentifikasi menggunakan data geofisika, pemetaan geologi permukaan dan hasil uji contoh permukaan. Prospek tersebut terletak dekat dengan deposit utama Benteng dan Panang. Benteng Barat merupakan kemenerusan dari mineralisasi Benteng sekitar 100m di sebelah barat deposit Benteng dan memiliki potensi mineralisasi emas skarn dan kontrol sesar. Panang Utara terletak sekitar 250m di utara deposit Panang dan memiliki potensi mineralisasi porfiri dan ISE.

Two brownfield prospects, West Benteng and North Panang, were identified using geophysical data, surface mapping and sampling. The prospects are located close to the main Benteng and Panang deposits. West Benteng appears to be an extension of the Benteng mineralization approximately 100m west of Benteng pit and has potential for skarn and fault-controlled gold mineralization. North Panang is located approximately 250m north of Panang deposit and has potential for porphyry and ISE mineralization.

Selain itu, tiga prospek *greenfield* lainnya adalah Tapabeken, Bakan Partende dan Ongkobu Atas, telah diidentifikasi menggunakan data pemetaan geologi permukaan, hasil uji contoh permukaan dan hasil survei geofisika yang saat ini pada tahap evaluasi awal.

Also, three greenfield prospects, Tapabeken, Bakan Partende and Upper Ongkobu, have been located using surface mapping and sampling and geophysical surveys, which are at an early stage of evaluation.

Ikhtisar Operasional
Operation Highlights

Ringkasan

Produksi emas tahun 2021 sebesar 116.654 oz, lebih rendah dari 157.238 oz yang ditambang pada 2020. Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga di tahun 2021 masih sangat berdampak pada produksi di tambang-tambang Perseroan karena keterbatasan operasional dengan penerapan protokol COVID.

Tambang Seruyung dan Tambang Bakan sama-sama telah berproduksi selama 8 (delapan) tahun dan pada tahun 2021 menghasilkan produksi emas masing-masing sebanyak 12.295 oz dan 98.086 oz. Total kedua tambang ini menghasilkan 110.381 oz atau 95% dari total emas perseroan yang berasal dari Indonesia sementara Malaysia memberikan *balance* 6.273 oz (5%) dari Tambang Penjom.

Dengan demikian terhitung sejak pengambilalihan pada pertengahan tahun 2011 hingga Desember 2021, Perseroan sudah mencapai total produksi emas keseluruhan melampaui 1,8 juta oz.

Summary

2021 gold production of 116,654 oz was lower than the 157,238 oz mined in 2020. The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 will have a major impact on production at the Company's mines due to operational limitation caused by the implementation of the COVID protocols.

Both Seruyung Mine and Bakan Mine have been producing for 8 (eight) years and during 2021, they delivered a gold production of 12,295 oz and 98,086 oz respectively. This covered 110,381 oz or 95% of the Company's total gold production originating from Indonesia, while Malaysia contributed the remaining 6,273 oz (5%) from Penjom Mine.

Thus, since the inception back in mid-2011 up to December 2021, the Company has surpassed the 1.8 million oz total production.

Tambang Bakan

Produksi Tambang Bakan mengalami penurunan menjadi 98.086 oz dibandingkan produksi tahun lalu sebesar 102.050 oz. Namun demikian Tambang Bakan tetap menjadi kontributor terbesar di tahun 2021 ini. Pada tahun 2021, Perseroan tetap konsisten melakukan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan. Hal tersebut ber tujuan untuk menambah cadangan Tambang Bakan sehingga dapat mendukung produksi untuk tahun-tahun mendatang. Dengan tambahan cadangan dari kegiatan eksplorasi tersebut akan menjaga kestabilan produksi di Tambang Bakan untuk 10 tahun ke depan.

Bakan Mine

Bakan Mine's production has decreased to 98,086 oz compared to last year production of 102,050 oz. However, Bakan Mine remains the biggest contributor in 2021. In 2021, the Company consistently carry out exploration activities at Bakan Mine, with an aim to increase reserves of Bakan Mine in order to support production for the coming years. With the additional reserves from such exploration activities, it will maintain production stability at Bakan Mine for the next 10 years.

Tambang Seruyung

Tambang Seruyung juga mengalami penurunan produksi karena cadangan yang sudah habis di tahun 2021 ini, sehingga hanya berkontribusi 12.295 oz dengan menambang dari cadangan yang tersisa. Selanjutnya Tambang Seruyung akan memasuki masa persiapan *care and maintenance*.

Seruyung Mine

Seruyung Mine also experienced a decline in production due to the reserves being exhausted in 2021, thus contributing only 12,295 oz from mining its remaining reserves. Furthermore, Seruyung Mine will enter a period of post-mining preparation care and maintenance activities.

Tambang Penjom

Tambang Penjom juga mengalami penurunan produksi menjadi 6.273 oz emas di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 10.107 oz, penurunan tersebut disebabkan karena Pemberlakuan *Movement Control Order* (MCO) yang masih berlanjut bahkan diperketat oleh Pemerintah Malaysia di tahun 2021. Dengan diberlakukannya MCO tersebut, Pemerintah melarang kegiatan operasional dari anak perusahaan Perseroan sehingga berdampak terhadap aktifitas produksi. Tambang Penjom telah melanjutkan pengolahan sisa *ore* di *tailing dump* yang ekonomis dan proses produksi pengolahan *ore tailing* ini akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan peningkatan kapasitas pengolahan untuk mencapai produksi yang lebih besar.

Penjom Mine

Penjom Mine similarly experienced a decline in production to 6,273 oz of gold in 2021 compared to 2020's 10,107 oz due to the implementation of Movement Control Order (MCO), which is still in place and even tightened by the Malaysian Government in 2021. With this MCO, government prohibited operational activities in the Company's subsidiary, which impacted production activities. Penjom Mine has continued processing the remaining ores in its tailing dump, which is economical and this ore tailing process will continue for the years to come with an increase in processing capacity to achieve greater production.

Tambang Lanut Utara

Tambang Lanut Utara, sebagai bagian dari Kontrak Karya JRBM yang juga menjadi pemilik Tambang Bakan, telah menghentikan operasi pada akhir tahun 2015 dan masuk dalam tahap pascatambang sejak tahun 2020.

North Lanut Mine

North Lanut Mine, as part of JRBM's Contract of Work, which is also the owner of Bakan Mine, has ceased operations at the end of 2015 and entered its post-mining stage since 2020.

Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L)

Environment, Health & Safety (EHS) Highlights

No.	Perusahaan Company	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarded By	Peringkat/Hasil Ranking/Result
1.	PT Sago Prima Pratama	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan The Company Performance Rating Program in Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of Republik Indonesia	Biru Blue
2.	PT J Resources Bolaang Mongondow	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan The Company Performance Rating Program in Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry/Environmental Provincial Agency	Biru Blue
		Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Technical Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy & Mineral Resources Republic of Indonesia	Terbaik Best
		Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Technical Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy & Mineral Resources Republic of Indonesia	Aditama
		Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Management of Standardization and Business of Mineral and Coal Mining Services Business Entity Management Group Holding Mining Services Business License	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy & Mineral Resources Republic of Indonesia	Pratama
		Inovasi Keselamatan Pertambangan Mining Safety Innovation	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy & Mineral Resources Republic of Indonesia	Juara Kedua Runner Up
		Penghargaan Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) dan Sistem Manajemen K3 Zero Accident and K3 Management System Award	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara Manpower and Transmigration Office of North Sulawesi Province	Zero Accident

Di tahun 2021, Perseroan masih menghadapi pandemi COVID-19. Namun dalam masa-masa yang tidak mudah ini, Perseroan tetap bisa memberikan hasil yang mengesankan dalam pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup (K3L). Walaupun Perseroan telah memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan protokol kesehatan untuk mencegah

Throughout 2021, the Company was still up against the COVID-19 pandemic. However, even during these difficult times, the Company managed to deliver impressive results in the implementation of Safety, Health and Environment (EHS). Though the Company has ensured all employees to work in accordance with health protocols to prevent COVID-19 infection, in July-

terjadinya infeksi COVID-19, namun demikian di bulan Juli-Agustus terjadi kenaikan kasus yang cukup signifikan. Hal ini seiring dengan merebaknya varian Delta di seluruh dunia. Kejadian ini sangat berdampak pada produksi.

August, there was a significant increase in infection cases. This is in line with the spread of Delta variant throughout the world. This incident did quite a number on the Company's production activity.

Pelaksanaan K3L yang terbaik telah menjadi cara hidup dan Perseroan terus mendukung setiap inisiatif yang menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab manajemen atas:

1. Memastikan lingkungan tempat Perseroan bekerja tetap aman;
2. Kesehatan dan keselamatan dari semua karyawan kami untuk memastikan mereka pulang dengan selamat di setiap akhir pelaksanaan pekerjaan.

The implementation of the best EHS has become a way of life and the Company continues to support every initiative that demonstrates a commitment to the management who are responsible in:

1. Ensuring that the Company's work environment is kept safe;
2. The Health and Safety of our employees, ensuring that they go home unharmed at the end of every shift.

Performance Perseroan yang luar biasa selama lebih dari 4 tahun tidak bisa dipertahankan di tahun 2021, karena terjadinya 1 kasus *Lost Time Injury* (LTI). Kasus ini berdampak pada angka *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) yang sebelumnya NIHIL (0,00) menjadi 0,14.

The Company's extraordinary performance for more than 4 years cannot be maintained in 2021, due to the occurrence of 1 case of Lost Time Injury (LTI). This case has an impact on the number of Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) which was previously Nil (0.00) to 0.14.

Dengan mempertimbangkan beragam risiko terkait dengan kegiatan penambangan, eksplorasi (baik *brownfields* dan *greenfields*), dan kegiatan konstruksi, Perseroan berhasil mencapai 10 tahun tanpa *fatality*. Pencapaian ini sangatlah membanggakan.

Taking into account the various risks associated with mining, exploration activities (both brownfields and greenfields), and construction activities, the Company has managed to achieve a record of no fatalities for 10 years. This is an achievement that the Company is extremely proud of.

Sertifikasi pemenuhan dari pihak ketiga masih merupakan bagian penting buat Perseroan dan kita berhasil mempertahankan sertifikat ISO dan *International Cyanide Management Code* (ICMC). Perseroan juga berhasil mendapat pengakuan dari Kementerian ESDM terhadap hasil Audit Sistem Management Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang telah dilakukan.

Third party compliance certifications are an important aspect for the Company and we have succeeded in maintaining the ISO and International Cyanide Management Code (ICMC) certificates. The Company has also succeeded in obtaining recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the results of the Mining Safety Management System (SMKP) Audit that has been carried out.

Sertifikat *International Cyanide Management Code* (ICMC) yang dicapai selama tahun 2018 telah dijaga, dan masih membuat Perseroan satu dari dua perusahaan di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat tersebut dan satu-satunya perusahaan milik lokal Indonesia yang dapat memperoleh sertifikat yang sangat diakui ini.

The International Cyanide Management Code (ICMC) certificate that was obtained in 2018 has been maintained, and still makes the Company as one of the only two companies in Indonesia to successfully obtain the certificate and the only Indonesian locally owned company to be able to obtain this highly acclaimed certificate.

Perseroan sekali lagi berhasil menerima beberapa penghargaan lokal sepanjang tahun 2021 untuk beberapa kategori (mengacu kepada tabel di atas).

The Company has once again succeeded in receiving several local awards throughout 2021 for several categories (refer to the table above).

1. Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral - Aditama
   Technical Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities - Aditama
2. Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral - Terbaik
   Technical Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities - Best
3. Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan - Pratama
   Management of Standardization and Business of Mineral and Coal Mining Services Business Entity Management Group Holding Mining Services Business License - Pratama
4. Inovasi Keselamatan Pertambangan - Juara Kedua
   Mining Safety Innovation - Runner Up



J RESOURCES



04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance


KOMATSU
VOLVO

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Manajemen Perseroan sangat menyadari dan berkomitmen untuk menerapkan dan mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's management is very aware and committed to applying and practicing Good Corporate Governance (GCG), based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Kami percaya bahwa penerapan GCG melalui Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dampak positif pada manajemen eksekutif yang kemudian dapat diturunkan melalui organisasi ketika memimpin dengan contoh. Prinsip ini juga tercermin dalam visi & nilai-nilai kami.

We believe that sound implementation of GCG through the Board of Commissioners and Board of Directors exerts a positive impact on the executive management that can then cascade down through the organization when leading by example. This principle is also reflected in our Vision & Values.

Struktur Tata Kelola

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada struktur kerangka standar tata kelola perusahaan, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan mengenai perseroan terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia, yang meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Rapat Direksi
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Audit
6. Komisaris Independen
7. Direktur Independen
8. Sekretaris Perusahaan
9. Audit Internal
10. Sistem Manajemen Risiko

Governance Structure

The Company operates within the framework of standard guidelines for corporate governance structure, together with that provided by the articles of association of the Company and the stock exchange listing rules. This includes:

1. General Meetings of Shareholders
2. Board of Commissioners Meetings
3. Board of Directors Meetings
4. Nomination & Remuneration Committee
5. Audit Committee
6. Independent Commissioner
7. Independent Director
8. Corporate Secretary
9. Internal Audit
10. Risk Management System

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya usaha.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah pertemuan tahunan yang wajib antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham yang harus dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan keuangan tahunan berakhir.

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the highest authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in making decisions on main and strategic matters that greatly affect the course of business.

The GMS comprises of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting (AGM) of Shareholders is an obligatory annual meeting, which must be convened within 6 (six) months after the fiscal year ends. At each AGM, the Company presents its annual report containing information for shareholders on



Pada setiap RUPST, Perseroan menyajikan laporan tahunannya, yang berisi informasi bagi para pemegang saham tentang kinerja dan strategi Perseroan. Pemegang saham dengan hak suara dapat memberikan suaranya untuk agenda-agenda dalam RUPST, seperti persetujuan atas laporan keuangan Perseroan, penunjukan dan pemberian kompensasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pembayaran dividend dan penunjukan auditor Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah pertemuan pemegang saham yang bukan merupakan RUPST dan dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. Agenda RUPSLB ini lebih berkaitan dengan hal yang mendesak atau yang biasanya tidak menjadi bagian dari agenda untuk RUPST Perseroan.

RUPST, 24 Agustus 2021

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 24 Agustus 2021.

Keputusan yang dicapai pada RUPST, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 tanggal 24 Agustus 2021, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*)

its performance and strategy. Shareholders with voting rights are permitted to vote on the agenda of the meeting, such as the approval of the Company's financial statements, appointment and compensation of Directors and/or Board of Commissioners, dividend payments and appointment of the Company's auditors.

An Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders is a public gathering of the Company's commissioners, directors, and shareholders that is not classified as an AGM. EGM may be convened at any time as deemed necessary for the interest of the Company. The agenda of an EGM deals with an urgent or non-regular matter that is not usually part of the agendas of the Company's AGM.

AGM dated 24 August 2021

The Company held its AGM on 24 August 2021.

Resolutions concluded by the AGM, as stated in Deed No. 63 dated 24 August 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approval to the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Annual Calculation for the year of 2020, and to give full acquittal release and discharge (acquit et decharge) to the

sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020.

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 (apabila diperlukan) karena proses seleksi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik masih berlangsung, dengan kriteria Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau honorarium beserta dengan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

5. Memberikan persetujuan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Budikwanto Kuesar dalam kedudukannya sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal RUPST ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Bapak Budikwanto Kuesar, serta mengangkat Bapak Budikwanto Kuesar sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal RUPST ini.

Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Edi Permadi
Direktur	: Sanjaya J
Direktur	: Adi Maryono

members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management performance during the year ended on 31 December 2020, as their action mentioned in Annual Report and Annual Financial Statement of the Company.

2. Approval not to distribute the Company's net profit for financial year of 2020.

3. Approval to grant power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year of 2021 and/or any other periods within 2021 (if needed) since the Public Accountant Firm and/or Public Accountant selection process is still on going, with the criteria that Public Accountant Firm and/or Public Accountant shall be registered at Financial Services Authority, and to grant power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant with its requirements.

4. Approval to give the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and/or honorarium together with any other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year of 2021.

5. Approval for the honorable dismissal of Mr. Budikwanto Kuesar from his position as Commissioner of the Company, as of the date of this AGM, and to grant a full exemption and acquittal (acquit et decharge) to him and appoint Mr. Budikwanto Kuesar as Independent Commissioner of the Company, as of the date of this AGM.

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follow:

Board of Directors

President Director	: Mr. Edi Permadi
Director	: Mr. Sanjaya J
Director	: Mr. Adi Maryono

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Jimmy Budiarto
Komisaris : Christian Wijayanto A.J.
Komisaris Independen : Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen : Daud Silalahi

dan sehubungan dengan hal tersebut, juga diberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan kepada pihak/pejabat yang berwenang serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna bagi Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V – Tahap VII.

RUPSLB, 24 Agustus 2021

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 24 Agustus 2021.

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 64 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utaraadalah sebagai berikut:

Menyetujui untuk memberikan jaminan perusahaan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan (baik dalam bentuk pinjaman biasa, penerbitan *bonds*/obligasi dan lain-lain), baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku sampai dengan tanggal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya.

Board of Commissioners
President Commissioner : Mr. Jimmy Budiarto
Commissioner : Mr. Christian Wijayanto A.J.
Independent Commissioner: Mr. Budikwanto Kuesar
Independent Commissioner: Mr. Daud Silalahi

and to give authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to execute any necessary requirements related to the change of the Board of Commissioners and the Board of Directors with no exception, including but not limited to prepare, sign or request to make any deeds, letters or any required document, in the presence of the authorized person/officials including the notary, to request to the authorized person/officials for an approval or to report to the authorized person/officials and also execute other required actions which are deemed necessary and beneficial to the Company with consideration of the rules and regulations established.

6. The report of realization of the usage of Sustainable Public Offering I of J Resources Asia Pasifik Phase V-Phase VII.

EGM dated 24 August 2021

The Company held its EGM on 24 August 2021.

Resolutions concluded by the EGM, as stated in Deed No. 64 dated 24 August 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

Approval to provide corporate guarantee, for the purpose of any financing or loan from third party provided to or obtained by the Company and/or the Company's Subsidiaries (either for secured loan, bonds issuance, etc.), currently or which will be owned by the Company, as required in Article 102 Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Company, which shall be valid until the next Annual General Meeting of the Company.

Pemberian persetujuan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat/dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan agenda ini.

Approval to grant authority to the Directors of the Company to execute any necessary requirement regarding to the above issue, including but not limited to sign any deeds, agreements, letters/document in relation to this agenda.

RUPSLB, 3 Desember 2021

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 3 Desember 2021.

EGM dated 3 December 2021

The Company held its EGM on 3 December 2021.

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 07 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Resolutions concluded by the EGM, as stated in Deed No. 07 dated 3 December 2021 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, were as follows:

Memberikan persetujuan untuk memberhentikan dengan hormat Almarhum Bapak Daud Silalahi dalam kedudukannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal RUPSLB ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Almarhum Bapak Daud Silalahi.

Approval for the honorable dismissal of the late Mr. Daud Silalahi from his position as Independent Commissioner of the Company, as of the date of this EGM, and to grant a full exemption and acquittal (acquit et decharge) to the late Mr. Daud Silalahi.

Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follow:

Direksi

Direktur Utama	: Edi Permadi
Direktur	: Sanjaya J
Direktur	: Adi Maryono

Board of Directors

President Director	: Edi Permadi
Director	: Sanjaya J
Director	: Mr. Adi Maryono

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jimmy Budiarto
Komisaris	: Christian Wijayanto A.J.
Komisaris Independen	: Budikwanto Kuesar

Board of Commissioners

President Commissioner	: Jimmy Budiarto
Commissioner	: Christian Wijayanto A.J.
Independent Commissioner	: Budikwanto Kuesar

dan sehubungan dengan hal tersebut, juga diberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-

and to grant an authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to execute any necessary requirements related to the change of the Board of Commissioners and the Board of Directors with no exception, including but not limited to prepare, sign or request to make any deeds, letters or any required document, in the presence of the authorized person/officials including the notary, to request to the authorized person/officials for an approval or to report

dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan kepada pihak/pejabat yang berwenang serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna bagi Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to the authorized person/officials and also execute other required actions which are deemed necessary and beneficial to the Company with consideration of the rules and regulations established.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan mengadakan pertemuan setiap tiga bulan untuk meninjau kegiatan kuartalan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertemu sebulan sekali di kantor Perseroan untuk membahas topik-topik tertentu yang mungkin timbul jika diperlukan. Dewan Komisaris saat ini hanya memiliki dua anggota, tetapi keduanya sangat aktif dalam Perseroan dan selalu ada untuk memberikan bimbingan dan rekomendasi.

Board of Commissioners (BoC) Meetings

The Board of Commissioners (BoC) together with the Board of Directors of the Company convene a meeting every three months to review the Company's quarterly activities. The BoC meets once a month in the Company's office to discuss any topics that might arise, if needed. With two members on the Board of Commissioners, both individuals are active and ever-present to provide guidance and consultations.

Rapat Direksi

Direksi bertemu setiap minggu untuk membahas seluruh aspek-aspek operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pasa aspke K3L, Keuangan, Operasi, Corporate Affair, Sumber Daya Manusia dan Penelitian dan Pengembangan.

Board of Directors (BoD) Meetings

The Board of Directors (BoD) meets weekly to review all operational aspects of the Company, including but not limited to EHS, Finance, Operations, Corporate Affairs, Human Resources, and Research & Development.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Mereka secara teratur melakukan studi bisnis yang menjadi patokan Perseroan terhadap perusahaan lain sejenis sehingga kami teteap kompetitif dan memiliki staf eksekutif dan manajemen yang diperlukan yang dapat memenuhi tujuan strategis organisasi secara professional.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebesar USD889.022, sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2021 sebesar US$100.918.

Nomination and Remuneration Committee

Presently, the function of the Nomination and Remuneration Committee is undertaken by the Board of Commissioners. The regularly conduct business studies to benchmark the Company against its gold peers, so that the Company remains competitive and suitably staffed with executives and management who can meet the strategic objectives of the organization in a professional manner.

The remuneration for the Board of Commissioners in 2021 is USD889.022 while the remuneration for the Board of Directors in 2021 is US$100,918.

Komite Audit

Komite audit bertindak secara efektif dan independen terhadap manajemen sehari-hari Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk semua hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan kepada turan pasar modal, pelaporan keuangan, mitigasi risiko dan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 Desember 2021, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Budikwanto Kuesar, sebagai ketua komite audit Perseroaan (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan);

2. Anton Prawira sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner di VM Consulting sejak tahun 2014. Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes & Rekan sebagai Junior Auditor (1994), dan kemudian sebagai Senior Tax Consultant di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co (1995-1996), Tax Assistant Manager di PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager di Grant Thornton (2003-2006) dan Tax Partner di PB Taxand (2006-2013). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994; dan

3. Zeyd sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Partners di Firma Kurniawan Ronas dan Hasan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Beliau memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata (2000-2004) dan kemudian sebagai Tax Consultant di PB Taxand (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2014.

Audit Committee

The audit committee acts effectively and independently with respect to the day-to-day management of the Company and is responsible to the Board of Commissioners for all matters relating to the Company's compliance with capital market regulations, financial reporting, risk mitigation and internal control systems.

Based on the Company Circular Resolution of the Board of Commissioner dated 3 December 2021, the list of the Company's audit committee as follow:

1. Budikwanto Kuesar, as the chairman of the audit committee of the Company (concurrently as Independent Commissioner of the Company);

2. Anton Prawira as audit committee member of the Company. Currently, he is Managing Partner at VM Consulting as of 2014. He started his carrier at Public Accountant Office Drs. Sukrisno Agoes & Partners as Junior Aduitor (1994) and then as Senior Tax Consultant at Public Accountant Office Arthur Andersen & Con (1995-1996), Tax Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager at Grant Thornton (2003-2006) and Tax Partner at PB Taxand (2006-2013). He obtained his Accountant Bachelor from Tarumanegara University in 1994; and

3. Zeyd as audit committee member of the Company. He was a Partner at Kurniawan Ronas and Hasan Firm since 2010 until 2020. He started his carrier as an Auditor at Public Account Office BDO Tanubrata (200-2004) and then as Tax Consultant at PB Taxand (2004-2010). He obtained his Accountant Bachelor from University of Indonesia in 2003 and Law Bachelor from University of 17 August 1945 in 2014.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal tata kelola perusahaan dan arahan strategis.

Budikwanto Kuesar adalah komisaris independen Perseroan saat ini dan telah menjabat sejak Desember 2021. Beliau memiliki pengalaman di bidang pertambangan selama lebih dari 45 tahun.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is appointed to offer knowledge and experience to the Board of Commissioners on matters of corporate governance and strategic direction.

Serving in the Company since December 2021, Budikwanto Kuesar is the Company's Independent Commissioner. He has over 45 years of experience in mining field.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan diangkat untuk membuka jalur komunikasi antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, pemangku kepentingan dan pasar modal melalui tata kelola perusahaan yang baik, pertemuan dengan media dan pemaparan publik, siaran pers dan pemeliharaan situs elektronik Perseroan.

Bapak Edi Permadi adalah sekretaris perusahaan saat ini dan telah memegang jabatan sejak Desember 2011. Saat tanggal laporan tahunan ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2021, sekretaris perusahaan telah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya adalah:

- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal (POJK Pengganti PP 45/1995), pada tanggal 23 Maret 2021.
- Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada tanggal 31 Agustus 2021.
- Seminar dan *Workshop* Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs, pada tanggal 13 Oktober 2021.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed to provide an open communication between the management of the Company and its shareholders, stakeholders, and the capital markets through good corporate governance, media communications, public exposes, press releases, and website maintenance of the Company.

Serving the Company since December 2011, Mr. Edi Permadi is the Corporate Secretary. As of the date of this Annual Report, he also serves as the Company's President Director.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in several seminars and trainings organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including:

- Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning in the Implementation of Activities in the Capital Market Sector (POJK in Lieu of PP 45/1995), on 23 March 2021.
- Dissemination SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning in the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, on 31 August 2021.
- Seminar and Workshop on the Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs, on 13 October 2021.

Audit Internal

Fungsi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan dipimpin oleh Manajer Audit Internal (sebagai kepala Unit Audit Internal), Bapak Wisaksono Pribadi; yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas utama dari Audit Internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan system manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Pelaksanaan tugas dilakukan dengan mengacu pada surat penugasan dari Direktur Utama; yang berisi ruang lingkup dan keterbatasan pemeriksaan selama periode waktu tertentu.

Internal Audit

Internal Audit reports directly to the President Director of the Company and is led by the Internal Audit Manager (as Head of the Internal Audit Unit), Mr. Wisaksono Pribadi, as appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Key tasks of Internal Audit are to assess the effectiveness of the internal control system and risk management system, test the adherence to the rules and regulations of the Company, examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities. The execution of these tasks is carried out with reference to the letter of assignment from the President Director, which contains the scope and limitations of the examination over a definite period of time.

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal sudah melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perseroan dalam beberapa bidang, meliputi aktivitas pengelolaan *inventory*, aktivitas *maintenance*, aktivitas plant, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang objektif terkait dengan setiap bidang yang diperiksa dan telah disepakati oleh manajemen terkait.

In 2021, Audit Internal Unit has done an examination and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities in several aspect, including inventory management activity, maintenance activity, plant activity and also provide objective improvement recommendations related to each aspect that has been examined and approved by the related management.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam lingkup Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, praktik manajemen risiko sudah melekat pada setiap aktivitas di unit kerja Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan yang signifikan (seperti pabrik dan proses penambangan) dan berkoordinasi secara teratur berdasarkan fungsionalnya (departemen) anak-anak perusahaan Perseroan tentang pencapaian/kegagalan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan

Risk Management System

Within the scope of the Company and its subsidiaries, the practice of risk management is inherent in every activity of each work unit of the Company. The Company conducts periodic monitoring on significant activities (such as plant performance and mining process) and coordinates regularly with functional (departmental) subsidiaries regarding the achievement/failure of Key Performance Indicators (KPI) that have been established.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan mempekerjakan 1.697 orang karyawan, yang terdiri dari 1.570 karyawan tetap dan 127 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries have employed 1,697 employees, consisting of 1,570 permanent and 127 contract employees, with the detail as follows:

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan menurut jenjang pendidikan per 31 Desember 2021
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on education level as of 31 December 2021

Jenjang Pendidikan	Total	Education Level
Perseroan		**Company**
S1 atau lebih tinggi	5	Bachelor's Degree or higher
D3	-	Diploma
Non-Akademi	-	Non-Academic
Total	**5**	**Total**
Anak Perusahaan Perseroan		**The Company's Subsidiaries**
S1 atau lebih tinggi	299	Bachelor's Degree or higher
D3	53	Diploma
Non-Akademi	1.340	Non-Academic
Total	**1.692**	**Total**
Total	**1.697**	**Total**

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan menurut jenjang usia per 31 Desember 2021
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on age level as of 31 December 2021

Jenjang Usia	Total	Age Level
Perseroan		**Company**
>50 Tahun	2	>50 years
41-51 Tahun	1	41-50 years
31-41 Tahun	2	31-40 years
<30 Tahun		<30 years
Total	**5**	**Total**
Anak Perusahaan Perseroan		**The Company's Subsidiaries**
>50 Tahun	147	>50 years
41-51 Tahun	446	41-50 years
31-41 Tahun	713	31-40 years
<30 Tahun	386	<30 years
Total	**1.692**	**Total**
Total	**1.697**	**Total**

J RESOURCES



05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan tim Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan secara berkelanjutan berupaya melakukan beberapa edukasi kepada generasi muda di lingkungan sekolah dan Masyarakat lingkar tambang dari setiap tambang milik anak-anak perusahaan Perseroan, berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan juga pembentukan karakter.

Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendidikan secara jangka panjang akan berdampak pada meningkatnya Indek Pembangunan Manusia (IPM) di sebuah Kabupaten/Kota. Hal ini disebabkan karena indikator tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator penilaian IPM, selain indikator kesehatan dan ekonomi.

Program beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang kurang mampu merupakan program CSR yang rutin dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di sekitar area tambang anak-anak perusahaan Perseroan.

Education

In the field of education, the Company and its subsidiaries continuously seek to provide education to the younger generation in schools around each of the mines belonging to the Company's subsidiaries, related to the development of knowledge, skills and also character building.

Increasing the quality and quantity of education in long term will have a positive impact on the Human Development Index (HDI) in a Regency/City. Education level indicator is one of the indicators for the HDI assessment, in addition to health and economic indicators.

Scholarship program for underprivileged students is a CSR program that is routinely carried out by the Company's subsidiaries, which aims to improve the quality of education for the communities around the mining areas of the Company's subsidiaries.

Pada tahun 2021, JRBM memberikan beasiswa untuk tingkatan SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa Study Akhir dengan total penerima sebanyak 160 di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Selatan, sedangkan ASA memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari lingkar tambang ASA sebanyak 2 orang. JRBM juga melanjutkan pelatihan *basic operator* kepada 10 orang peserta terpilih dari desa lingkar tambang. Selain itu, ASA juga melakukan pelatihan komputer untuk pemuda lingkar tambang dengan jumlah peserta pelatihan adalah sebanyak 36 orang, dimana program pelatihan komputer ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pemuda lingkar tambang di bidang penerapan teknologi komputer.

In 2021, JRBM has provided scholarships for elementary, junior high, senior high, and final study students with a total of 160 recipients in the Bolaang Mongondow and South Bolaang Mongondow districts, while ASA has provided scholarships for 2 students from the ASA mining circle. JRBM also continued basic operator training courses to 10 selected participants from the surrounding villages. In addition, ASA also conducted computer training program for youth surrounding the mines with a total of 36 trainees, where this program aims to improve the skills of youth around the mines in the application of computer technology.

Selain itu, ASA juga memiliki program praktek kerja industri ("Prakerin") untuk siswa SMK Negeri Kotabunan jurusan geologi pertambangan, dimana pada tahun 2021 sebanyak 3 siswa menjalani program ini. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemuda lingkar tambang ASA tentang cara pemetaan dan survei yang benar serta cara penghitungan luasan lahan yang akurat, ASA juga menyelenggarakan pengenalan dasar tentang survei dan pemetaan bagi 15 orang pemuda lingkar tambang ASA.

In addition, ASA also has an industrial work practice program ("Prakerin") for SMK Negeri Kotabunan students who are majoring in mining geology, where in 2021, as many as 3 students have participated in this program. To increase the knowledge and understanding of youth around the ASA mining areas on the correct way of mapping and surveying, along with accurately calculating land area, ASA has held a basic introduction course to survey and mapping for 15 youths surrounding the ASA mine.

JRBM juga telah melaksanakan pelatihan perbengkelan untuk kelompok pemuda di Desa Tobayagan Selatan, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, serta penyerahan fasilitas dan peralatan bengkel. Selanjutnya, JRBM telah memberikan bantuan sarana dan prasarana Rumah Taman Baca Mini di Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan bantuan dana untuk Taman Pendidikan Sekolah Alam Insan Mulia (SAIMKO) Kotamobagu.

JRBM has also carried out workshop training for youth groups in South Tobayagan Village, Central Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency, as well as the support of workshop facilities and equipment. Furthermore, JRBM has aided with facilities and infrastructure for a Mini Reading Garden House in Central Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency and financial assistance for the Insan Mulia Natural School Education Park (SAIMKO) Kotamobagu.

Selain itu, JRBM telah melaksanakan program Pelatihan Basic Operator angkatan III dengan jumlah peserta 6 orang pemuda terpilih dari desa lingkar tambang Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Program Pelatihan Basic Operator ini dilaksanakan di *site* JRBM selama 3 bulan dengan instruktur dari internal JRBM dan dari personil TNI untuk pembinaan mental dan fisik peserta pelatihan. JRBM juga telah memberikan bantuan material untuk pembangunan rumah/sekolah Hafidz Al-Quran di Kelurahan Kotobangon, Kotamobagu.

In addition, JRBM has carried out the Basic Operator Training Program Batch III for 6 selected youths from the villages surrounding the mines, Bolaang Mongondow Regency and South Bolaang Mongondow Regency. The Basic Operator Training Program was held at the JRBM site for 3 months with instructors from JRBM's internal team and from TNI personnel for mental and physical development of the trainees. JRBM has also provided material assistance for the construction of a Hafidz Al-Quran house/school in Kotobangon Village, Kotamobagu.



Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Di bidang kesehatan, untuk mendukung percepatan vaksinasi COVID-19, Perseroan melalui anak perusahaannya bersama-sama dengan Puskesmas Kotabunan, Polsek Urban Kotabunan dan Koramil Kotabunan mengadakan kegiatan vaksinasi COVID-19. Selain itu, program donor darah masih dilanjutkan pada tahun 2021 ini, dimana program donor darah ini dilakukan bersama-sama oleh ASA, Kecamatan Kotabunan dan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Bolaang Mongondow. Selain itu, dilakukan juga kegiatan khitan massal untuk anak lingkar tambang ASA yang diikuti oleh 50 anak yang berasal dari desa lingkar tambang.

JRBM juga secara rutin melaksanakan kegiatan penyiraman jalan akses di area Proyek Bakan untuk mengurangi polusi debu karena tingginya frekuensi kendaraan Perusahaan yang melalui jalan akses desa. Selain itu, JRBM membantu alat medis berupa tensimeter dan *thermometer* ke Dinas Kesehatan Kotamobagu.

Dalam bidang lingkungan hidup, JRBM memberikan dukungan pengembangan pariwisata pulau tenggelam melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Selain itu, JRBM juga memberikan bantuan dana untuk kegiatan Penanaman 1.000 Pohon yang diselenggarakan oleh Bolaang Mongondow Raya (BMR) Forum Hijau serta partisipasi pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2021 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Health and Environment

In the health sector, to support the acceleration of COVID-19 vaccination, the Company through its subsidiaries together with the Kotabunan Health Center, Kotabunan Urban Police and Kotabunan Koramil held a COVID-19 vaccination activity. In addition, ASA continues the blood donor program in 2021, where it is carried out jointly with Kotabunan District and PMI's Blood Transfusion Unit (UTD) Bolaang Mongondow Regency. Furthermore, a mass circumcision activity for children around the ASA mine was also carried out, which was attended by 50 children from villages around the mine.

JRBM also routinely carried out watering activities for access roads in Bakan Project area to reduce dust pollution due to the high frequency of Company vehicles passing through the village access roads. In addition, JRBM provided medical equipment in the form of a sphygmomanometer and thermometer to the Kotamobagu Health Office.

In the environmental field, JRBM provided support for sinking island tourism development through the Tourism Office of South Bolaang Mongondow Regency. In addition, JRBM also provided financial assistance for the activities of Planting 1,000 Trees organized by the Green Forum Bolaang Mongondow Raya (BMR), as well as participation in the commemoration of the 2021 National Waste Care Day for the Environment Agency of South Bolaang Mongondow Regency.



Bidang Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi merupakan salah kunci keberlanjutan suatu daerah, dan dalam rangka mendukung kemandirian ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah lingkar tambang, Perseroan, melalui anak-anak perusahaannya mengimplementasikan beberapa program antara lain:

- JRBM terus melakukan pendampingan kelompok budidaya ikan air tawar metode bioflok menggunakan kolam terpal di Desa Dayow, Kecamatan Pinolosian Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan pendampingan kelompok budidaya ikan air laut metode keramba jaring apung di Desa Motandoi Selatan, Kecamatan Pinolosian Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- JRBM turut mendukung pengembangan UMKM melalui bantuan peralatan produksi kerajinan turunan kelapa di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- JRBM memberikan bantuan bibit ikan nila untuk kelompok binaan di Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow serta bantuan benih ikan mas dan pakan ikan untuk kelompok budidaya di Desa Matali Baru, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow.
- Melakukan pelatihan budidaya tanaman kakao kelompok binaan baru dan kegiatan penanaman benih/biji kakao di Desa Bakan dan Desa Matali Baru, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang

Economic Independence

Economic independence is one of the keys to the sustainability of an area, and to support this cause by boosting the income of the community in the mining area, the Company, through its subsidiaries, has implemented several programs, including:

- JRBM continues to aid freshwater fish farming groups using the biofloc method using tarpaulin ponds in Dayow Village, East Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency and mentoring marine fish cultivation groups using the floating net cage method in South Motandoi Village, East Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency.
- JRBM also supports the development of MSMEs through the assistance of coconut-derived craft production equipment in Adow Village, Central Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency.
- JRBM aided with tilapia seedlings for fostered groups in Bakan Village, Lolayan Sub-District, Bolaang Mongondow District, as well as carp seedlings and fish feed for aquaculture groups in Matali Baru Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow District.
- Conducting training on cacao cultivation for new target groups and planting cocoa seeds in Bakan Village and Matali Baru Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency and in South

Mongondow dan di Desa Onggunoi Selatan, Kecamatan Pinolosian Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

- JRBM tetap melanjutkan kegiatan pendampingan kepada kelompok tani kakao di beberapa desa lingkar tambang yang selama kurang lebih 2 tahun terakhir telah menjadi kelompok binaan program PPM JRBM.
- JRBM memberikan bantuan, yaitu berupa bibit siap tanam hasil pembibitan kelompok binaan Desa Lolayan dan Desa Mopusi di Kecamatan Lolayan, serta kelompok binaan Desa Onggunoi Selatan di Kecamatan Pinolosian Timur.
- JRBM juga membentuk kelompok binaan untuk budidaya ayam kampung super di Desa Tobayagan Induk, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Onggunoi Village, East Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency.

- JRBM continues to aid cocoa farmer groups in several villages surrounding the mine, which for the last 2 years has become a target group for the JRBM PPM program.
- JRBM aided, namely in the form of ready-to-plant seeds of the foster groups of Lolayan Village and Mopusi Village in Lolayan District, as well as the fostered group of South Onggunoi Village in East Pinolosian District.
- JRBM also formed a support group for the cultivation of super free-range chickens in Tobayagan Induk Village, Central Pinolosian Sub-District, South Bolaang Mongondow Regency.





Bidang Sosial Budaya & Kelembagaan Komunitas

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki makna Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memastikan ada efek sosial dan lingkungan yang positif terkait dengan cara bisnis beroperasi. Para pelaku usaha berupaya untuk mengelaborasi kegiatan bisnis dengan penanganan masalah sosial dan budaya di lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi dengan tujuan menguntungkan kedua belah pihak. Sehingga pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tidak hanya dapat

Sociocultural & Community

Community development and empowerment programs indicate that the Company takes steps to ensure there are positive social and environmental effects related to the way business operates. Business actors seek to elaborate business activities by handling social and cultural issues in the environment, where the company operates with the aim of benefiting both parties. With the aim that the implementation of community development and empowerment can not only improve business, but can also promote change and progress

meningkatkan bisnis, tetapi juga dapat mempromosikan perubahan dan kemajuan di masyarakat lingkar perusahaan baik dengan sedikit atau tanpa sumber daya. Di tahun 2021, ada beberapa program sosial budaya dan kelembagaan komunitas yang telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- JRBM memberikan bantuan dana dan sembako untuk korban bencana gempa bumi di Sulawesi Barat. Selain itu Perusahaan juga mengirimkan ERT (*Emergency Response Team*) untuk membantu evakuasi dan pencarian korban bencana alam di Majene dan Mamuju, Kabupaten Sulawesi Barat, memberikan bantuan dana bencana banjir serta tanah longsor di Manado-Sulawesi Utara dan memberikan bantuan dana dan alat berat untuk penanganan dampak banjir di Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow.

- JRBM bekerjasama dengan Polres Kotamobagu, Polres Bolaang Mongondow, Polres Kotamobagu, Polda Sulawesi Utara, memberikan sosialisasi dan melaksanakan program penanganan dan pencegahan COVID-19.

- JRBM memberikan bantuan dana untuk kegiatan ASKAB PSSI Bolmong, PBSI Kota Kotamobagu, Karang Taruna CUP 2021 Desa Tobayagan Induk, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, media Formakindonews dalam rangka mengikuti konferensi PWI Sulut, kegiatan WCD (*World Clean Up Day*) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Komunitas WCD Sulut Region Bolsel pada acara aksi *clean up,* Diklat Terpadu Dasar (DTD) III GP-Anshor Bolaang Mongondow, Uji Kompetensi Wartawan (UKW) PWI Kota Kotamobagu, kegiatan olahraga Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow, kegiatan olahraga pemuda Desa Tobayagan Selatan, kegiatan bakti sosial bersama Satuan Brimob Batalyon B Pelopor, kegiatan Milad KPMIBM Bolaang Mongondow dan Kejurnas Tenis Lapangan Pangdam XIII Merdeka Cup 2021.

- Melakukan pembagian buku kepada mahasiswa pertambangan, perpustakaan dan karyawan JRBM.

- JRBM juga memberikan bantuan sembako untuk mendukung percepatan vaksinasi COVID-19.

in the community around the company with little or no resources. In 2021, there are several socio-cultural programs and community institutions that have been implemented by the Company, which are as follows:

- JRBM provided financial assistance and necessities for earthquake victims in West Sulawesi. In addition, the Company also sent an ERT (Emergency Response Team) to assist in the evacuation and search for victims of natural disasters in Majene and Mamuju, West Sulawesi Regency, provide financial assistance for floods and landslides in Manado-North Sulawesi and financial assistance and heavy equipment for disaster relief to better handle the impact of flooding in Bakan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency.

- JRBM cooperated with the Kotamobagu Police, Bolaang Mongondow Police, Kotamobagu Police, North Sulawesi Police, providing socialization and implementing programs for handling and preventing COVID-19.

- JRBM provided financial assistance for ASKAB PSSI Bolmong activities, PBSI Kotamobagu City, Karang Taruna CUP 2021 Tobayagan Induk Village, South Bolaang Mongondow Regency, Formakindonews media in order to participate in the North Sulawesi PWI conference, WCD (World Clean Up Day) activities from the Environmental Service (DLH) South Bolaang Mongondow District, WCD Community of North Sulawesi Region Bolsel at the clean up event, Basic Integrated Education and Training (DTD) III GP-Anshor Bolaang Mongondow, Journalist Competency Test (UKW) PWI Kotamobagu City, sports activities in Bakan Village, Lolayan Sub-District, Bolaang district Mongondow, youth sports activities in South Tobayagan Village, social service activities with the Brimob Battalion B Pioneer Unit, Bolaang Mongondow KPMIBM Milad activities and the 2021 Pangdam XIII Merdeka Cup Tennis Field Tennis Championships.

- Carried out distribution of books to mining students, librarians and JRBM employees.

- JRBM also provided basic food assistance to support the acceleration of COVID-19 vaccination.

- JRBM juga membantu melakukan penanganan dampak banjir Desa Lolayan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow, yaitu berupa normalisasi sungai Sikala dan kaki jembatan yang tergerus air sungai dijalan akses Lolayan - Bakan.

- ASA melaksanakan program bantuan sembako lebaran untuk masyarakat kurang mampu yang berada di 9 desa lingkar tambang ASA, serta memberikan bantuan sembako bagi masyarakat Bulawan II yang terdampak banjir.

- Bersama-sama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Nunukan, SPP memberikan dukungan pencetakan buku "Membangun Nunukan", serta untuk meningkatkan kapasitas generasi muda setempat, SPP memberikan bantuan kepada mahasiswa Nunukan dalam kegiatan bina akrab dan Kepramukaan Penggalang Kabupaten Nunukan.

- JRBM also assisted in handling the impact of flooding in Lolayan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency, namely in the form of normalizing the Sikala river and the bridge foot that was eroded by river water on the Lolayan - Bakan access road.

- ASA implemented the Lebaran neccessities assistance program for underprivileged communities in 9 villages surrounding the ASA mine, as well as providing necessities for the Bulawan II community affected by the flood.

- Together with the Nunukan District Communications and Information Office, SPP provided support for the printing of the "Building Nunukan" book, and also to increase the capacity of the local young generation, SPP provided assistance to Nunukan students in community development and Scouting activities for Nunukan District.



Bidang Keagamaan

Di bidang keagamaan, JRBM memberikan bantuan untuk pembangunan tempat-tempat ibadah di sekitar area lingkar tambang. Adapun bantuan yang diberikan oleh JRBM adalah memberikan bantuan dana untuk pembangunan Masjid Desa Motandoi Selatan, pembangunan Masjid Desa Matali Baru, pembangunan Gedung Gereja GMIBM Imanuel Desa Tolotoyon, pembangunan Gereja Katolik Stasi Santo Yoseph Sawangan, Kabupaten Minahasa, pembangunan Masjid

Religion

In the religious sector, JRBM has provided assistance for the construction of places of worship around the mining area. The assistance provided by JRBM was to provide financial assistance for the construction of the South Motandoi Village Mosque, the construction of the Matali Baru Village Mosque, the construction of the Imanuel GMIBM Church in Tolotoyon Village, and the construction of the St. SPN Polda North Sulawesi. To improve the facilities in these places of worship in

Nurul Huda Posigadan, pembangunan Masjid SPN Polda Sulut. Untuk meningkatkan fasilitas tempat ibadah di desa lingkar tambang ASA, ASA memberikan bantuan material untuk pembangunan Masjid Al Muhajirin dan untuk pembangunan TPQ Desa Kotabunan Barat.

Dalam rangka memperingkati Hari Raya Idul Adha, JRBM turut memberikan bantuan sapi kurban untuk desa-desa lingkar tambang Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Selain itu, ASA juga turut mendistribusikan 8 ekor sapi kepada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan desa lingkar tambang. Adapun rincian distribusi hewan kurban yaitu 2 ekor ke Pemerintah Kabupaten Boltim, dan masing-masing 1 ekor ke Pemerintah Desa Paret, Pemerintah Desa Kotabunan Selatan, Pemerintah Desa Kotabunan, Pemerintah Desa Bulawan, Pemerintah Desa Bulawan Satu dan Pemerintah Desa Bulawan Dua.

the villages surrounding the ASA mine, ASA provided material assistance for the construction of the Al Muhajirin Mosque and for the construction of the TPQ in West Kotabunan Village.

To commemorate Eid al-Adha, JRBM also provided donations of sacrificial cattles for villages surrounding the mines in Bolaang Mongondow Regency and South Bolaang Mongondow Regency. In addition, ASA also distributed 8 cattles to the East Bolaang Mongondow Regency Government and villages around the mine. There were 2 sacrificial animals distributed to the Boltim Regency Government, along with 1 cattle each to the Paret Village Government, South Kotabunan Village Government, Kotabunan Village Government, Bulawan Village Government, Bulawan Satu Village Government and Bulawan Dua Village Government.



Bidang Infrastruktur & Penunjang PPM

Di bidang infrastruktur, JRBM telah melakukan perawatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada 33 titik di 14 desa dan 3 kecamatan di lingkar tambang Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. JRBM juga telah memberikan bantuan pengadaan fasilitas penunjang pelayanan kantor Kecamatan Lolayan. Selain itu, JRBM telah membantu pembuatan dan pemasangan lampu jalan masing-masing untuk Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow dan Desa

Infrastructure & Support for PPM

In the infrastructure sector, JRBM has carried out maintenance of Solar Power Plants (PLTS) at 33 points in 14 villages and 3 sub-districts in the mining area of Bolaang Mongondow Regency and South Bolaang Mongondow Regency. JRBM has also aided in the procurement of supporting facilities for the Lolayan District office. In addition, JRBM has assisted in the manufacture and installation of streetlights for Bakan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency and Dumagin B Village, East Pinolosian District, South

Dumagin B, Kecamatan Pinolosian Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Selanjutnya, JRBM memberikan bantuan penimbunan lokasi pembangunan Sentra Pelayanan Masyarakat Polres Bolmong di Desa Dulangon, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow. Perusahaan telah membantu pekerjaan penimbunan lapangan olahraga Desa Tobayagan Selatan, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, pembangunan gedung olahraga Desa Lolayan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow serta memberikan bantuan dana untuk perbaikan jembatan sungai Sikala Desa Lolayan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow. Perusahaan juga telah memberikan bantuan dana Pembuatan Pagar Polda Sulut. JRBM juga memberikan bantuan alat berat (*excavator dan dump truck*) untuk pengerukan Sungai Tapagale, Sungai Bolaang dan Sungai Lolotut di Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Bolaang Mongondow Regency. Furthermore, JRBM aided with stockpiling the construction site for the Bolmong Police Community Service Center in Dulangon Village, Lolak District, Bolaang Mongondow Regency. The Company has assisted in the work of stockpiling sport fields in South Tobayagan Village, Central Pinolosian Sub-District, South Bolaang Mongondow District, construction of a sports building in Lolayan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow District and provided financial assistance for the repair of the Sikala river bridge in Lolayan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow District. The Company has also provided financial assistance for the construction of the North Sulawesi Police Fence. JRBM also supplied heavy equipment (excavators and dump trucks) for dredging of the Tapagale River, Bolaang River and Lolotut River in Bakan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency.

Untuk meningkatkan semangat petani dan dalam rangka implementasi program PPM di sektor infrastruktur, maka pada bulan Juni dan Oktober 2021, ASA melakukan perbaikan jalan usaha tani di Desa Paret dan jalan usaha tani menuju perkebunan Ongkobu.

To increase the enthusiasm of farmers and in the context of implementing the PPM program in the infrastructure sector, in June and October 2021, ASA repaired the farm road in Paret Village and the farm road to the Ongkobu plantation.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan per 31 Desember 2021 adalah sebesar US$662.295.

The total costs incurred for social and environmental responsibility activities as of 31 December 2021 are US$662,295.



J RESOURCES



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Implementasi *Good Mining Practices*

Implementation of Good Mining Practices

1. *Zero harm: outstanding Environmental, Health and Safety ("EHS") performance; JSafe training etc.*
2. Sertifikat ICMI untuk JRBM dari The International Cyanide Management Institute.
3. ISO 45001 dan OHSAS 18001.
4. JRCI program untuk semua departemen dan lini.

Strategi Perseroan dalam memastikan keberlanjutan usahanya terbagi menjadi 3, yaitu jangka pendek, menengah dan panjang, dimana secara singkat Perseroan dalam upaya mempertahankan beberapa hal seperti angka produksi, ebitda dalam performa terbaiknya termasuk EHS serta kesinambungan *project pipeline*-nya.

Ketersediaan cadangan yang memadai merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, mengenai hal ini ada 2 strategi yang dilakukan Perseroan; pertama melalui kegiatan program eksplorasi berkelanjutan untuk mencari sumber daya yang nantinya dikonversi menjadi cadangan yang ada di wilayah yang izinnya telah dimiliki Perseroan dan kedua melalui aksi akuisisi Perseroan lain yang mempunyai izin dan telah memiliki sumber daya dengan demikian keberlangsungan Perseroan dapat terus dipertahankan paling tidak untuk 20-30 tahun ke depan.

Jangka pendek (1-2 tahun)

Zero harm, menjaga dan selalu meningkatkan *safety performance* terbaik bahkan untuk kelas dunia melalui komitmen seluruh bagian dan level di Perseroan dan kontraktor.

Corporate Social Responsibility ("CSR") dan Program Pemberdayaan Masyarakat ("PPM") melakukan program dengan berkoordinasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lokal dalam merumuksn program sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Target produksi 1-2 tahun ke depan Perseroan menargetkan dapat berproduksi di level 150 koz – 180 koz per tahun dengan mengimplementasikan praktik penambangan yang baik.

Project pipeline dari pertumbuhan generik proyek-proyek internal nya adalah:

- Eksplorasi yang ekstensif di Tambang Bakan untuk mendukung keberlangsungan Tambang Bakan selama 5-10 tahun ke depan.

1. Zero harm: outstanding Environmental, Health and Safety ("EHS") performance; JSafe training etc.
2. ICMI Certificate for JRBM from The International Cyanide Management Institute.
3. ISO 45001 and OHSAS 18001.
4. JRCI program for all departments and lines.

The Company's strategy in ensuring the sustainability of its business is divided into 3, short, medium and long term, where briefly the company is in an effort to maintain several things such as production figures, ebitda in its best performance including EHS and the sustainability of its pipeline project.

The availability of adequate reserves is one of the main keys in maintaining the sustainability of the company's business, regarding this there are 2 strategies carried out by the Company; first through the activities of the continuous exploration program to find resources that will be converted into existing reserves in the territory whose permits have been owned by the company and secondly through the acquisition of other companies that have permits and already have resources so that the sustainability of the Company can be maintained for at least the next 20-30 years.

Short term (1-2 years)

Zero harm, maintaining and always improving the best safety performance even for the world class through the commitment of all parts and levels in the Company and contractors.

Corporate Social Responsibility ("CSR") and P*rogram Pemberdayaan Masyarakat* ("PPM") conducting programs in coordination with the government and local stakeholders in developing programs in accordance with the needs of their communities. The Company's production target for the next 1-2 years targets to be able to produce at the level of 150 koz – 180 koz per year by implementing good mining practices.

Project pipelines of generic growth of its internal projects are:

- Extensive exploration in Bakan Mine to support the sustainability of Bakan Mine for the next 5-10 years

- Penyelesaian konstruksi dan *1st gold* di Proyek Doup, program pengeboran infil di area yang akan ditambang.

Jangka menengah (3-5 tahun)

Zero harm, menjaga dan selalu meningkatkan *safety performance* terbaik bahkan untuk kelas dunia melalui komitmen seluruh bagian dan level di Perseroan dan kontraktor.

CSR dan PPM: melakukan program dengan berkoordinasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lokal dalam merumukan program sesuai dengan kebutuhan masayarakatnya.

Project pipeline dari pertumbuhan generik proyek-proyek internalnya adalah:
- Eksplorasi yang ekstensif di Tambang Bakan untuk menyiapkan JRBM selain Tambang Bakan.
- Persiapan pengembangan proyek baru untuk keberlanjutan tambang.
- Eksplorasi lanjutan di Proyek Doup dan Tambang Bakan.

Jangka panjang (>5 tahun)

Zero harm menjaga dan selalu meningkatkan *safety performance* terbaik bahkan untuk kelas dunia melalui komitmen seluruh bagian dan level di Perseroan dan kontraktor

CSR dan PPM: melakukan program dengan berkoordinasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lokal dalam merumuskan program sesuai dengan kebutuhan masayarakatnya.

Project pipeline dari pertumbuhan generik proyek-proyek internal nya adalah:
- Delineasi cadangan dan sumber daya di target dalam (*Deep target) Proyek* Doup dan Tambang Bakan.
- Eksplorasi intensif di Proyek Doup dan Tambang Bakan.

Project pipeline dari pertumbuhan non generik dari proyek-proyek eksternal dari hasil akuisisi.

- Completion of construction and 1st gold in Doup Project, infil drilling program in the area to be mined.

Medium term (3-5 years)

Zero harm, maintaining and always improving the best safety performance even for the world class through the commitment of all parts and levels in the Company and contractors.

CSR and PPM: conducting programs in coordination with the government and local stakeholders in developing programs in accordance with the needs of their communities.

Project pipelines of generic growth of its internal projects are:
- Extensive exploration in Bakan Mine to prepare JRBM beside Bakan Mine.
- Preparation of the development of new projects for the sustainability of the mine.
- Continued exploration in Doup Project and Bakan Mine.

Long-term (>5 years)

Zero harm, maintaining and always improving the best safety performance even for the world class through the commitment of all parts and levels in the Company and contractors.

CSR and PPM: conducting programs in coordination with the government and local stakeholders in developing programs in accordance with the needs of their communities.

Project pipelines of generic growth of its internal projects are:
- Delineation of reserves and resources in targets in (Deep target) Doup Project and Bakan Mine.
- Intensive exploration in Doup Project and Bakan Mine.

Project pipeline of non-generic growth of external projects from acquisition results.

Program Eksplorasi untuk Keberlanjutan Tambang Emas

Exploration Program for Gold Mine Sustainability

Tambang Bakan, Seruyung dan Penjom

Operasi produksi Tambang Bakan dan Seruyung dimulai pada tahun 2013 dan telah menghasilkan emas masing-masing sebanyak 716.095 dan 504.900 troy ons emas hingga akhir 2021.

Sumber daya emas di Tambang Bakan saat ini adalah 77,4 juta ton bijih dengan kadar emas rata-rata 0,44 gram per ton emas yang mengandung 1.095 juta oz emas dengan COG 0,15g/t Au. Sedangkan cadangan mineral saat ini dapat diproses dengan *heap-leaching* sejumlah 39,0 juta ton bijih pada kadar emas rata-rata 0,49g/t Au yang mengandung 614 ribu oz emas, cadangan emas ini cukup untuk umur tambang enam tahun mulai Januari 2022, dengan produksi emas 100 ribu oz pada 2022, 73 ribu oz pada 2023 lalu turun menjadi 50 ribu oz di akhir umur tambang.

Pada tahun 2019, program eksplorasi telah dilakukan di wilayah pertambangan JRBM, Tambang Bakan berhasil mengidentifikasi prospek-prospek mineralisasi emas. Prospek-prospek tersebut akan ditindaklanjuti dan didukung penuh guna meningkatkan perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih baru yang secara langsung dapat memperpanjang umur operasi Tambang Bakan tambang hingga 2031. Selama tahun 2021, program pengeboran eksplorasi difokuskan pada Tambang Bakan untuk menggali potensi mineralisasi emas di sekitar tambang aktif di Tambang Bakan, guna menambah dan mempertahankan cadangan mineral bijih untuk keberlanjutan produksi Tambang Bakan.

Bakan, Seruyung and Penjom Mine

Production operations of Bakan and Seruyung Mines began in 2013 and have produced 716,095 gold and 504,900 troy ounces of gold respectively by the end of 2021.

The gold resources in Bakan Mine today are 77.4 million tons of ore with an average gold content of 0.44 grams per ton of gold containing 1,095 million oz of gold with a COG of 0.15g/t Au. While mineral reserves can currently be processed by heap-leaching amounting to 39.0 million tons of ore at an average gold content of 0.49g/t Au containing 614 koz of gold, this gold reserve is enough for the six-year mine life starting January 2022, with gold production of 100 koz in 2022, 73 koz in 2023 and then down to 50 koz at the end of the mine life.

In 2019, an exploration program was carried out in the mining area of JRBM, Bakan Mine successfully identified prospects for gold mineralization. These prospects will be followed up and fully supported to increase the acquisition of mineral resources and new ore reserves that can directly extend the life of operations. Bakan Mine mines until 2031. During 2021, the exploration drilling program is focused on the Bakan Mine to explore the potential of gold mineralization around the active mine of the Bakan Mine, in order to add and maintain ore mineral reserves for the sustainability of Bakan Mine production.

Diagram Pipeline Eksplorasi Tambang Bakan
Bakan Mine Exploration Pipeline Diagram

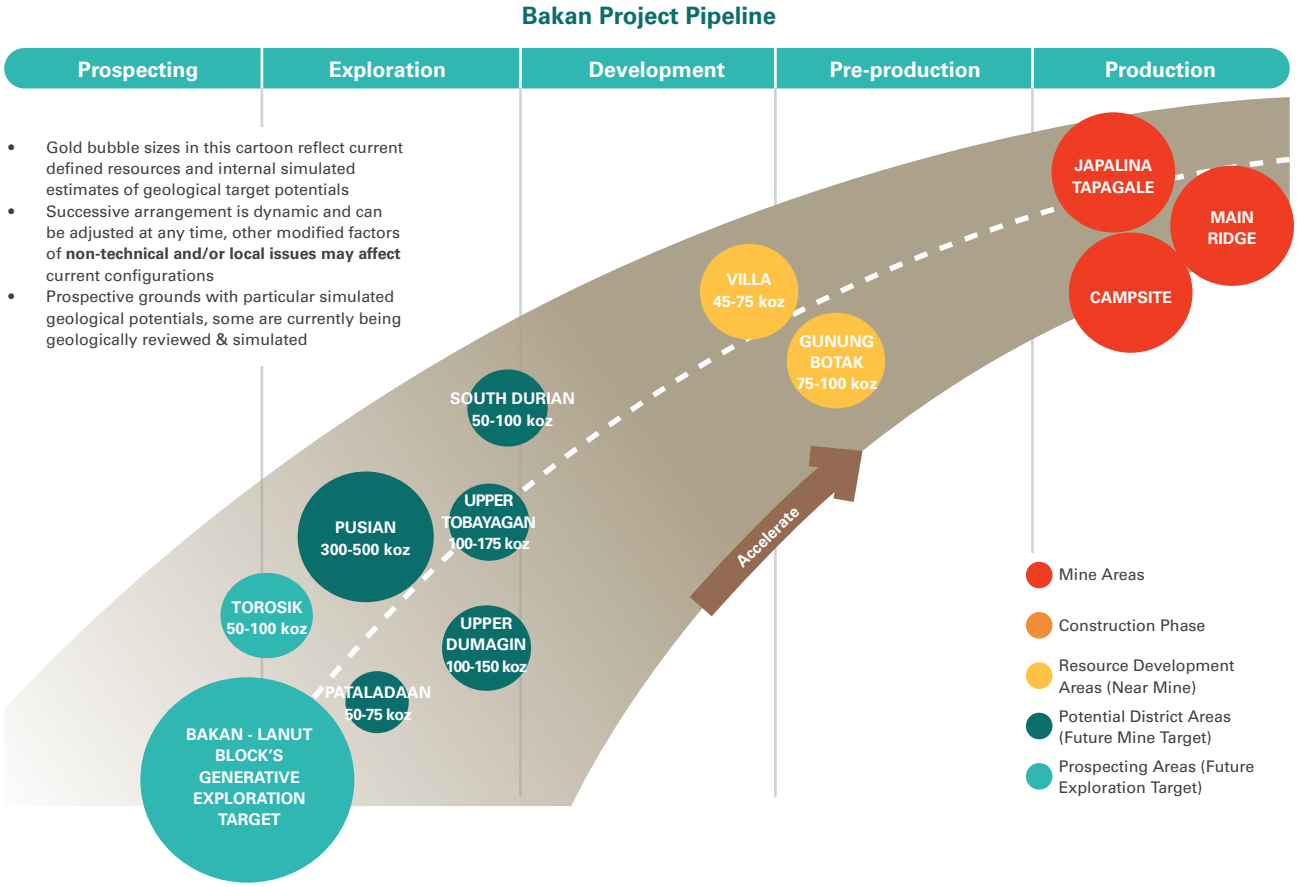

Proyeksi Masa Umur Tambang dan Rencana Kemajuan Eksplorasi Tambang Bakan 2021-2031
Projected Mine Lifetime and Bakan Mine Exploration Progress Plan 2021-2031

Prospek/Tahun Prospects/Year	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	**2031**
North Main Ridge					Program Expl. 2021 -2022					
Main Ridge	Program Expl. 2020 -2022									
Camp Site	Program Expl. 2020 -2022									
Osela Connection					Expl. 2020					
Tapagale			Program Expl. 2020 -2022							
Jalina				Program Expl. 2020 -2022						
Gunung Botak							Program Expl. 2021 -2022			
Villa									Expl. 2020 -2022	
Marpaung								Expl. 2023-2024		
Dumagin								Expl. 2023-2024		
Tobayagan								Expl. 2023-2024		

Catatan : Simulasi jadwal penambangan "10 tahun produksi emas berkelanjutan" berdasarkan pada *assesment* prospek mineralisasi emas dan rencana pengembangan eksplorasi.
Note : Simulation of mining schedule "10 years sustainable gold production" based on gold mineralization prospect assessment and exploration development plan

Program eksplorasi yang dilakukan di Tambang Seruyung telah berhasil mendelineasi potensi mineralisasi emas yang tersebar di beberapa prospek di sekitar Bukit Seruyung yang juga diketahui masih memiliki areal yang berpotensi untuk dikembangkan, seperti: Ada Isut, Bukit Harapan, Dulun/Gunung Patak.

The exploration program carried out in Seruyung Mine has succeeded in decolining the potential of gold mineralization spread across several prospects around Bukit Seruyung is also known to still have areas that can be potentially developed, such as: Ada Isut, Bukit Harapan, Dulun/Gunung Patak.

Saat ini, Tambang Seruyung tidak melakukan kegiatan penambangan dan eksplorasi. Kegiatan di area Tambang Seruyung lebih diutamakan untuk menyimpan dan merapikan aset karena penutupan tambang, walaupun secara sumberdaya Tambang Seruyung masih memiliki potensi.

Currently, Seruyung Mine does not carry out mining and exploration activities. Main activities in Seruyung Mine area are for storing and tidying up assets due to mine closure, although Seruyung Mine still has potential resources.

Tambang Penjom yang berada di Semenanjung Malaysia telah beroperasi sejak tahun 1996 dan telah menghasilkan emas dengan total sebesar 1,6 juta troy ons emas. Saat ini Tambang Penjom sedang mengolah limbah untuk diproses kembali menggunakan metode flotasi. Pengolahan *tailing* ini akan menambah keberlanjutan produksi emas hingga 2028.

Penjom Mine in Peninsular Malaysia has been in operation since 1996 and has produced a total of 1.6 million troy ounces of gold. Currently, Penjom Mine is processing waste using flotation method. Tailing processing will increase the sustainability of gold production until 2028.

Tambang Penjom masih memiliki potensi-potensi yang dapat dikembangkan dan memiliki potensi target eksplorasi 700-1.300 ribu oz, logam tanah jarang/REE 8-20 ribu ton, potensi karbon grafit 241kt-1.067kt, dan sebanyak 140 MBCM material batuan (di dalam area ijin penambangan), serta target potensi distrik sebesar 75 ribu oz-375 ribu oz (berada di luar area penambangan).

Penjom Mine still has potentials that can be developed with exploration target of 700-1,300 koz, rare earth metals/REE 8-20 kton, potential carbon graphite 241 kt-1,067 kt, and as many as 140 MBCM rock material (within the mining permit area), as well as the district's potential target 75 koz-375 koz (located outside the mining area).

Distribusi dari Sumber Daya Emas TSF Tambang Penjom
Distribution of TSF Penjom Mine Gold Resources

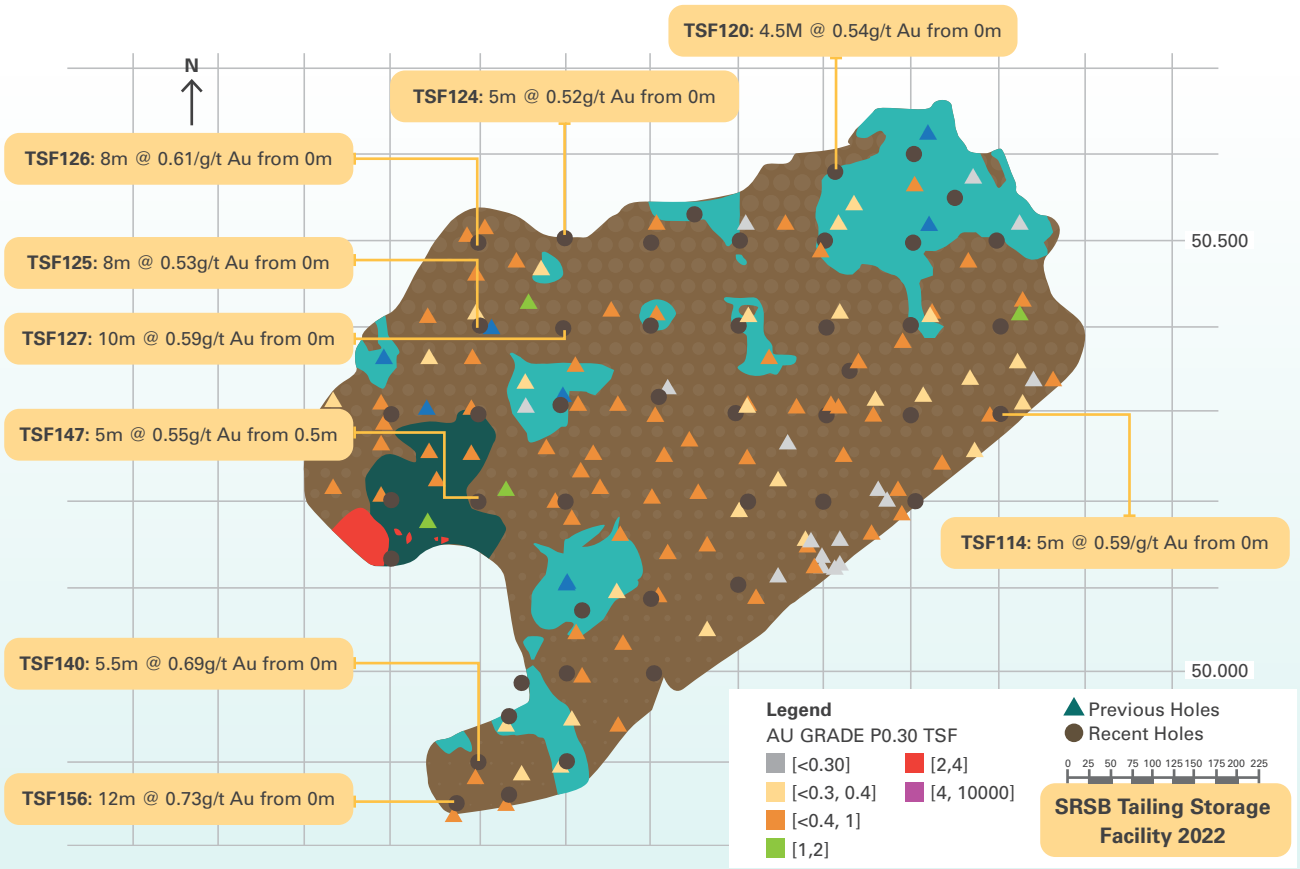

Diagram Pipeline Eksplorasi Tambang Penjom
Penjom Mine Exploration Pipeline Diagram

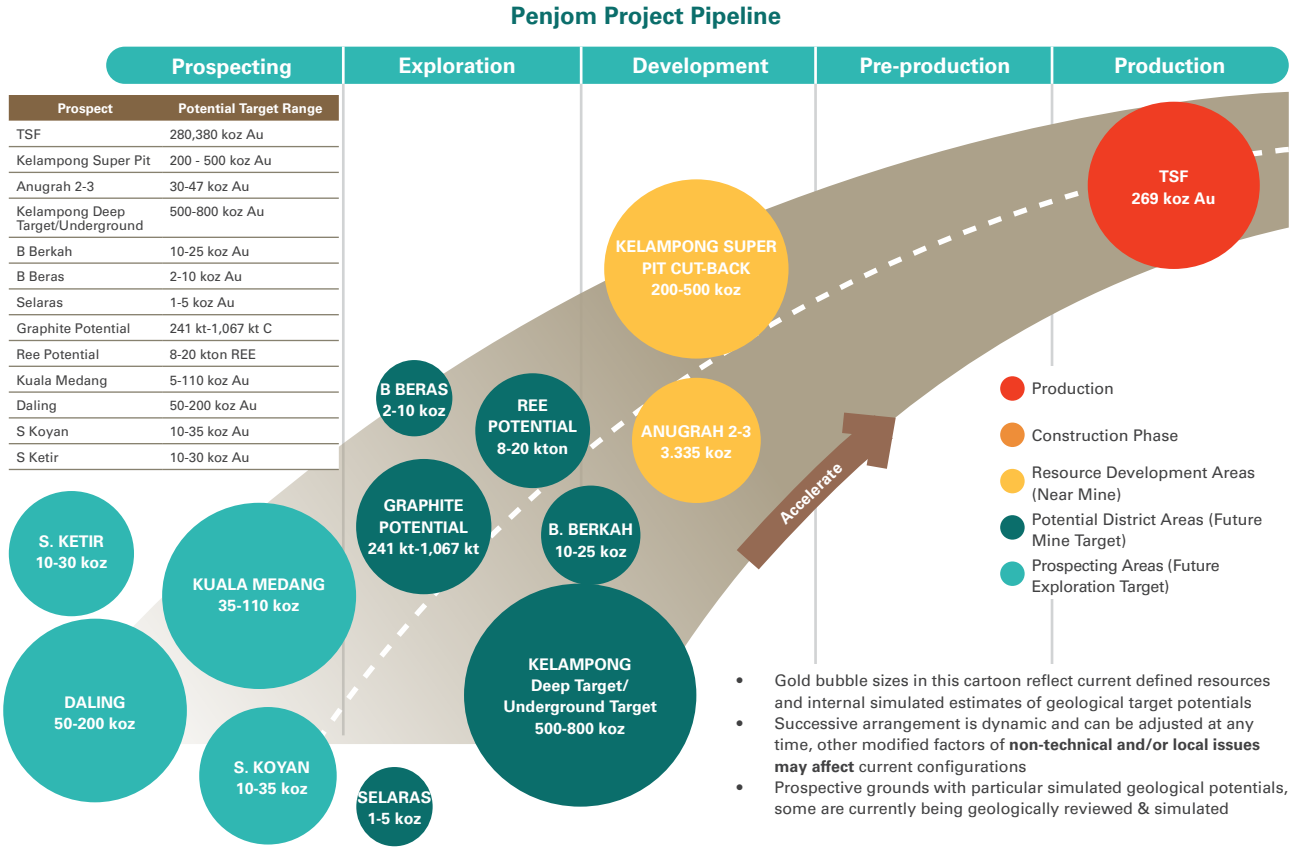

Proyek Eksplorasi dan Pengembangan

Sebagai komitmen menjaga keberlanjutan produksi emas Perseroan, Perseroan melakukan program eksplorasi secara konsisten dan sistematis di proyek-proyek emas yang dikelola oleh anak-anak perusahaannya. Proyek Doup merupakan proyek yang sedang memasuki fase konstruksi, dan akan memulai produksi emas dalam waktu dekat. Sedangkan prospek-prospek di sekitar Tambang Bakan merupakan proyek eksplorasi yang diproyeksikan akan menjadi tambang masa depan bagi keberlanjutan produksi emas Perseroan. Beberapa prospek-prospek mineralisasi emas yang telah diidentifikasi juga akan dikembangkan lebih lanjut untuk menambah sumber daya alam dan cadangan emas Perseroan.

Exploration and Development Projects

As a commitment to maintain the sustainability of the Company gold production. The Company conducts exploration programs consistently and systematically in gold projects managed by its subsidiaries. The Doup Project is a project that is entering the construction phase, and will start gold production in the near future. While the prospects around Bakan Mine are exploration projects that are projected to be the future mine for the sustainability of the Company gold production. Some of the gold mineralization prospects that have been identified will also be further developed to add to the Company's natural resources and gold reserves.

Diagram Pipeline Eksplorasi Proyek Doup
Exploration Pipeline Diagram of Doup Project

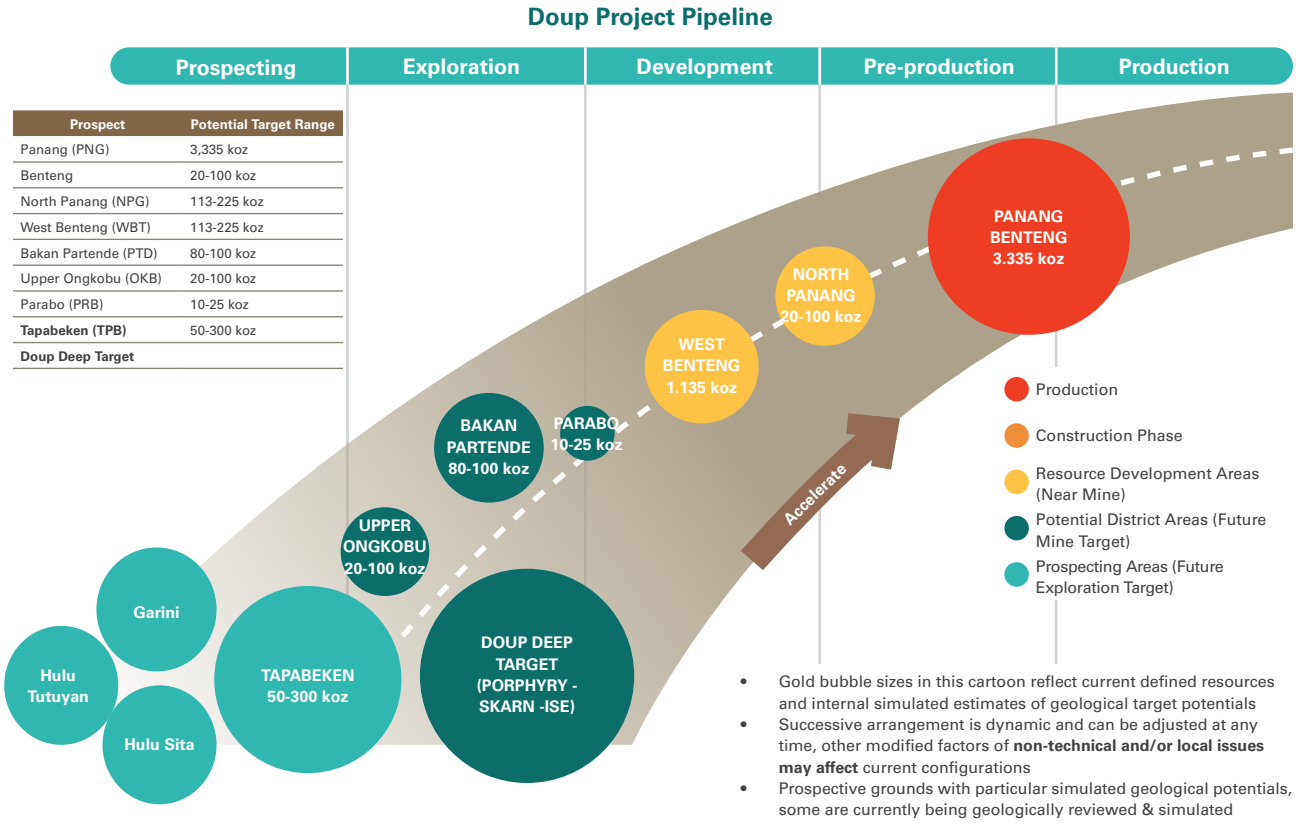

Proyek Doup

Untuk pengembangan dan keberlanjutan produksi emas Perseroan, Proyek Doup masih memberikan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 1.807.000 oz.

Proyek Doup saat ini sedang memasuki fase konstruksi. deposit utama Proyek Doup yang terdiri dari prospek Panang dan Benteng merupakan kompleks sistem mineralisasi porfiri, *deep skarn*, dan *sediment hosted* yang di-*overprint* oleh sistem mineralisasi epithermal tipe sulfidasi menengah. Proyek Doup memiliki sumber daya sebesar 89,28 juta ton bijih dengan kadar rata-rata emas 1,16 g/t Au pada *cutoff grade* (COG) 0,4 g/t Au yang mengandung sekitar 3.335.000 troy oz, dengan cadangan mineral bijih sejumlah 43,8 juta ton bijih pada kadar emas rata-rata sebesar 1,28g/t Au, yang mengandung 1.807.000 troy oz emas.

Selama tahun 2020, sebagai tindak lanjut dari hasil studi metalurgi bijih Benteng terkini, Integrasi pengolahan flotasi dengan GRG-CIL akan berpotensi meningkatkan *recovery* Benteng dari 68%-71% menjadi ±83%.

Doup Project

For the development and sustainability of the Company gold production, Doup Project still made the largest contribution, amounting to 1,807,000 oz.

Doup Project is currently entering its construction phase. Doup Project's main deposit consisting of Panang and Benteng prospects is a complex of porphyry mineralization systems, deep skarn, and hosted sediments that are overprinted by a medium sulfide type epithermal mineralization system. Doup Project has a resource of 89.28 million tons of ore with an average gold content of 1.16 g/t Au at cutoff grade (COG) of 0.4 g/t Au containing about 3,335,000 troy oz of gold, with mineral ore reserves of 43.8 million tons of ore at an average gold content of 1.28g/t Au, containing 1,807,000 troy oz of gold.

During 2020, as a follow-up to the results of the latest Benteng ore metallurgical study, integration of flotation processing with GRG-CIL will potentially increase Benteng's recovery from 68%-71% to ±83%. Doup

Proyek Doup sedang dikembangkan dengan rencana pengolahan bijih sekitar 1,65 juta ton per tahun dan produksi emas rata-rata per tahun adalah 62.000 oz. Ekspansi pengolahan bijih sebesar 3 juta ton per tahun saat ini sedang dievaluasi. Produksi emas pertama diperkirakan sekitar awal semester kedua 2023.

Program eksplorasi yang dilakukan hingga saat ini juga telah berhasil mengidentifikasi beberapa prospek target eksplorasi diluar sumber daya di Proyek Doup, dengan total potensi target mineralisasi berkisar 300.000-800.000 troy oz di Proyek Doup.

Project is being developed with an ore processing plan of about 1.65 million tons per year and average gold production of 62,000 oz per year. The expansion of ore processing of 3 million tons per year is currently under evaluation. The first gold production is expected around early second semester 2023.

The exploration program carried out to date has also successfully identified several prospects for exploration targets outside of resources in Doup Project, with the total potential for mineralization targets ranging from 300,000-800,000 troy oz in Doup Project.

Aspek *Operation Mining Practice*

Aspects of Operation Mining Practice

Produksi

Dalam menjalankan operasional pertambangan, Perseroan senantiasa mendorong unit usaha untuk mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku. Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan kepada unit usaha dan mitra bisnis. Sebelum operasional pertambangan dilaksanakan, Perseroan mendorong unit usaha untuk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Sebagai perusahaan pertambangan berskala internasional, sudah menjadi suatu kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan sistem pengelolaan lingkungan hidup menggunakan standar internasional seperti ISO 14001 tentang sistem manajemen lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya untuk beradaptasi terhadap isu-isu lingkungan global yang berkaitan dengan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan patut bangga karena JRBM dan SPP berhasil menerima penghargaan peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode tahun 2018-2020 dan sekaligus mempertahankan peringkat tersebut selama tiga tahun berturut-turut untuk tingkat Nasional. Perseroan berusaha meningkatkan peringkat tersebut dengan terus memperbaiki setiap proses produksi dan merupakan langkah maju sekaligus membuktikan kerja keras Perseroan dalam mendorong unit usaha untuk patuh terhadap semua peraturan pemerintah yang mengatur lingkungan hidup.

Production

In carrying out mining operations, the Company always encourages business units to prioritize the principle of compliance with applicable government regulations. The Company always socializes sustainability policies to business units and business partners. Prior to the implementation of mining operations, the Company encourages business units to conduct an analysis of environmental impacts. As an international mining company, it is an obligation for Company to implement environmental management systems using international standards such as ISO 14001 on environmental management systems. The Company always strives to adapt to global environmental issues related to energy efficiency, the use of renewable energy and the protection of biodiversity. The Company should be proud because JRBM and SPP successfully received the Blue rating award from the Ministry of Environment and Forestry (MOEF) in the Company Performance Rating Assessment (PROPER) for the period 2018-2020 and at the same time maintained the ranking for three consecutive years for the National level. The Company strives to improve the ranking by continuously improving every production process and is a step forward while proving the Company ces' hard work in encouraging business units to comply with all government regulations governing the environment.

Air Asam Tambang

Proses produksi yang ada di Perseroan adalah *land clearing*, *drill dan blasting*, *loading dan hauling*, *pit service* dan proses reklamasi. Dalam proses *loading* dan *hauling* ada material buangan atau *waste*, batuan buangan adalah batuan yang ditambang sebagai bagian dari pengembangan pit tetapi tidak mengandung cukup emas untuk diolah sebagai bijih. Batuan tersebut akan ditempatkan di area penimbunan batuan buangan. Batuan buangan yang dihasilkan sebagian yang berpotensi untuk membentuk asam ketika terganggu oleh proses penambangan, karena oksidasi alami mineral sulfida yang secara alami terjadi dalam batuan. Proses ini disebut sebagai air asam tambang (AMD), yang berpotensi menyebabkan polusi jika tidak dikendalikan. AMD dapat dikelola secara baik menggunakan sejumlah metode, yang paling umum adalah dengan menutup batuan yang berpotensi membentuk asam sehingga mengurangi laju masuknya oksigen ke dalam batuan sampai ke tingkat terendah, yang nantinya akan mengurangi tingkat produksi asam. Pada umumnya, penutupan ini dilakukan dengan lapisan batuan atau lempung yang dipadatkan. Secara singkat strategi yang dilakukan perusahaan untuk batuan yang berpotensi membentuk asam ditempatkan di bagian dalam *waste dump*, lalu ditutup dengan material NAF yang membentuk penghalang bagi masuknya oksigen dan kemudian ditutupi *subsoil*.

Mine Acid Water

The existing production processes at the Company are land clearing, drill and blasting, loading and hauling, pit service and reclamation processes. In the process of loading and hauling there is waste material or waste, discarded rocks are rocks that are mined as part of pit development but do not contain enough gold to be processed as ore. The rocks will be placed in the area of waste rock hoarding. The resulting waste rock is partially produced that has the potential to form acids when disturbed by the mining process, due to the natural oxidation of sulfide minerals that naturally occur in rocks. This process is referred to as mine acid water (AMD), which has the potential to cause pollution if not controlled. AMD can be managed properly using a number of methods, the most common of which is to close rocks that have the potential to form acids so as to reduce the rate of oxygen entry into the rock to the lowest level, which will later reduce the level of acid production. In general, this closure is done with a layer of rock or compacted clay. Briefly the Company's strategy for rocks that have the potential to form acid is placed on the inside of the waste dump, then covered with NAF material that forms a barrier for oxygen entry and then covered with subsoil.



Crushing Ore Process

Pengelolaan Air

Pengelolaan air merupakan isu kunci bagi operasi penambangan terbuka di area dengan curah hujan tinggi, dan terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam tahapan perencanaan tambang. Tambang permukaan membuka area lahan secara luas dan menimbulkan gangguan pada batuan. Curah hujan di area terbuka tersebut akan memindahkan sedimen, dan terkadang logam serta asam, dan air limpasan dari wilayah ini mungkin memerlukan pengolahan sebelum dapat dialirkan dari perairan umum. Pengolahan bijih di Tambang Bakan dan Seruyung adalah menggunakan metode *heap leaching* yang merupakan *closet circuit*. Dengan proses tersebut maka air limbah pengolahan dipergunakan kembali dengan cara dipompakan kembali kedalam sistem irigasi.

Tambang permukaan dan infrastruktur terkait seperti bendungan dapat mengganggu daerah tangkapan air dan aliran air alami, menyebabkan berkurangnya air bersih untuk area hilir. Jalur air hilir dan air tanah seringkali berperan sebagai sumber daya penting bagi masyarakat setempat, untuk keperluan perikanan, irigasi, mandi, dan terkadang sebagai sumber air rumah tangga. Jalur air hilir seringkali memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi yang perlu dilindungi. Bagi Perseroan, seluruh faktor tersebut bersifat penting, dan upaya signifikan terus diarahkan untuk meminimalkan dampak potensial terhadap sumber daya air setempat yang diakibatkan dari operasi produksi Perseroan.

Water Management

Water management is a key issue for open mining operations in areas with high rainfall, and there are several factors that must be considered in the mining planning stages. Surface mines open up large areas of land and cause disturbances in rocks. Rainfall in such open areas will move sediment, and sometimes metals and acids, and runoff water from this region may require treatment before it can be drained from public waters. Ore processing at Bakan and Seruyung Mine are using the heap leaching method which is a closet circuit. With this process, the treatment wastewater is reused by being pumped back into the irrigation system.

Surface mines and related infrastructure such as dams can disrupt catchment areas and natural water flows, leading to reduced clean water for downstream areas. Downstream waterways and groundwater often serve as important resources for local communities, for fisheries, irrigation, bathing, and sometimes as a source of household water. Downstream waterways often have high biodiversity values that need to be protected. For the Company, all of these factors are important, and significant efforts continue to be directed toward minimizing the potential impact on local water resources resulting from the Company's production operations.



The Company's Plant Process

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan menerapkan aturan K3 dalam menjalankan kegiatan operasional pertambangannya sesuai dengan Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik. Penerapan K3 ini melibatkan partisipasi karyawan, kontraktor dan vendor. Sistem manajemen K3 Perseroan dikenal sebagai "J-Safe" yang merujuk kepada persyaratan hukum, ISO 45001, ISO 14001 dan ICMC (*International Cyanide Management Code).* Komitmen Perseroan adalah tercapainya nihil kecelakaan kerja fatal dan nihil penyakit akibat kerja (PAK). Usaha yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut dengan:

- Larangan kerja bila menemukan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman
- Larangan kerja tanpa adanya Prosedur Tugas dan *Behaviour Intervention Observation (BIO)*;
- Inspeksi Umum Terencana
- Ijin kerja untuk pekerjaan berisiko
- Pelaporan bahaya (*Hazard Report*)
- Pengawasan lini depan yang berpartisipatif

The Company applies the OHS regulations accordingly to the guidelines by Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 on Guidelines Implementation Norm Technical Mining. This application of OHS, involves participation of employees, contractors and vendors. The Company's OHS System Management is known as "J-Safe", refers to the law requirement, ISO 45001, ISO 14001 and ICMC (International Cyanide Management Code). The Company's commitment is seen by the achievement of zero fatal work accident and work-related disease. To realize this achievement, efforts applied are listed below:

- Prohibition of work in the discovery case of unsafe conditions and actions;
- Prohibition of work in the absence of Task Procedures and Behaviour Intervention Observation (BIO);
- Planned General Inspection
- Work permits for risky jobs
- Hazard Reporting
- Participative front-line surveillance

Kinerja Pengelolaan K3 Perseroan sampai tahun 2021:

Company's OHS Management Performance until 2021:

Figure 1 Total Incident Frequency Rate (TIFR)

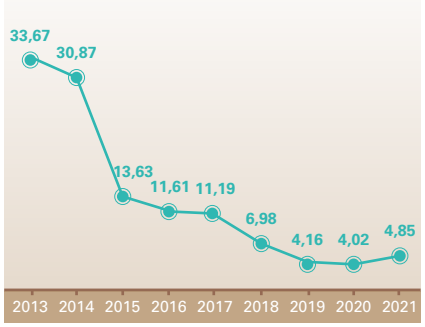

Figure 2 Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

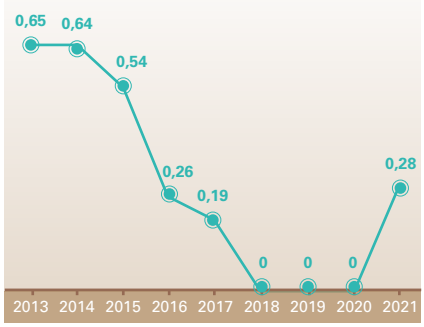

Figure 3 Injury Frequency Rate (IFR)

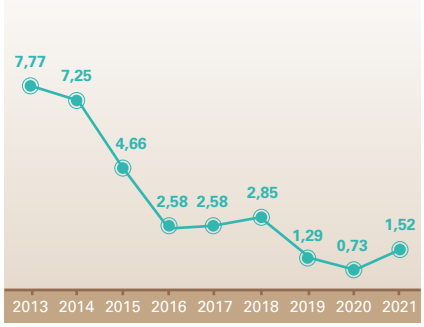

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat adanya peningkatan kecil jumlah insiden dibanding tahun sebelumnya. Sayangnya tahun ini juga terjadi 2 *Lost Time Injury* ("LTI"), setelah hampir empat tahun tidak terdapat kejadian LTI. Sejak tahun 2011, Perseroan tidak pernah mengalami fatality (9 tahun tanpa *fatality*) dan juga NIHIL penyakit akibat kerja. Ini membuktikan bahwa Perseroan menerapkan aturan K3 secara konsisten.

Throughout 2021, the Company recorded a small increase in the number of incidents compared to the previous year. Unfortunately, there have been 2 occurrence of Lost Time Injury ("LTI"), after almost four years of zero LTI incident. From the beginning of its establishment, there was never fatality (9 years without fatality) and also zero occupational diseases. This proves that the application of OHS in the workplace is consistent.

Pengelolaan K3 bertujuan untuk meminimalkan risiko gangguan kesehatan yang dapat merugikan karyawan dan Perseroan. Identifikasi penyakit akibat kerja secara dini dilakukan oleh Perseroan melalui pemeriksaan

Management of OHS aims to minimize health risk that could harm employee and the Company. Identification of disease resulted fromwork is carried out early by the Company through annual health and special health

kesehatan tahunan dan pemeriksaan kesehatan khusus. Pemantauan lingkungan kerja akibat paparan bising, debu, getaran, iklim kerja, sinar ultraviolet dan faktor-faktor kimia dilakukan rutin setiap tahun. Pengendalian faktor lingkungan kerja dilakukan dengan cara *anticipation, recognition, evaluation, and control (AREC)*.

Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan mengutamakan kesehatan karyawan dengan memastikan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penularan SARS CoV-2 di tempat kerja, yaitu:

1. *Self Monitoring,* adalah *electronic data base* dimana karyawan melaporkan kondisi kesehatannya setiap hari. Dokter Perseroan memantau kondisi karyawan dan menindaklanjuti bila ada karyawan yang sakit.
2. *Screening test* berupa pemeriksaan sebelum masuk ke dalam lokasi tambang atau proyek, yaitu tes antigen dan tes PCR. Selain sebagai syarat untuk masuk ke dalam lokasi tambang atau proyek, *screening* juga dilakukan secara rutin sebagai program *surveillance yang pro-aktif*.
3. Karantina sebelum masuk ke dalam lokasi tambang atau proyek.
4. Pelacakan terhadap kontak erat dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan.
5. Pelaporan kasus COVID-19.
6. *Promotive* dan *Preventive* COVID-19, dengan health talk dan distribusi *health bulletin* untuk memberikan informasi tentang COVID-19 dan pencegahan COVID-19 melalui 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi).

Pengelolaan Limbah industri

Dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya Beracun ("B3"), Perseroan mengikuti peraturan yang berlaku, yakni Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2021. Pada dasarnya pengelolaan limbah B3 akan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan sejumlah jenis limbah yang tergolong limbah padat, limbah B3 (seperti: hidro-carbon, limbah medis, limbah lab), limbah laboratorium dan limbah domestik.

examination. Monitoring of work environment resulting in noise exposure, dust, vibration, work climate, ultraviolet light and other chemistry factors, is carried out routinely every year. Controlling these factors within the work environment is carried out with anticipation, recognition, evaluation, and control (AREC).

During the COVID-19 pandemic, the Company prioritized workers' health by ensuring strict health protocols to prevent the transmission of SARS CoV-2 in the workplace, namely through:

1. Self Monitoring, is an electronic data base where employees report their health condition daily. The Company's doctor monitors the employee's condition and follows up if any employee falls sick.
2. Screening test is inspection before entering the site or project, using antigen test and PCR test. In addition to being a prior inspection to enter the site, screening is also carried out routinely as a pro-active surveillance program.
3. Quarantine prior to entering site or project.
4. Tracking of close contacts is carried out according to established procedures.
5. Reporting of COVID-19 cases.
6. Promotive and Preventive COVID-19, with health talk and health bulletin distribution to provide information about COVID-19 and COVID-19 prevention through 5M (wearing masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and limiting mobilization).

Industrial Waste Management

In *Bahan Berbahaya Beracun* ("B3") waste management, the Company follows the applicable regulations, namely guided by Government Regulation No. 74 of 2001, Government Regulation No. 22 of 2021, Regulation of the Minister of Environment No. 03 of 2008 and Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021. Basically, B3 waste management will follow the applicable rules and regulations.

In its operational activities, the Company produces a number of types of waste classified as solid waste, B3 waste (e.g., hydro-carbon, medical waste, lab waste), laboratory waste and domestic waste.

Perseroan memiliki ijin tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS) untuk kemudian diangkut ke pengolahan limbah oleh perusahaan penyedia jasa yang berizin. Perseroan berupaya mengurangi jumlah limbah oli bekas dengan menerapkan penggunaan peralatan atau mesin secara efektif. Untuk pengurangan efluen limbah cair, Perseroan memisahkan *impacted & unimpacted water*, pemanfaatan air hujan, rehabilitasi lahan untuk mengurangi erosi, fasilitas IPAL domestik.

Untuk mengurangi jumlah limbah dan *effluent* ke lingkungan, Perseroan melakuan pengelolaan terhadap semua jenis limbah cair dari kegiatan penambangan, pengolahan mineral emas, pelabuhan, dan domestik terlebih dahulu agar memenuhi bakumutu sebelum dilepas ke lingkungan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Salah satu kegiatan pengelolaan lingkungan yang sudah dilakukan Perseroan adalah yang berkaitan dengan pelestarian keanekaragaman hayati. Pelestarian keanekaragaman hayati sendiri didefinisikan sebagai upaya-upaya untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan flora, fauna, tanah, air, dan ekosistem lainnya. Aktivitas operasi pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan tentunya tidak menutup kemungkinan menyebabkan terjadinya perubahan terhadap ekosistem di areal tersebut. Kegiatan pembukaan lahan (*land clearing*) memiliki andil dalam menurunkan keanekaragaman hayati yang sifatnya sementara, yang harus dipulihkan kembali melalui berbagai upaya rehabilitasi yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pembukaan lahan yang selektif dan efektif dan meminimalkan pembukaan kawasan hutan. Pembukaan lahan hanya dilakukan pada area-area yang diperlukan. Vegetasi hutan yang tidak dibuka bisa dipertahan sebagai sumber bibit jenis asli setempat untuk mendukung kegiatan reklamasi. Kawasan hutan yang masih terjaga vegetasinya juga merupakan sarana penghidupan untuk berbagai satwa liar dalam beraktivitas dan berkembang biak.
2. Melakukan kegiatan reklamasi dan revegetasi dengan menggunakan jenis vegetasi yang beragam baik jenis pohon cepat tumbuh, tanaman pohon lokal, semak, perdu maupun rumput. Hasil reklamasi/revegetasi akan membentuk habibat yang mempunyai keanekaragaman hayati yang seimbang. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah dengan melakukan penyiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tanaman.

The Company has a temporary storage permit for B3 waste (TPS) to then be transported to waste treatment by a licensed service provider company. The Company seeks to reduce the amount of waste oil by effectively implementing the use of equipment or machinery. For the reduction of liquid waste effluent, the company separates impacted & unimpacted water, rainwater utilization, land rehabilitation to reduce erosion, domestic IPAL facilities.

To reduce the amount of waste and effluent to the environment, the Company manages all types of liquid waste from mining, gold mineral processing, port, and domestic activities first in order to meet the quality before being released into the environment.

Biodiversity Preservation

One of the environmental management activities that have been carried out by the Company is related to the preservation of biodiversity. Preservation biodiversity itself is defined as efforts to maintain the sustainability and balance of flora, fauna, soil, water, and other ecosystems. Mining operations carried out by the Company certainly do not rule out the possibility of causing changes to the ecosystem in the area. Land clearing activities have a role in reducing biodiversity which is temporary and must be restored through various rehabilitation efforts carried out by the Company as follows:

1. Conduct selective and effective land clearing activities and minimize forest area clearing. Land clearing is carried out only in the necessary areas. Forest vegetation that is not opened can be maintained as a source of local native seeds to support reclamation activities. Forest areas that are still maintained vegetation is also a means of livelihood for various wildlife in activities and breeding.
2. Carrying out reclamation and revegetation activities using diverse types of vegetation, both types of fast-growing trees, local tree plants, shrubs, shrubs and grasses. The results of reclamation/revegetation will form habibat that has a balanced biodiversity. Activities that have been carried out are by preparing land, breeding, planting and maintaining crops.

3. Salah satu indikator keberhasilan pelestarian keanekaragaman hayati adalah keberadaan satwa liar (fauna) di areal reklamasi maupun di sekitar tambang. Program perlindungan atau pengaman satwa liar telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:
   - Melalui himbauan baik berupa spanduk maupun sosialisasi kepada karyawan.
   - Melakukan kegiatan reklamasi dan revegetasi.
   - Mempertahankan areal hutan di sekitar kegiatan Perseroan.
4. Pemantauan flora dan fauna meliputi inventarisasi jenis dan populasi keterdapatan flora dan fauna di area reklamasi dan di sekitar. Pemantauan flora dilakukan dengan melakukan pencatatan jenis tanaman yang tumbuh di area reklamasi secara berkala. Untuk pemantauan satwa liar (fauna) dilakukan dengan mengamati jejak, kotoran, maupun perjumpaan secara langsung di lapangan termasuk melakukan wawancara dengan pekerja dan masyarakat terkait keberadaan satwa liar. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa keberadaan jenis satwa relatif belum terpengaruh secara signifikan dengan indikator masih sering dijumpainya satwa liar berkeliaran di sekitar area pertambangan.
5. Perseroan telah berhasil melaksanakan kegiatan Rehabilitasi DAS seluas 1.206Ha dan 650Ha sebagai salah satu pemenuhan kewajiban bagi perusahaan yang beroperasi di kawasan hutan (IPPKH). Kegiatan Rehabilitasi DAS ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekosistem sekitar aliran sungai sehingga memberikan manfaat ekonomis dan ekologis, dengan melakukan penanaman tanaman pohon kehutanan, tanaman multi guna (MPTS) dan jenis tanaman mangrove yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lokasi. Untuk pelaksanaan penanaman rehabilitasi DAS menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga mereka terlibat dan sekalian meningkatkan kepedulian terhadap perlindungan lingkungan.

3. One indicator of the success of biodiversity preservation is the presence of wildlife (fauna) in reclaimed areas and around the project. Wildlife protection or safety programs have been implemented by companies including:
   - Through appeals both in the form of banners and socialization to employees.
   - Carry out reclamation and revegetation activities.
   - Maintain forest area around company activities.
4. Flora and fauna monitoring includes an inventory of the types and populations of flora and fauna in the reclamation area and around. Flora monitoring is carried out by recording the types of plants that grow in the reclamation area periodically. For wildlife monitoring (fauna) is carried out by observing traces, dirt, and encounters directly in the field including conducting interviews with workers and the public regarding the existence of wildlife. The monitoring results showed that the presence of relatively large animal species has not been significantly affected with indicators that wildlife still often encounters wandering around the mining area.
5. The Company has successfully carried out watershed Rehabilitation activities covering an area of 1,206Ha and 650Ha as one of the fulfillment of obligations for companies operating in forest areas (IPPKH). This watershed rehabilitation activity aims to improve the condition of the ecosystem around the river flow so as to provide economic and ecological benefits, by planting forestry tree plants, multi-use crops (MPTS) and mangrove plant types that are tailored to the characteristics of each location. For the implementation of watershed rehabilitation planting using labor from the surrounding community so that they are involved and all increase concern for environmental protection.



Kontrol Dampak Emisi (Emisi Dari Aktivitas Goldroom)
Emission Impact Control (Emissions From Goldroom Activities)

Dalam proses pengolahan emas, terdapat beberapa tahap yang dilakukan secara berurutan yaitu mulai dari penghancuran bijih emas (*ore*), penambahan kapur (*liming*), penumpukan di HLP (*stacking*), pelarungan/pelindian emas (*leaching*), pembilasan dan pembongkaran, penyerapan emas (*absorbtion*), pemisahan emas (*stripping*), peleburan emas (*smelting*) dan Detoxifikasi Sianida. Di dalam salah satu proses tersebut pada tahapan peleburan emas (*smelting*) terdapat beberapa:

In processing gold, there are several steps carried out sequentially, starting from crushing of gold ore (ore), addition of lime (liming), accumulation in HLP (stacking), gold leaching/leaching, rinsing and disassembly, absorption gold (absorption), separation gold (stripping), smelting gold (smelting) and Cyanide Detoxification. In one of these processes at the stage of smelting gold (smelting) there are several:



1. Oven yang berfungsi untuk mengeringkan *sludge* hasil pencucian katoda. Lama pengeringan tergantung pada jumlah material yang dikeringkan. Material yang telah kering kemudian dimasukkan ke dalam *furnace* untuk dilebur.

1. An oven that serves to dry the sludge from cathode washing. The length of drying depends on the amount of material dried. The material that has been dried is then put into the furnace to be melted.



2. Tungku Peleburan (Furnace) yang berfungsi untuk melakukan peleburan emas. Setelah pemanasan sekitar 3-6 jam maka material yang ada di dalam *furnace* mencair dan siap dituang ke dalam cetakan-cetakan dengan berat sekitar 10-25 kg tergantung dari besarnya/hasil tuangan leburan emas ke dalam cetakan.

2. Smelting Furnace (Furnace) which serves to smelt gold. After heating for about 3-6 hours, the material in the furnace melts and is ready to be poured into the molds weighing about 10-25 kg depending on the magnitude/yield of the gold fused into the mold.



Dari fasilitas tersebut, dihasilkan emisi yang mengandung uap merkuri (Hg). Emisi dari dua sumber di atas dikeluarkan melalui 1 cerobong di area *Processing Plant*. Sebelum dikeluarkan, terdapat sistem untuk mengurangi emisi merkuri (Hg) dengan alat *mercury retort.*

From the facility, emissions containing mercury vapor (Hg) are produced. Emissions from the above two sources are released through 1 chimney in the Processing Plant area. Before it is removed, there is a system to reduce mercury (Hg) emissions with a mercury retort device.

Pemantauan kualitas udara dari emisi sumber tidak bergerak dilakukan setiap 3 bulan sesuai dokumen RKL/RPL. Teknik pengumpulan *sample* gas pencemar dengan teknik absorbsi, adsorpsi, pendinginan dan pengumpulan pada kantong udara. Selanjutnya *sample* udara dianalisis di laboratorium. Hasil analisis selanjutnya akan dibandingkan dengan baku mutu emisi sesuai dengan yang tercantum dalam Kepmen Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995.

Monitoring of air quality from immovable source emissions is carried out every 3 months according to RKL/RPL documents. Polluting gas sample collection technique with absorbance, adsorption, cooling and collection techniques on air bags. Furthermore, air samples are analyzed in the laboratory. The results of the next analysis will be compared with the emission quality standards in accordance with those listed in the Ministry of Environment No. 13 of 1995.

Kontrol Dampak Emisi Dari Unit Tidak Bergerak: Genset dan Unit Bergerak

Selain PLN, dalam pemenuhan energi listrik untuk kegiatan operasional, Perseroan juga menggunakan genset. Sesuai dengan dokumen RKL/RPL yang telah disetujui, pemantauan kualitas udara melalui pengambilan emisi buang dari genset dilakukan secara berkala setiap 3 bulan.

Khusus untuk pengambilan emisi buang dari sumber bergerak (alat berat), dilakukan secara berkala setiap 6 bulan, dengan hasil Opasitas untuk kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.

Program *periodical maintenance* yang telah dilakukan Departemen Maintenance Perseroan secara rutin sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, mendukung upaya pengendalian emisi.

Emission Impact Control From Immovable Units: Generators and Moving Units

In the fulfillment of operational electrical energy of Company other than PLN, also use Generator sets. In accordance with the approved RKL/RPL document, air quality monitoring through the collection of exhaust emissions from generators is carried out periodically every 3 month.

Especially for the collection of exhaust emissions from mobile sources (heavy equipment), carried out periodically every 6 month, with the results of Opacity for vehicles in accordance with the Regulation of the Minister of Environment No. 05 tahun 2006 concerning The Threshold of Exhaust Emissions of Old Motor Vehicles.

Periodical maintenance programs that have been carried out by the Maintenance Department regularly in accordance with established procedures, supporting emission control efforts.



Biodiesel – B30

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia dalam rangka percepatan penyediaan dan pemanfaatan bahan bakar nabati (*biofuel*) sebagai bahan bakar lain. Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 32 tahun 2008 tentang penyediaan pemanfaatan dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Dalam peraturan tersebut juga ditetapkan pentahapan kewajiban penggunaan *biofuel*. Pada perkembangannya peraturan ini diubah tiga kali menjadi Permen ESDM No. 25 tahun 2013, No. 20 tahun 2014 dan No. 12 tahun 2015. Khususnya untuk merevisi target pemanfaatan *biofuel* ke dalam BBM jenis minyak solar.

Based on the Instruction of the President of the Republic of Indonesia in order to accelerate the provision and utilization of biofuels as other fuels. The Minister of MEMR stipulated MEMR's Regulation No. 32 of 2008 concerning the provision of utilization and trading of biofuels as other fuels. In the regulation, the phasing of the obligation to use biofuels is also stipulated. In its development, this regulation was changed three times to MEMR's Regulation No. 25 in 2013, No. 20 in 2014 and No. 12 in 2015. Especially to revise the target of utilizing biofuels into diesel fuel.

Sudah menjadi kewajiban bagi sektor usaha pertambangan untuk beralih dari Solar murni menggunakan *biodiesel*. Untuk sektor industri pertambangan dimulai dari penggunaan *biodiesel* B20 pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2020 menggunakan biodiesel B30.

It is an obligation for the mining business sector to switch from pure diesel using biodiesel. For the mining industry sector starting from the use of B20 biodiesel in 2018. Then in 2020 using B30 biodiesel.

Sektor Sector	**April 2015** April 2015	**Januari 2016** January 2016	**Januari 2020** January 2020	**Januari 2015** January 2015
Usaha Mikro, Perikanan, Pertanian, Transportasi, dan Pelayanan Umum (PSO) Micro Business, Fishery, Agriculture, Transportation and Public Service (PSO)	15%	20%	30%	30%
Transportasi Non PSO Transportation Non PSO	15%	20%	30%	30%
Pembangkit Listrik Power Generation	25%	30%	30%	30%
Industri dan Komersial Industry and Commercial	15%	20%	30%	30%

Kenapa Biofuel?
Why Biofuel?

Komitmen mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030
Commitment to reduce emissions up to 29% by 2030

Indonesia adalah importir minyak
Indonesia is an oil importer

Indonesia menjadi pasar kendaraan bermotor terbesar ke-10 di dunia
Indonesia is 10th largest vehicle market in the world

Peningkatan permintaan bahan bakar transportasi, meningkat hamper 5% per tahun
Increased demand for fuel transportation, increasing by almost 5% per year

Peningkatan *demand* minyak sebagai bahan bakar telah menciptakan masalah dari sisi ekonomi dan lingkungan
Increase in oil demand as a fuel has created problems from an economic and environmental point of view

Indonesia memiliki potensi tanaman Bioenergi yang besar, seperti sawit, jarak pagar, kemiri sunan, tebu dan lainnya, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku Biofuel
Indonesia has the large and potential of bioenergy plants, such as palm, jatropha, candlenut sunan, sugar cane and others, which can used as raw material for biofuel

Indonesia adalah penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, mencapai setengah dari produksi dunia. Sehingga aspek sustainable penggunaan sawit sebagai bahan baku untuk Biofuel telah terpenuhi
Indonesia is the largest palm oil producer in the world, accounting for half of world production. So that the sustainable aspect use of palm oil as raw material for Biofuel has been fulfilled

Untuk menjaga ketahanan energi nasional, perlu adanya sumber energi pengganti bahan bakar fosil, Biodiesel salah satunya
To maintain national energy security, we need the alternative energy sources for Fossil fuels, Biodiesel is one of them

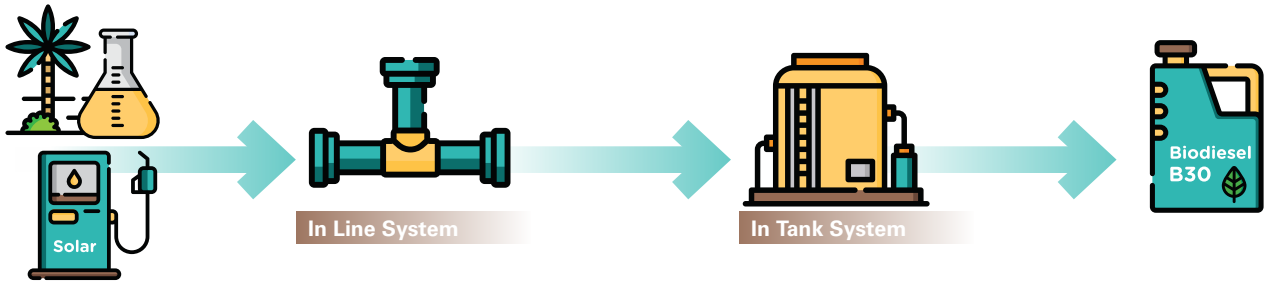

Emergency Respones Team (ERT)

Saat terjadi erupsi dari gunung Semeru, Perseroan memberikan bantuan dengan mengirimkan *team* tanggap darurat untuk korban yang terdampak.

Emergency Respones Team (ERT)

During an eruption from Mount Semeru, the Company provided assistance by sending an emergency response team for the affected victims.



Bantuan tenaga ERT JRBM untuk bencana erupsi Semeru
JRBM ERT assistance for the Semeru eruption disaster



ERT Perseroan bersama team dari Kementerian ESDM
ERT Company with the team from the Ministry of Energy and Mineral Resources

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Seleksi dan Evaluasi Vendor

Perseroan selalu berupaya mendorong keterlibatan semua pihak yang terkait dalam rantai pasokan agar senantiasa berkomitmen dalam menjaga keselamatan kerja dan mendukung pelestarian lingkungan hidup. Proses seleksi pemilihan vendor dilakukan secara transparan dan menggunakan sistem pembobotan yang telah memasukkan aspek keselamatan dan lingkungan sebagai salah satu point utama yang harus dipenuhi calon vendor sebelum bekerjasama dengan Perseroan. Dan secara berkala vendor terpilih akan dievaluasi per semester untuk memastikan pencapaian kinerja sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) serta kepatuhan vendor dalam rangka penerapan keselamatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Hal ini secara konsisten terus dilakukan agar semua pihak selalu dapat berkontribusi sesuai dengan peran masing-masing dalam mendukung komitmen dan nilai utama Perseroan dalam hal keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan hidup.

Vendor Selection and Evaluation

The Company always strives to encourage the involvement of all parties involved in the supply chain to always be committed to maintaining work safety and supporting environmental preservation. The vendor selection process is carried out transparently and uses a weighting system that has included safety and environmental aspects as one of the main points that must be met by prospective vendors before working with the Company. And periodically selected vendors will be evaluated per semester to ensure performance achievements in accordance with the Key Performance Indicator (KPIs) and vendor compliance in the framework of implementing work safety and environmental protection. This is consistently continued so that all parties can always contribute in accordance with their respective roles in supporting the Company main commitments and values in terms of work safety and environmental protection.

Rantai Pasokan dan Tingkat Komponen Dalam Negeri ("TKDN")

Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan nasional sesuai yang diamanatkan oleh

Supply Chain and Domestic Content Level ("TKDN")

In order to meet operational needs, the Company has always been committed to prioritizing national interests as mandated by the regulation. This is evidenced by the

undang-undang. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian realisasi pembelian domestik selama periode 4 tahun terakhir selalu konsisten mencapai persentase di atas 90%.

achievement of the realization of domestic purchases over the last 4 years has always consistently reached a percentage above 90%.

Asal Pembelanjaan The Origin of Spending	2021	2020	2019	2018
Domestik Domestic	94,2%	91,0%	95,0%	92,6%
Import	5,8%	9,0%	5,0%	7,4%

Dari sisi aspek ekonomi setempat, pasokan yang berasal dari rekanan pemasok lokal provinsi maupun lokal kabupaten selalu mendapatkan perhatian khusus di mana realisasi pencapaian belanja yang bersumber dari asal pasokan lokal provinsi maupun lokal kabupaten selalu konsisten mendapatkan porsi pembelanjaan terbesar dari keseluruhan pembelanjaan domestik setiap tahunnya.

In terms of local economic aspects, supply from local and local supplier partners of provinces and local districts always get special attention where the realization of spending achievements sourced from the origin of local supply of provinces and local districts always consistently get the largest portion of spending from overall domestic spending every year.

Dalam hal TKDN, Perseroan selalu berupaya meningkatkan nilai TKDN dimana realisasi pada tahun 2021 mencapai 28,8%.

In terms of TKDN, the Company always strives to increase the value of TKDN where realization in 2021 reaches 28.8%.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam hal perlindungan terhadap tenaga kerja, Perseroan melindungi seluruh (100%) karyawannya dengan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun tenaga kerja paksa. Selama tahun 2021 tidak ada praktek-praktek diskriminasi terhadap karyawan. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap pemasok/kontraktor, di antaranya terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.

In terms of labor protection, the Company protects all (100%) of its employees with Company Regulation (PP) and Joint Work Agreement (PKB) in accordance with law No. 13 of 2003 concerning Employment and law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. The company does not employ child labor or forced labor. During 2021 there are no discriminatory practices against employees. The Company also evaluate suppliers/contractors, including compliance with the provisions of applicable laws and regulations in the field of labor.

Di masa pandemi pada tahun 2021 tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan Perseroan, akibat dampak COVID-19. Perseroan tetap melakukan kegiatan operasi dan produksi, dengan protokol kesehatan ketat.

During the pandemic in 2021, there are no layoffs for the Company's employees, due to the impact of COVID-19. The company continues to carry out operations and production activities, with strict health protocols.

Berkembang Bersama Masyarakat
Growing With Society

Perseroan mempunyai komitmen untuk turut mendukung Pemerintah dalam pengembangan maupun pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasi. Tidak kurang dari 14 miliar Rupiah dikucurkan Perseroan untuk mendukung program-program guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang pendidikan, membangun perekonomian, turut menjaga kesehatan dan memelihara serta melestarikan sosial budaya masyarakat.

Komitmen Perseroan akan terus digulirkan melalui sinergitas dengan Pemerintah Daerah setempat untuk menjamin keselarasan program sehingga sasaran dan tujuan pengembangan serta peberdayaan masyarakat sekitar dapat tercapai dan tidak tumpang tindih.

The Company has a commitment to support the Government in the development and empowerment of communities around the operating area. No less than 14 billion Rupiah was disbursed by the Company to support programs to improve people's abilities in the field of education, build the economy, help maintain health and maintain and preserve the socio-culture of the community.

The Company's commitment will continue to be rolled out through synergy with the local government to ensure the alignment of the program so that the goals and objectives of development and empowerment of the surrounding community can be achieved and do not overlap.

Rujukan Peraturan

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Minerba
- Keputusan Menteri ESDM No. 1824K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Regulatory References

In an effort to achieve the goals of community development and empowerment, the Company always complies with applicable laws and regulations from time to time:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining
- Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining
- Government Regulation No. 47 of 2012 Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Regulation of MEMR No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business
- Regulation of MEMR No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Minerba Mining
- Decree of MEMR No. 1824K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Seluruh anak perusahaan Perseroan kembali menjalankan rencana PPM dengan membagi beberapa bidang di antaranya, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Pendapatan Riil, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya, Pemberian Kesempatan Masyarakat Lokal, Pembentukan Kelembagaan Komunitas dan

Community Development and Empowerment (PPM)

All subsidiaries of the Company implemented again the PPM plan by dividing several fields including, Education, Health, Real Income Level, Economic Independence, Socio-Culture, Local Community Opportunity Provision, Community Institutional Formation and PPM Supporting Infrastructure. However, the pandemic

Infrastruktur Penunjang PPM. Namun pandemi COVID-19 yang masuk ke Indonesia di akhir Februari 2020 lalu membuat Perseroan menata ulang kembali perencanaan program kemasyarakatan sehingga tetap bisa sejalan dengan upaya Pemerintah mengantisipasi berkembangnya virus corona serta turut membantu perekonomian masyarakat yang terdampak akibat pandemi tersebut.

COVID-19 that entered Indonesia at the end of February 2020 made the Company reorganize the planning of community programs so that it could still be in line with the Government's efforts to anticipate the development of the corona virus and help the economy of the people affected by the pandemic.



Medical Device Assistance during the COVID-19 pandemic



J RESOURCES



07

Laporan Keuangan
Financial Statements


39

PT J Resources Asia Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00607/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00607/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/IV/2022

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT J Resources Asia Pasifik Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

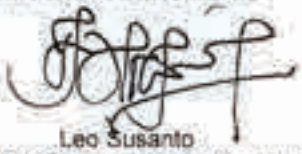

Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/*Certified Public Accountant License No. AP.1284*

21 April 2022/*April 21, 2022*

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
Equity Tower, 48th Floor
SCBD Lot.9
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan - 12190
Indonesia

T +6221 - 515 3335
F +6221 - 515 3759

www.jresources.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
   Alamat Kantor/*Office address*

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*
   Nomor Telepon/*Telephone number*
   Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
   Alamat Kantor/*Office address*

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*
   Nomor Telepon/*Telephone number*
   Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun-tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Edi Permadi
Gedung Equity, Lantai 48E
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Jl. Cucak Rawa No. 18B, Tebet
Jakarta Selatan

(021) 515-3335
Direktur Utama/*President Director*

Sanjaya J
Gedung Equity, Lantai 48E
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Jl. Jelambar Selatan XV No. 17-A
Jakarta Barat

(021) 515-3335
Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

2 The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3 a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully

21 April 2022/*April 21, 2022*

METERAI TEMPEL DD90AJX767575446

Edi Permadi
Direktur Utama/*President Director*

Sanjaya J
Direktur/*Director*

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	6.543.873	4	7.506.461	Cash and cash equivalents
Investasi	2.173.534	5	6.091.006	Investments
Piutang lain-lain	31.065.965	6	254.615	Other accounts receivable
Persediaan	41.700.563	7	83.543.037	Inventories
Pajak dibayar dimuka dan piutang pajak	30.827.216	8	37.050.815	Prepaid taxes and tax receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	27.990.136	9	14.621.988	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	140.301.287		149.067.922	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 273.628.814 dan US$ 264.415.390 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	285.962.441	10	298.338.294	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 273,628,814 and US$ 264,415,390 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	137.723.414	11	212.038.019	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 277.917.777 dan US$ 295.878.555 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	249.931.671	12	256.883.610	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 277,917,777 and US$ 295,878,555 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill	10.048.411	13	29.809.430	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	16.876.616	14	14.176.526	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	700.542.553		811.245.879	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	840.843.840		960.313.801	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	30.237.971	15	32.411.908	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	28.015.945	16	19.541.193	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	42.830.330	17	24.563.872	Taxes payable
Beban akrual	25.705.831	18	22.676.732	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.318.239	19	2.690.237	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	5.557.100	20	7.832.065	Lease liabilities
Pinjaman bank	6.562.500	21	55.836.763	Bank loans
Surat utang jangka menengah	-	22	21.261.680	Medium term notes
Utang obligasi	70.523.401	23	41.383.551	Bonds payable
Liabilitas derivatif	334.356	35	16.019.872	Derivative liability
Utang lain-lain	834.387		2.091.459	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	212.920.060		246.309.332	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Pinjaman dari pihak berelasi	38.748.502	39	33.793.732	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	50.141.079	37	60.392.263	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	16.879.606	24	16.838.399	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.709.832	36	14.286.311	Long-term employee benefits liability
Liabilitas derivatif	1.423.126	35	515.165	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	741.806	19	892.446	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	4.079.458	20	9.045.521	Lease liabilities
Pinjaman bank	-	21	61.440.701	Bank loans
Utang obligasi	106.461.863	23	142.946.510	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	229.185.272		340.151.048	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	442.105.332		586.460.380	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58.830.001	26	58.830.001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.481.975	27	102.481.975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2.124.832		2.124.832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	88.737		74.594	Exchange differences on translation of foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(721.328)	35	(16.019.861)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.137		11.137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	162.147.122		163.901.761	Unappropriated
Jumlah	324.962.476		311.404.439	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	73.776.032	28	62.448.982	**Noncontrolling Interests**
Jumlah Ekuitas	398.738.508		373.853.421	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	840.843.840		960.313.801	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENJUALAN	237.147.146	29	247.717.740	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(143.758.326)	30	(87.865.698)	**COSTS OF SALES**
LABA KOTOR	93.388.820		159.852.042	**GROSS PROFIT**
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	36.298.092	1	-	Gain on disposal of a subsidiary
Bagian laba bersih entitas anak sebelum pelepasan	333.187	1	-	Share in net income of a subsidiary prior to disposal
Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	125.892		-	Realized gain on sale of investment at fair value through profit or loss
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	33.493	5	23.743	Gain on change in fair value of investments at fair value through profit or loss
Pendapatan bunga	13.903		56.067	Interest income
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(2.337.127)	10	390.067	Gain (loss) on sale and write-off of property, plant and equipment
Kerugian direalisasi dari instrumen lindung nilai arus kas	(13.365.550)	35	(51.142.408)	Realized loss on cash flow hedging instruments
Amortisasi dan penghapusan	(17.725.597)	32	(15.036.275)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.982.650)	33	(37.441.352)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(44.574.669)	31	(50.004.311)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	1.593.137	34	(2.998.856)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	17.800.931		3.698.717	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	18.906.455		12.589.615	Current tax
Pajak tangguhan	(9.401.508)		(10.837.612)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	9.504.947		1.752.003	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	8.295.984		1.946.714	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.326.103	36	6.338.166	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(49.687)	37	(1.413.969)	Tax relating to items that will not be reclassified
	1.276.416		4.924.197	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	1.932.993	35	(37.924.068)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen di laba rugi	13.365.550		51.142.408	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Penyesuaian bersih	15.298.543		13.218.340	Net adjustment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	14.144		(5.667)	Exchange differences on translating foreign operations
	15.312.687		13.212.673	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	16.589.103		18.136.870	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	24.885.087		20.083.584	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(2.947.477)		(6.218.584)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	11.243.461		8.165.298	Non-controlling interests
Jumlah	8.295.984		1.946.714	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	13.558.037		11.330.066	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	11.327.050	28	8.753.518	Non-controlling interests
Jumlah	24.885.087		20.083.584	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	(0,0001)	37	(0,0002)	**EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference In Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests*	Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translating Foreign Operations*	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ *Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		58.830.001	102.481.975	2.124.832	80.256	(29.238.192)	11.137	165.784.364	300.074.373	53.695.464	353.769.837	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif												Comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(6.218.584)	(6.218.584)	8.165.298	1.946.714	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	-	-	4.335.981	4.335.981	588.216	4.924.197	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(5.662)	-	-	-	(5.662)	(5)	(5.667)	Exchange differences on translating foreign operations
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas ke laba rugi	35	-	-	-	-	51.142.373	-	-	51.142.373	35	51.142.408	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	35	-	-	-	-	(37.924.042)	-	-	(37.924.042)	(26)	(37.924.068)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(5.662)	13.218.331	-	- 1.882.603	11.330.066	8.753.518	20.083.584	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		58.830.001	102.481.975	2.124.832	74.594	(16.019.861)	11.137	163.901.761	311.404.439	62.448.982	373.853.421	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan komprehensif												Comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(2.947.477)	(2.947.477)	11.243.461	8.295.984	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	-	-	1.192.838	1.192.838	83.578	1.276.416	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	14.143	-	-	-	14.143	1	14.144	Exchange differences on translating foreign operations
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas ke laba rugi	35	-	-	-	-	13.365.541	-	-	13.365.541	9	13.365.550	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	35	-	-	-	-	1.932.992	-	-	1.932.992	1	1.932.993	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	14.143	15.298.533	-	- 1.754.639	13.558.037	11.327.050	24.885.087	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		58.830.001	102.481.975	2.124.832	88.737	(721.328)	11.137	162.147.122	324.962.476	73.776.032	398.738.508	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari konsumen	237.147.146	247.717.740	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada konsultan	(3.991.802)	(4.149.219)	Cash payments to consultants
Pembayaran kas kepada karyawan	(25.157.602)	(29.276.395)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(46.387.032)	(49.197.364)	Cash payments to suppliers
Pembayaran lainnya	(25.304.249)	(74.195.080)	Cash payments - others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	136.306.461	90.899.682	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak - bersih	(3.456.046)	(11.467.692)	Tax payment - net
Penerimaan bunga	13.903	56.067	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	132.864.318	79.488.057	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan atas penjualan entitas anak	117.000.000	-	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5.593.530	(1.844.258)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Penerimaan atas pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-	45.115.118	Proceeds from refund of advances for purhcase of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) investasi	3.980.476	(5.348.965)	Withdrawal (placement) in investments
Hasil penjualan aset tetap	1.262.770	1.280.510	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	(8.285.913)	(541.462)	Additions to mining properties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(15.408.063)	(3.704.101)	Payment for advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(16.018.079)	(22.563.768)	Additions to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(39.041.975)	(24.096.442)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	49.082.746	(11.703.368)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan kas dari utang obligasi	18.216.966	129.953.673	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan atas pinjaman dari pihak berelasi	5.000.000	-	Proceeds from loan from a related party
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	-	7.500.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) atas utang lembaga keuangan bukan bank	(1.976.293)	3.400.835	Proceeds from (payments of) loans from non-bank financial institutions
Pembayaran kepada pinjaman bank jangka pendek - bersih	(2.173.937)	(44.145.114)	Payments of short-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(7.891.014)	(9.686.990)	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas surat utang jangka menengah	(21.379.704)	(102.217.747)	Payments of medium-term notes payable
Pembayaran utang obligasi	(23.124.180)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(35.529.630)	(35.108.241)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(114.029.368)	(16.476.187)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(182.887.160)	(66.779.771)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(940.096)	1.004.918	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.506.461	6.537.225	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(22.492)	(35.682)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.543.873	7.506.461	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta No. 125 tanggal 24 September 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0394184 tanggal 5 Oktober 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated September 24, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the amendment of the articles of association of the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0394184 dated October 5, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining and quarrying, processing industry, wholesale and retail trading, construction, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US$ 50.428.016.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US$ 50,428,016).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2021, and 2020, all of the Company's outstanding shares are listed in IDX.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 27 Juni 2019, melalui surat OJK Nomor: No. S-99/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik, dengan jumlah obligasi sebesar Rp 3.000.000.000.000.

On June 27, 2019, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK in its letter No. S-99/D.04/2019 for its offering of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I with maximum nominal value of Rp 3,000,000,000,000.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 256.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Juli 2019.

On July 5, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 totaling to Rp 256,000,000,000. On July 8, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 26 September 2019.

On September 25, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 with total nominal value of Rp 500,000,000,000. On September 26, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 569.650.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 17 Februari 2020.

On February 14, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 with total nominal value of Rp 569,650,000,000. On February 17, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 225.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Mei 2020.

On May 6, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 with total nominal value of Rp 225,000,000,000. On May 8, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V tahun 2020 sebesar Rp 650.000.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000.

On July 30, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 with total nominal value of Rp 650,000,000,000 which is divided into 2 (two) series with details as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000.
- Series B amounting toRp 315,000,000,000.

Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 3 Agustus 2020.

On August 3, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 415.260.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000.

On November 27, 2020, the Company offered Continuous J Resources Asia Pasifik Bonds I Phase VI Year 2020 with total nominal value of Rp 415,260,000,000, which is divided into 2 (two) series, with details as follows:

- A Series amounting to Rp 252,170,000,000.
- B Series amounting to Rp 163,090,000,000.

Obligasi ini dicatatkan pada BEI tanggal 30 November 2020.

On November 30, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp 257.260.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh Obligasi tersebut di BEI pada tanggal 27 Januari 2021.

On January 26, 2021, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 with total nominal value of Rp 257,260,000,000. On January 27, 2021, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.538.170.000.000 dan Rp 2.615.910.000.000 telah tercatat di BEI.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 2,538,170,000,000 and Rp 2,615,910,000,000, respectively, are listed in IDX.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Status Operasi/ *Status of Operations*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership and Voting rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets *(Before Elimination)*	
					2021 %	2020 %	2021	2020
Pemilikan Langsung/*Direct Investments*								
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	-	2011	99,99	99,99	839.047.370	942.062.116
Pemilikan Tidak Langsung/Ind*irect Investments*								
Entitas anak JRN/*Subsidiaries of JRN*								
J Resources Netherland B.V. (JRBV)	Amsterdam, Belanda/ *The Netherlands*	Perusahaan investasi/ *Investment company*	-	2002	99,99	99,99	137.186.600	146.136.798
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ *Services company*	-	2008	99,99	99,99	13.585	12.035
Labuan Mining Services Ltd (LABUAN)	Malaysia	Jasa pertambangan/ *Mining services*	-	2012	99,99	99,99	-	68
PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) **)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	-	99,99	-	89.113.624
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Indonesia	Jasa pertambangan/ *Mining services*	-	2020	99,97	99,97	7.108.397	4.280.638
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	2014	99,79	99,79	121.262.814	170.813.943
PT Arafura Surya Alam (ASA) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,99	99,99	106.071.171	79.259.515
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	2004	79,99	79,99	446.770.811	400.720.336
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	99,96	99,96	175.361	177.284
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	99,96	99,96	175.361	177.284
Entitas anak JBV/*Subsidiary of JBV*								
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ *England*	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	1996	99,99	99,99	133.746.910	136.941.988
Entitas anak JRGL/*Subsidiary of JRGL*								
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ *Mining services*	-	1992	99,99	99,99	69.088.178	65.768.049
Entitas anak ASA/*Subsidiary of ASA*								
PT Mulia Bumi Persada (MBP) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,79	99,79	170.229	192.752
Entitas anak SPP/*Subsidiary of SPP*								
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,79	99,79	46.620	47.049

*) : Belum beroperasi secara komersial/*not yet operating commercially*
**) : Pada tanggal 31 Desember 2021, GSM tidak lagi menjadi entitas anak/*As of December 31, 2021, GSM has ceased to be a subsidiary*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
JRBM	20,01	73.756.544	11.391.777

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
JRBM	20,01	62.364.767	8.760.553

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position of JRBM as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset lancar	84.448.722	75.242.314	Current assets
Aset tidak lancar	362.322.088	325.478.023	Noncurrent assets
Jumlah Aset	446.770.810	400.720.337	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	83.453.353	50.544.439	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	46.994.529	98.183.137	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	130.447.882	148.727.576	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	316.322.928	251.992.761	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Pendapatan	195.668.054	160.648.829	Revenues
Laba sebelum pajak	80.062.043	60.902.205	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	413.759	2.919.603	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	64.330.169	51.471.614	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information of JRBM for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Operasi	131.703.382	112.778.466	Operating
Investasi	(131.803.461)	(83.734.691)	Investing
Pendanaan	1.126.491	(30.408.534)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	1.026.412	(1.364.759)	Net increase (decrease) in cash

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2021

GSM

Berdasarkan Akta Pengalihan No. 86 tanggal 29 Desember 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, JRN menjual seluruh kepemilikan sahamnya di GSM kepada PT Andalan Bersama Investama, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 2.132.850.000.000 (ekuivalen sebesar US$ 150.000.000). JRN mengakui keuntungan penjualan sebesar US$ 36.298.092 yang disajikan sebagai laba pelepasan entitas anak dalam laba rugi tahun 2021.

Disposal of Subsidiary in 2021

GSM

Based on Deed of Transfer No. 86 dated December 29, 2021 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in North Jakarta, JRN sold all of its ownership in shares of GSM to PT Andalan Bersama Investama, a third party, at a selling price of Rp 2,132,850,000,000 (equivalent to US$ 150,000,000). JRN recognized gain on sale of US$ 36,298,092 which was presented as as gain on disposal of a subsidiary in the 2021 profit or loss.

Rincian sehubungan dengan pelepasan GSM adalah sebagai berikut:

The details relating to the disposal of GSM follows:

	2021	
Harga Jual	150.000.000	Selling price
Dikurangi:		Less:
Nilai tercatat investasi	110.785.037	Carrying value of investment
Beban pelepasan	2.916.871	Disposal related expenses
	113.701.908	
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	36.298.092	Gain on disposal of a subsidiary

Ekuitas JRN pada laba bersih GSM sebelum pelepasan sebesar US$ 333.187 disajikan sebagai "Bagian laba bersih entitas anak sebelum pelepasan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Share of JRN in net income of GSM prior to disposal amounting to US$ 333,187 is presented as "Share in net income of a subsidiary prior to disposal" in the 2021 consolidated statement of comprehensive income.

Investasi pada Entitas Anak pada Tahun 2020

Investment in Subsidiaries in 2020

PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRN bersama dengan Jimmy Budiarto mendirikan entitas anak bernama PT Sulawesi Anugerah Jaya dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 2.499 saham dan 1 saham atau sebesar 99,96% dan 0,04% berdasarkan Akta No. 95 tanggal 17 Maret 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016974.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020. SAJ bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan.

PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ)

On March 17, 2020, JRN together with Jimmy Budiarto established a subsidiary named PT Sulawesi Anugerah Jaya with 2,499 shares and 1 share ownership or 99.96% and 0.04%, respectively, based on Deed No. 95 dated March 17, 2020 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., public notary in North Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0016974.AH.01.01.Tahun 2020 dated March 19, 2020. SAJ is engaged in mining and trading business.

PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRN bersama dengan Jimmy Budiarto mendirikan entitas anak bernama PT Sulawesi Bukit Anugerah dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 2.499 saham dan 1 saham atau sebesar 99,96% dan 0,04% berdasarkan Akta No. 96 tanggal 17 Maret 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016976.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020. SBA bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan.

PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA)

On March 17, 2020, JRN together with Jimmy Budiarto established a subsidiary named PT Sulawesi Bukit Anugerah with 2,499 shares and 1 share ownership or 99.96% and 0.04%, respectively, based on Deed No. 96 dated March 17, 2020 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., public notary in North Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0016976.AH.01.01.Tahun 2020 dated March 19, 2020. SBA is engaged in mining and quarrying business.

d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya

d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information

Pemilik/ *Owner*	Nama Lokasi/ *Location*	Ijin Usaha Pertambangan/*Mining License*			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ *Size of Area (Ha) (unaudited)*	Cadangan (tidak diaudit)/ *Reserves (unaudited)*		Sumber Daya (tidak diaudit)/ *Resources (unaudited)*	
		Jenis Ijin/ *Type*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Expiration Date*		Terbukti/ *Proven*	Terduga/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Terkira/ *Indicated*
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Kontrak Karya/ *Contract of Work*	Tanggal 28 April 1997/ *Dated April 28, 1997*	9 Agustus 2034/ *August 9, 2034*	38.150 a)	62.000 a)	95.000 a)	89.000 a)	222.000
					b)	51.000 b)	563.000 b)	51.000 b)	735.000
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ *Mining Certificate and License*	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ *Mining Certificate and License No.* 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 2/2011, 11/2010, 12/2010 13/2010, 14/2010, 15/2010 14/2015, 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (26 November 2022 hingga 12 Oktober 2030)/ *Various dates (November 26, 2022 to October 12, 2030)*	1.223 b)	10.000 b)	436.000 b)	10.000 b)	1.149.000
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ *Operation Mining Business License*	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ *Decision of Bolaang Mongondow East Regents* No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ *June 10, 2033*	4.000 b)	531.000 b)	1.276.000 b)	725.000 b)	1.838.000
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ *Operation Mining Business License*	Keputusan Bupati Nunukan/ *Decision of Nunukan Regents* No.188.45/254/V/2013	3 Mei 2033/ *May 3, 2033*	3.560 a)	- a)	- a)	29.000 a)	80.000

a) Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
b) Berdasarkan data internal yang dibuat oleh pihak yang kompeten/*Based on internal data which prepared by competent person*

e. Jumlah Produksi

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

e. Total Production

The Group's total gold production (unaudited) follows:

Pemilik Ijin/*License Owner*	Lokasi/*Location*	Jumlah Produksi/*Total production*	
		2021	2020
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	98.083	102.050
SPP	Seruyung	12.295	45.082
JRGL	Penjom	6.273	10.107
Jumlah/*Total*		116.651	157.239

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 Desember 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Budikwanto Kuesar	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Edi Permadi	:	President Director
Direktur	:	Sanjaya J	:	Directors
		Adi Maryono		

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.	:	Commissioners
		Budikwanto Kuesar		
Komisaris Independen	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi S.H	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Edi Permadi	:	President Director
Direktur	:	Sanjaya J	:	Directors
		Adi Maryono		

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Budikwanto Kuesar sebagai Ketua Komite Audit, Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Mahendra Adinegara, S.H., S.E., MKn., public notary in South Jakarta, follows:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 6 dated March 3, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., public notary in North Jakarta, follows:

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 3, 2021, the Board of Commissioners decided to appoint Budikwanto Kuesar as Head and Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners decided to appoint Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 1.697 dan 1.854 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US$ 989.940 dan US$ 1.035.659 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 1,697 and 1,854 employees, respectively (unaudited).

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US$ 989,940 and US$ 1,035,659 in 2021 and 2020, respectively.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 21, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- power over the investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill*)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2021	2020	
Rupiah (Rp/IDR)	0,000070	0,000071	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0,724900	0,763650	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,239407	0,247556	Malaysian Ringgit (RM/MYR)
Dolar Singapura (SGD)	0,738227	0,754632	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,130201	1,228642	Euro (EUR)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;

b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

b. income and expenses are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of JPRG is MYR. Its financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

	2021	2020	
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,2394	0,2476	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,2411	0,2380	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. untuk diperdagangkan, atau

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka Panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari investasi.

ii. held primarily for the purpose of trading, or

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as part of investments.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang disajikan sebagai investasi, piutang lain-lain, setoran jaminan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits included in investments, other accounts receivable, security deposits and restricted cash in banks included in other current assets, and security deposits and reclamation and mine closure guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss (FVPL) unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi dalam reksa dana dan aset derivatif (termasuk dalam akun aset lancar dan tidak lancar lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investment in mutual fund and derivative assets (included in other current and non-current assets) are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, medium term notes, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

2. Financial Liabilities at FVPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi liabilitas derivatif (hanya untuk perjanjian swap atas mata uang silang) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's derivative liabilities (only for cross currency swap agreement) are included in this category.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”, yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka”.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset’s residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, “Exploration for and Evaluation of Mineral Resources”, which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

(i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu*;*

(ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun “Aset eksplorasi dan evaluasi” dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

(i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;

(ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under “Exploration and evaluation assets” and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan ”Aset eksplorasi dan evaluasi” ke ”Properti pertambangan”, semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam ”Properti pertambangan”. Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of “Exploration and evaluation assets” into “Mining properties”, all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within “Mining properties”. Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Transaksi Sewa

n. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease’.

Sebagai Penyewa

As Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset included in property, plant and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

p. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

p. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	6.543.873	7.506.461	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	750.000	750.000	Investments - time deposits
Piutang lain-lain	31.065.965	254.615	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya -			Prepayments, advances and other current assets -
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	5.593.530	Restricted cash in banks
Setoran jaminan	1.633.492	947.409	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.854.746	12.838.219	Other noncurrent assets
Jumlah	54.848.076	27.890.234	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, mesin dan peralatan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa kendaraan, mesin dan peralatan, dan alat berat memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa ruangan dan kendaraan termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

e. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle, machinery and equipment and heavy equipment. The Group has determined that vehicle, machinery and equipment and heavy equipment meet criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial space and vehicle leases are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 10.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying value of road and earthworks is depreciated and mining properties is amortized using units-of-production method are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11and 12, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 24.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 24.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang komplek yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US$ 4.267.195 dan US$ 4.123.833 (Catatan 37).

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, gross deferred tax assets amounted to US$ 4,267,195 and US$ 4,123,833, respectively (Note 37).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 41)	19.113	24.553	Rupiah (Note 41)
Ringgit Malaysia (Catatan 41)	3.054	3.173	Malaysian Ringgit (Note 41)
Jumlah - Kas	22.626	28.185	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.945.049	919.131	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.050.389	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	346.365	-	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	224.299	224.354	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CTBC	15.230	703.402	PT Bank CTBC
PT Bank UOB Indonesia	11.897	260.999	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.844	19.912	PT UFJ, Ltd., Jakarta Branch
CIMB Bank Bhd	5.660	16.594	CIMB Bank Bhd
MUFG Bank, Cabang Jakarta	-	72.761	MUFG Bank, Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	-	53.048	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.118	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	30.670	28.360	Others (each less than US$ 10,000)
Jumlah	4.637.403	2.308.679	Subtotal
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank UOB Indonesia	945.106	284.276	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	410.069	4.329.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	302.806	41.338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	140.696	155.249	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC	51.417	-	PT Bank CTBC
PT Bank Permata Tbk	3.363	10.223	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	40.659	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Cabang Jakarta	-	29.950	MUFG Bank, Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	16.016	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	-	13.605	Citibank N.A., Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	18.653	14.658	Others (each less than US$ 10,000)
Jumlah	1.872.110	4.935.153	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 41)			Malaysian Ringgit (Note 41)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	5.537	169.833	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	3.124	42.632	Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.	3.073	1.189	CIMB Bank Bhd.
Jumlah	11.734	213.654	Subtotal
Jumlah - Bank	6.521.247	7.457.486	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	20.790	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6.543.873	7.506.461	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	-	3% - 3,4%	Rupiah

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	2021	2020	
Reksa dana	1.423.534	5.341.006	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	750.000	750.000	Restricted time deposits
Jumlah	2.173.534	6.091.006	Total

a. Reksa Dana

Pada bulan November 2020, Perusahaan menempatkan investasi unit penyertaan pada Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management, pihak ketiga, sebesar Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 49.104.015,40 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut adalah sebesar Rp 75.334.889.385. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penjualan dan pembelian masing-masing sebesar 47.907.534,72 unit dan 11.379.701,38 unit. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 12.576.182,06 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp 20.312.420.453. Pada tahun 2021 dan 2020, hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing sebesar 2,45% dan 0,45%.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar US$ 33.493 dan US$ 23.743 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi. Perusahaan juga mencatat keuntungan dari penjualan investasi sebesar US$ 125.892 yang disajikan pada akun "Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi tahun 2021.

b. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dikenakan bunga masing-masing berkisar 2% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

5. Investments

The details of investments follows:

a. Mutual Fund

In November 2020, the Company placed investment in Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund mutual funds, in which PT Sucorinvest Asset Management, a third party, acts as the investment manager amounting to Rp 75,000,000,000. As of December 31, 2020, the investment in mutual fund has 49,104,015.40 units and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 75,334,889,385. In 2021, the Company sold and purchased 47,907,534.72 units and 11,379,701.38 units, respectively. As of December 31, 2021, the investment in mutual fund has 12,576,182.06 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 20,312,420,453. The return on this investment is 2.45% in 2021 and 0.45% in 2020.

In 2021 and 2020, the Company recognized gain on change in fair value amounting to US$ 33,493 and US$ 23,743, respectively, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss. In addition, the Company recognized gain on redemption of investment in mutual fund amounting to US$ 125,892 which was presented as "Realized gain on sale of investment at fair value through profit or loss" in 2021 profit or loss.

b. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of December 31, 2021 and 2020 bear interest rates of 2% per annum and mature within one year.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito tersebut dijaminkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2021 and 2020, the deposits are pledged in connection with loan agreement between JRN and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 21).

6. Piutang Lain-Lain / 6. Other Accounts Receivables

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2021	2020	
PT Andalan Bersama Investama	30.681.282	-	PT Andalan Bersama Investama
Lain-lain	384.683	254.615	Others
Jumlah	31.065.965	254.615	Total

Piutang dari PT Andalan Bersama Investama merupakan piutang sehubungan dengan pelepasan GSM, entitas anak.

Receivable from PT Andalan Bersama Investama represents receivable in connection with the disposal of GSM, subsidiary.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2021	2020	
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:			Mineral and mineral products - at net realizable value:
Barang jadi	8.076.017	40.548.433	Finished goods
Barang dalam proses	7.631.122	6.296.870	Work in process
Bijih di *stockpile*	11.651.664	21.458.500	Ore in stockpile
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	14.341.760	15.239.234	Spareparts and supplies - at cost
Jumlah - bersih	41.700.563	83.543.037	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan suku cadang dan bahan pembantu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 21).

As of December 31, 2021 and 2020, spareparts and supplies are pledged as part of collaterals on the syndicated bank loan (Note 21).

8. Pajak Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak / 8. Prepaid Taxes and Tax Receivable

	2021	2020	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai	17.620.445	15.059.249	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun Pajak 2021	2.020.916	-	Fiscal year 2021
Tahun Pajak 2020	4.226.442	4.420.661	Fiscal year 2020
Tahun Pajak 2019	877.193	3.852.994	Fiscal year 2019
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	6.082.220	10.689.559	Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Jumlah	30.827.216	34.022.463	Subtotal
Piutang pajak	-	3.028.352	Tax receivable
Jumlah	30.827.216	37.050.815	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya / 9. Prepayments, Advances and Other Current Assets

	2021	2020	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	134.709	199.624	Insurance
Sewa	131.102	73.262	Rental
Lain-lain	349.223	341.860	Others
Jumlah	615.034	614.746	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	20.110.825	4.702.762	Purchase of property,plant and equipment
Pembelian persediaan	5.251.128	282.896	Purchases of inventories
Perjalanan dinas	373.531	847.403	Business travel
Kontraktor	6.126	3.663	Contractors
Royalti	-	21.114	Royalty
Lain-lain	-	871.788	Others
Jumlah	25.741.610	6.729.626	Subtotal
Aset lancar lainnya			Other current assets
Setoran jaminan	1.633.492	947.409	Security deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	5.593.530	Restricted cash in banks
Aset derivatif (Catatan 34)	-	736.677	Derivative assets (Note 34)
Jumlah	27.990.136	14.621.988	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening *escrow* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang di peroleh JRN, JRBM, dan SPP (Catatan 21).

As of December 31, 2020, restricted cash in banks represents U.S. Dollar escrow accounts in relation to the loan facilities obtained by JRN, JRBM, and SPP (Note 21).

10. Aset Tetap / 10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of a subsidiary*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	11.821.988	(50.704)	-	5.956.718	-	-	17.728.002	Land
Bangunan	100.472.484	(30.029)	(20)	-	(2.167.139)	(12.732.544)	85.542.752	Buildings
Kendaraan	5.440.574	(110.688)	(1.694)	48.820	(324.942)	596.063	5.648.133	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.976.510	(203.526)	(3.948)	291.243	-	-	9.060.279	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	306.667.795	(70.047)	-	2.504.191	(17.885.889)	9.001.564	300.217.614	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	66.382.781	-	-	8.044.867	(3.558.411)	1.170.093	72.039.330	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	27.692.410	(2.523.702)		22.196.136	(3.045.924)	(2.036.174)	42.282.746	Construction in progress
Aset hak-guna			-					Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	1.008.177	(126.184)	-	656.552	-	(596.063)	942.482	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	34.290.965	-	-	-	-	(8.161.048)	26.129.917	Heavy equipment
Jumlah	562.753.684	(3.114.880)	(5.662)	39.698.527	(26.982.305)	(12.758.109)	559.591.255	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	30.538.229	(30.029)	(20)	4.250.663	(1.013.822)	-	33.745.021	Buildings
Kendaraan	5.211.635	(81.181)	(1.694)	216.091	(329.097)	389.507	5.405.261	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.329.457	(155.017)	(2.778)	561.145	(906.182)	-	7.826.625	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	179.068.140	(51.936)	-	17.733.902	(17.807.306)	3.425.948	182.368.748	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	28.350.877	-	-	5.959.899	(3.326.001)	-	30.984.775	Road and earthworks
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	809.843	(81.494)	-	87.900	-	(389.507)	426.742	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	12.107.209	-	-	4.190.381	-	(3.425.948)	12.871.642	Heavy equipment
Jumlah	264.415.390	(399.657)	(4.492)	32.999.981	(23.382.408)	-	273.628.814	Total
Nilai Tercatat	298.338.294						285.962.441	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	1.955.264	-	9.866.724	-	-	11.821.988	Land
Bangunan	100.274.930	8	24.551	-	172.995	100.472.484	Buildings
Kendaraan	5.422.449	729	33.243	(35.517)	19.670	5.440.574	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.766.706	1.552	239.222	-	(30.970)	8.976.510	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	301.353.985	-	3.636.832	(2.193.482)	3.870.460	306.667.795	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	59.870.681	-	2.442.001	-	4.070.099	66.382.781	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	24.074.580	-	8.001.251	-	(4.383.421)	27.692.410	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	1.008.177	-	-	-	-	1.008.177	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	37.096.191	-	913.607	-	(3.718.833)	34.290.965	Heavy equipment
Jumlah	539.822.963	2.289	25.157.431	(2.228.999)	-	562.753.684	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	26.343.579	8	4.194.642	-	-	30.538.229	Buildings
Kendaraan	5.101.126	729	145.297	(35.517)	-	5.211.635	Vehicles
Perlengkapan kantor	7.640.933	829	690.739	-	(3.044)	8.329.457	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	160.693.705	-	17.940.911	(1.303.039)	1.736.563	179.068.140	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	24.185.333	-	4.165.544	-	-	28.350.877	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	593.539	-	216.304	-	-	809.843	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	8.526.464	-	5.314.264	-	(1.733.519)	12.107.209	Heavy equipment
Jumlah	233.084.679	1.566	32.667.701	(1.338.556)	-	264.415.390	Total
Nilai Tercatat	306.738.284					298.338.294	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	1.262.770	1.280.510	Selling price
Nilai tercatat	(4.841)	(124.778)	Net book value
Keuntungan atas penjualan	1.257.929	1.155.732	Gain on sale
Penghapusan aset tetap			Write-off of property, plant and equipment
Harga perolehan	23.025.341	962.116	Cost
Akumulasi penyusutan	(19.430.285)	(196.451)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	3.595.056	765.665	Loss on write-off
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	(2.337.127)	390.067	Gain (loss) on sale and write-off - net

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	86.859	182.357	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	29.623.086	30.362.945	Costs of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.290.036	2.122.399	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	32.999.981	32.667.701	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US$ 42.282.746 dan US$ 27.692.410 atau sebesar 29% dan 35%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US$ 42,282,746 and US$ 27,692,410, respectively, or 29% and 35% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2023 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 21) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar US$ 170.880.251 dan US$ 193.175.630.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group (Note 21) as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US$ 170,880,251 and US$ 193,175,630, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

a. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 847.424.196, Rp 6.531.792.479 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 59.420.479, Rp 124.347.251.964 dan RM 145.695.852.

a. As of December 31, 2021, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US$ 847,424,196, Rp 6,531,792,479 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US$ 59,420,479, Rp 124,347,251,964, and RM 145,695,852.

b. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 872.150.112, Rp 14.417.281.227 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 207.700.410, Rp 92.543.552.969 dan RM 145.695.852.

b. As of December 31, 2020, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US$ 872,150,112, Rp 14,417,281,227 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US$ 207,700,410, Rp 92,543,552,969, and RM 145,695,852.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / 11. Exploration and Evaluation Assets

	2021	2020	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest:*			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Doup	86.256.939	77.926.740	Doup
Bakan	47.799.711	40.024.972	Bakan
Lanut (Extension)	2.435.468	4.861.388	Lanut (Extension)
Penjom	1.231.296	2.397.666	Penjom
Pani	-	83.675.828	Pani
Seruyung	-	3.151.425	Seruyung
Jumlah	137.723.414	212.038.019	Total

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of a subsidiary*	31 Desember/ *December 31,* 2021	Area
Pani	83.675.828	-	-	(83.675.828)	-	Pani
Doup	77.926.740	8.330.199	-	-	86.256.939	Doup
Bakan	40.024.972	7.774.739	-	-	47.799.711	Bakan
Lanut (Extension)	4.861.388	-	(2.425.920)	-	2.435.468	Lanut (Extension)
Seruyung	3.151.425	-	(3.151.425)	-	-	Seruyung
Penjom	2.397.666	-	(1.166.370)	-	1.231.296	Penjom
Jumlah	212.038.019	16.104.938	(6.743.715)	(83.675.828)	137.723.414	Total

Area	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2020	Area
Pani	78.817.665	4.858.163	-	83.675.828	Pani
Doup	68.925.937	9.000.803	-	77.926.740	Doup
Bakan	30.728.658	9.296.314	-	40.024.972	Bakan
Lanut (Extension)	4.861.388	-	-	4.861.388	Lanut (Extension)
Seruyung	6.752.184	-	(3.600.759)	3.151.425	Seruyung
Penjom	2.371.236	26.430	-	2.397.666	Penjom
Jumlah	192.457.068	23.181.710	(3.600.759)	212.038.019	Total

Pengurangan pada tahun 2021 dan 2020 merupakan penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US$ 6.743.715 dan US$ 3.600.759. Penghapusan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Amortisasi dan penghapusan" pada laba rugi.

The deductions in 2021 and 2020 represent write-off of exploration and evaluation assets amounting to US$ 6,743,715 and US$ 3,600,759, respectively. The amount written off is presented as part of "Amortization and write-off" in profit or loss.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no further impairment in value of the exploration and evaluation assets.

12. Properti Pertambangan / 12. Mining Properties

	2021	2020	
Properti pertambangan pada *area of interest:*			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	280.018.185	271.732.271	Lanut and Bakan
Penjom	247.831.263	237.385.347	Penjom
Seruyung	-	43.644.547	Seruyung
Jumlah	527.849.448	552.762.165	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(277.917.777)	(295.878.555)	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	249.931.671	256.883.610	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021* Penambahan/ *Additions*	Amortisasi/ *Amortizations*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	Area
Tambang berproduksi							Producing mines
Penjom	121.671.100	-	(3.734.709)	-	12.758.109	130.694.500	Penjom
Lanut dan Bakan	97.308.248	-	(12.410.811)	-	-	84.897.437	Lanut and Bakan
Seruyung	1.977.869	-	(1.977.869)	-	-	-	Seruyung
	220.957.217	-	(18.123.389)	-	12.758.109	215.591.937	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah							Stripping activity assets
Penjom	18.818.006	-	(1.095.238)	-	-	17.722.768	Penjom
Bakan	11.643.189	8.285.913	(3.312.136)	-	-	16.616.966	Bakan
Seruyung	5.465.198	-	(5.465.198)	-	-	-	Seruyung
	35.926.393	8.285.913	(9.872.572)	-	-	34.339.734	
Jumlah	256.883.610	8.285.913	(27.995.961)	-	12.758.109	249.931.671	Total

Area	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020* Penambahan/ *Additions*	Amortisasi/ *Amortizations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	Area
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	123.059.148	-	(1.388.048)	-	121.671.100	Penjom
Lanut dan Bakan	110.359.883	-	(13.051.635)	-	97.308.248	Lanut and Bakan
Seruyung	4.432.024	-	(2.454.155)	-	1.977.869	Seruyung
	237.851.055	-	(16.893.838)	-	220.957.217	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	19.202.968	-	(384.962)	-	18.818.006	Penjom
Bakan	13.341.848	541.462	(2.240.121)	-	11.643.189	Bakan
Seruyung	9.893.351	-	(4.428.153)	-	5.465.198	Seruyung
	42.438.167	541.462	(7.053.236)	-	35.926.393	
Jumlah	280.289.222	541.462	(23.947.074)	-	256.883.610	Total

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Deductions during 2021 and 2020 were charged to the following accounts:

	2021	2020	
Amortisasi dibebankan ke:			Amortization charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	17.014.079	12.511.558	Costs of sales (Note 30)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 32)	10.981.882	11.435.516	Amortization and write-off (Note 32)
Jumlah	27.995.961	23.947.074	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

In 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

13. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akusisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

13. Goodwill

This represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of the following subsidiaries with carrying amounts as follows:

Nama Entitas Anak	2021	2020	Name of Subsidiaries
PT Arafura Surya Alam	10.048.411	10.048.411	PT Arafura Surya Alam
PT Gorontalo Sejahtera Mining	-	19.761.019	PT Gorontalo Sejahtera Mining
Jumlah	10.048.411	29.809.430	Total

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 7,6% dan 7,4% masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2021 and 2020 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 7.6% and 7.4% in 2021 and 2020, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

Nilai tercatat UPK pada tanggal 31 Desember 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah terpulihkannya, sehingga Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.688.595 pada tahun 2020. Kerugian penurunan nilai dialokasikan sepenuhnya ke goodwill dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" (Catatan 34).

The carrying amount of the CGU as of December 31, 2020 was determined to be higher than its recoverable amount and an impairment loss of US$ 1,688,595 during 2020 was recognized by the Group. The impairment loss was fully allocated to goodwill and was presented as part of "Other Income (Expenses)" (Note 34).

Pada tahun 2021, goodwill sebesar US$ 19.761.019 dihentikan pengakuannya sehubungan dengan pelepasan GSM kepada pihak ketiga.

In 2021, goodwill amounting to US$ 19,761,019 was derecognized in relation to disposal of GSM to third party.

Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021, karena jumlah terpulihkan dari UPK mereka melebihi nilai tercatatnya.

There was no impairment loss recognized at December 31, 2021, since the recoverable amount of the CGU is in excess of the carrying value.

14. Aset Tidak Lancar Lain-Lain / 14. Other Noncurrent Assets

	2021	2020	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	14.714.516	12.691.411	Reclamation and mine closure guarantee
Aset derivatif (Catatan 35)	340.193	533.254	Derivative assets (Note 35)
Setoran jaminan	140.230	146.808	Security deposits
Piranti lunak - bersih	128.495	301.711	Software - net
Taksiran tagihan pajak	-	488.392	Estimated claims for tax refund
Lain-lain	1.553.182	14.950	Others
Jumlah	16.876.616	14.176.526	Total

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing - masing senilai US$ 14,714,516 dan US$ 12.249.493 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis, serta dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US$ 441.918.

The reclamation and mine closure guarantee as of December 31, 2021 and 2020 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk totaling to US$ 14,714,516 and US$ 12,249,493, respectively, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over, and in the form of bank guarantees issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$ 441,918.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 15. Short-Term Bank Loans

	2021	2020	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000	9.287.163	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.372.464	2.466.706	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	865.507	1.387.945	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	-	10.340.949	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd.	-	3.929.145	MUFG Bank, Ltd.
Jumlah	30.237.971	32.411.908	Total

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2021, JRBM dan PT Bank J Trust Indonesia Tbk menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana fasilitas yang diberikan oleh JTrust adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan dengan *Sublimit* Fasilitas SKBDN atau Fasilitas TR sebesar US$ 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2021, JRBM and PT Bank J Trust Indonesia Tbk signed a credit facility agreement, whereby the facilities provided by JTrust are Credit Facility on Demand with Sublimit SKBDN Facility or TR Facility amounting to US$ 10,000,000 with a term of 12 months.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 21 Desember 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA dan GSM menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC, untuk fasilitas *omnibus line* maksimal sebesar US$ 10.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing dan *Cross Currency Swap* maksimal sebesar US$ 5.000.000.

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On December 21, 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA and GSM signed a credit agreement with CTBC, for an omnibus line facility with a maximum amount of US$ 10,000,000 and foreign exchange transaction and cross currency swap facility with a maximum amount of US$ 5,000,000.

This facility has a term of 12 months from the date of the agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US$ 5,000,000 with a term of one (1) year.

The loan facility has been extended several times.

Pada tanggal 15 Juli 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tersebut fasilitas yang diberikan oleh OCBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah batas sebesar US$ 5.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh JRN.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas sebesar US$ 10.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan/atau fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan jumlah batas sebesar US$ 5.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP; dan
- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dengan nilai notional sebesar US$ 5.550.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN dan JRBM.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana JRN menerima Fasilitas *Demand Loan* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 atau nilai setara dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 29 Desember 2021, JRN telah melunasi Fasilitas *Demand Loan* 2 sebesar Rp 279.000.000.000.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *clean trust receipt* (CTR) maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

On July 15, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment and restatement to loan agreement, wherein based on the amendment and restatement agreement, the facilities provided by OCBC follows:

- Demand Loan (DL) facility with a limit of US$ 5,000,000 which can only be used by JRN.
- Joint Trade facility with a limit of US$ 10,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP.
- Foreign Exchange Transaction facility (FX) and/or Domestic Non-Deliverable Forward facility (DNDF) with a limit of US$ 5,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP; and
- Cross Currency Swap (CCS) facility with a notional value of US$ 5,550,000 which can be used jointly by JRN and JRBM.

The term of this facility is 12 months starting from July 15, 2021.

On August 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement whereby JRN received the Demand Loan 2 Facility with a maximum amount of Rp 300,000,000,000 or its equivalent in United States dollars.

On December 29, 2021, JRN has repaid the Demand Loan 2 Facility amounting to Rp 279,000,000,000.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with UOB for clean trust receipt facility (CTR) with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.

The term of the facility is 12 months from the date of signing.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit, UOB memberikan fasilitas CTR 1 hingga jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, dengan sublimit fasilitas CTR 2 sebesar Rp 62.500.000.000 dan fasilitas CTR 3 sebesar Rp 62.500.000.000 atau nilai yang setara (ekuivalen) dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Jangka waktu untuk fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

Based on the last amendment of credit agreement, UOB provides CTR 1 facility amounting to Rp 125,000,000,000, with sublimit to CTR 2 facility amounting to Rp 62,500,000,000 and CTR 3 facility amounting to Rp 62,500,000,000 or its equivalent in United States dollar currency. The term of this facility has been extended until August 28, 2022.

Pada tahun 2020, JRBM dan SPP telah melunasi pinjaman CTR dari UOB masing-masing sebesar Rp 191.548.760.794 dan Rp 101.755.921.756.

In 2020, JRBM and SPP have paid the CTR loans from UOB totaling to Rp 191,548,760,794 and Rp 101,755,921,756, respectively.

Pada tanggal 4 Mei 2021, SPP telah membayar fasilitas CR dari UOB sebesar Rp 35.149.521.588.

On May 4, 2021, SPP has paid the CR from UOB totaling to Rp 35,149,521,588.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Pada tanggal 12 November 2020, JRBM menandatangani perjanjian kredit dengan Shinhan untuk fasilitas surat berdokumen dalam negeri dan *demand loan* sebesar Rp 22.500.000.000 atau sebesar US$ 1.500.000.

On November 12, 2020, JRBM signed a credit agreement with Shinhan for sight facility and demand loan amounting to Rp 22,500,000,000 or US$ 1,500,000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 19 November 2020 sampai dengan tanggal 19 November 2021.

The term of the facility is 12 months as of November 19, 2020 until November 19, 2021.

Pada tanggal 19 November 2021, JRBM dan Shinhan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu atas fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Februari 2022.

On November 19, 2021, JRBM and Shinhan signed an amendment to credit facility agreement, wherein the term of credit facility was extended until February 19, 2022.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (Dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC))

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC))

Pada tanggal 1 Februari 2018, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN (dahulu SMBC) dengan fasilitas *Commercial Letter of Credit, Loan on Note 1, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* dengan nilai maksimum sebesar US$ 20.000.000 dan jangka waktu *Commercial Letter of Credit, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* adalah sampai dengan 31 Januari 2019. *Loan on Note 1* digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trade Finance* sebesar US$ 20.000.000, yang diterima oleh JRN, SPP dan JRBM dari PT Bank Permata Tbk.

On February 1, 2018, JRN, JRBM and SPP obtained a Demand Loan facility from BTPN (formerly SMBC) with facilities including Commercial Letter of Credit, Loan on Note 1, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance with maximum credit amount of US$ 20,000,000 and term of facilities of Commercial Letter of Credit, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance ends on January 31, 2019. Loan on Note 1 was utilized to settle the Trade Finance facility amounting to US$ 20,000,000 received by JRN, SPP, and JRBM from PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Pada tanggal 3 Februari 2021, JRN, JRBM, SPP dan BTPN menandatangani perubahan kelima atas perjanjian fasilitas, dimana JRN, JRBM dan SPP dengan BTPN sepakat bahwa fasilitas yang diterima oleh JRN, JRBM, dan SPP adalah sebesar US$ 10.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Januari 2022 untuk JRN dan JRBM, sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 untuk SPP.

These loan facilities have been extended several times. On February 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and BTPN signed the fifth amendment to the facility agreement, whereby JRN, JRBM and SPP with BTPN agreed that the facilities received by JRN, JRBM, and SPP amounted to US$ 10,000,000 and extended the term of the facility up to January 31, 2022 for JRN and JRBM, up to June 30, 2021 for SPP.

Pada tanggal 27 Juli 2021, JRN, JRBM dan SPP telah melunasi fasilitas *Commercial Letter of Credit Facility* dari BTPN sebesar US$ 10.000.000.

On July 27, 2021, JRN, JRBM and SPP have paid off the Commercial Letter of Credit Facility from BTPN amounting to US$ 10,000,000.

MUFG Bank, Ltd. (MUFG)

MUFG Bank, Ltd. (MUFG)

Pada tanggal 10 Januari 2019, JRN, JRBM dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG, untuk fasilitas common line dan import settlement (one off) maksimal sebesar US$ 10.000.000 dan fasilitas Pre-Shipment Financing maksimal sebesar US$ 5.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan fasilitas dapat digunakan oleh JRN, JRBM, dan SPP sejak tanggal 12 Agustus 2019.

On January 10, 2019, JRN, JRBM and SPP signed a credit agreement with MUFG, for a common line and import settlement (one off) facility with a maximum amount of US$ 10,000,000 and Pre-Shipment Financing facility with a maximum amount of US$ 5,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the agreement and the facility can be used by JRN, JRBM, and SPP from August 12, 2019.

Pada tanggal 7 Januari 2020, JRN, JRBM, SPP dan MUFG menandatangani perubahan kedua atas perjanjian kredit, dimana jangka waktu fasilitas uncommitted trade common line sebesar US$ 10.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Januari 2021.

On January 7, 2020, JRN, JRBM, SPP and MUFG signed the second amendment to the credit agreement, with the term of the uncommitted trade common line facility amounting to US$ 10,000,000 extended until January 10, 2021.

Berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh MUFG No. 141/04/GCIB/2021 tanggal 5 April 2021, JRN, SPP dan JRBM telah melunasi fasilitas pinjaman dari MUFG per tanggal 26 Maret 2021.

Based on the letter of full payment issued by MUFG No. 141/04/GCIB/2021 dated April 5, 2021, JRN, SPP and JRBM have fully repaid the loan facility from MUFG as of March 26, 2021.

Beban bunga atas seluruh pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$ 1.423.318 dan US$ 2.380.989 (Catatan 33).

Interest expense on all short-term bank loans charged to profit or loss in 2021 and 2020 amounted to US$ 1,423,318 and US$ 2,380,989, respectively (Note 33).

Berdasarkan perjanjian kredit terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh Grup.

Based on the credit agreements, there are requirements to be complied by the Group.

16. Utang Usaha / 16. Trade Accounts Payable

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Citic Heavy Industries Co. Ltd.	4.600.356	-	Citic Heavy Industries Co. Ltd.
PT Pertamina (Persero)	2.080.517	1.595.450	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	2.055.830	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Kemindo Cao Resources	1.628.548	711.558	PT Kemindo Cao Resources
PT Indotruck Utama	1.435.061	731.907	PT Indotruck Utama
PT Dahana (Persero)	1.316.192	1.425.296	PT Dahana (Persero)
PT Intraco Penta Wahana	1.155.335	154.306	PT Intraco Penta Wahana
PT Trakindo Utama	924.853	1.189.328	PT Trakindo Utama
Aqseptence Group S.R.L.	771.531	-	PT Pertamina UPPDN VII
PT Energy Logistics	728.060	658.561	PT Energy Logistics
PT Groundprobe Indonesia	721.133	66.671	PT Groundprobe Indonesia
PT Semarak Adhi Karya	682.429	416.768	PT Semarak Adhi Karya
PT Anugrah Solidindo Pratama	586.960	322.123	PT Anugrah Solidindo Pratama
PT Pertamina Lubricants	556.358	341.123	PT Pertamina Lubricants
CV Cahaya Mulia	513.366	453.084	CV Cahaya Mulia
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	509.359	294.819	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Orica Singapore Pte. Ltd.	495.452	934.975	Orica Singapore Pte. Ltd.
PT Linda Hanta Wijaya	456.567	1.726.437	PT Linda Hanta Wijaya
PT Prasmanindo Boga Utama	254.593	754.193	PT Prasmanindo Boga Utama
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 500.000)	6.543.445	7.764.594	Others (less than US$ 500,000 each)
Jumlah	28.015.945	19.541.193	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut: / The aging of trade accounts payable follows:

	2021	2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	11.608.220	7.306.212	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	7.658.359	8.244.830	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	8.749.366	3.990.151	More than 3 months
Jumlah	28.015.945	19.541.193	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / Trade accounts payable by currencies follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	6.876.296	3.224.552	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Rupiah	19.711.328	15.921.074	Rupiah
Ringgit Malaysia	628.017	312.111	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	800.304	83.456	Australian Dollar
Jumlah	28.015.945	19.541.193	Total

17. Utang Pajak / 17. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	6.711	42.239	Article 4 (2)
Pasal 15	1.558	331	Article 15
Pasal 21	1.823.479	987.064	Article 21
Pasal 22	345.141	357.074	Article 22
Pasal 23	7.973.711	4.019.013	Article 23
Pasal 26	6.072	1.867	Article 26
Pasal 29	21.916.848	7.743.569	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	1.403.286	-	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	9.353.524	9.317.510	Value Added Tax
Utang pajak entitas anak di luar negeri	-	2.095.205	Taxes payable of foreign subsidiaries
Jumlah	42.830.330	24.563.872	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment).*

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

18. Beban Akrual / 18. Accrued Expenses

	2021	2020	
Bunga	7.921.496	15.588.787	Interests
Kontraktor	6.799.959	-	Contractor
Royalti	3.646.425	1.407.855	Royalty
Sewa	1.900.351	764.037	Rent
Jasa profesional	573.476	738.733	Professional fees
Gaji dan tunjangan karyawan	300.959	417.930	Salaries and wages
Lain-lain	4.563.165	3.759.390	Others
Jumlah	25.705.831	22.676.732	Total

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank / 19. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2021	2020	
PT BRI Multifinance Indonesia	1.053.145	1.309.495	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	733.594	1.701.288	PT Komatsu Astra Finance
PT Clemont Finance Indonesia	713.405	500.000	PT Clemont Finance Indonesia
PT ORIX Indonesia Finance	542.922	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Finance	16.979	71.900	PT Bank Central Asia Finance
Jumlah	3.060.045	3.582.683	Total

PT BRI Multifinance Indonesia (BRIMI)

Pada tanggal 22 Juni 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 1.152.200. Jangka waktu fasilitas tersebut dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar LIBOR 6M ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar US$ 363.410. Jangka waktu fasilitas tersebut empat puluh delapan bulan (48) dengan bunga sebesar LIBOR 3M ditambah 3% per tahun

Pada tanggal 8 Desember 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 433.390. Jangka waktu fasilitas tersebut dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar LIBOR 6M ditambah 4% per tahun.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRIMI)

On June 22, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US$ 1,152,200. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an effective interest at LIBOR 6M plus 4% per annum.

On July 8, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US$ 363,410. The term of this facility is fourty-eight (48) months and bears an effective interest at LIBOR 3M plus 3% per annum.

On December 8, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US$ 433,390. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an effective interest at LIBOR 6M plus 4% per annum.

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 950.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% *(floating)* per tahun.

Pada tanggal 17 Maret 2020, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 535.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% *(floating)* per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2020, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 852.654. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating)* per tahun.

Pada tanggal 20 September 2021, JRBM menerima fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar US$ 2.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2022.

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

On March 17, 2020, JRBM obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US$ 950,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (floating) per annum.

On March 17, 2020, SPP obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US$ 535,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (floating) per annum.

On December 23, 2020, SPP obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US$ 852,654. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (floating) per annum.

On September 20, 2021, JRBM received a working capital facility with a maximum amount of US$ 2,000,000 which is valid until September 20, 2022.

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 17 Desember 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari CFI dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 1.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar 7,5% per tahun.

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

On December 17, 2020, JRBM obtained financing facility from CFI with maximum credit facility amounting to US$ 1,000,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at 7.5% per annum.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

Pada tanggal 19 April 2021, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 803.669. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 22 Juli 2021, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 649.986. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 bulan, dengan bunga sebesar 2,36% per tahun.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

On April 19, 2021, JRBM obtained financing facility from OIF with maximum credit facility amounting to US$ 803,669. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at LIBOR plus 4% per annum.

On July 22, 2021, JRBM obtained a financing facility from OIF with maximum credit facility of US$ 649,986. The term of the facility is 36 months, with interest at 2.36% per annum.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tahun 2018, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 522.841.100. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,96% dan 8,44% per tahun.

Pada tahun 2018, GSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 457.171.900. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 6,99% dan 8,44% per tahun.

Pada tahun 2018, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 474.880.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif masing-masing sebesar 7,21% dan 7,67% per tahun.

Pada tahun 2018, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 237.728.200. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

In 2018, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 522,841,100. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.96% and 8.44% per annum.

In 2018, GSM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 457,171,900. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 6.99% and 8.44% per annum.

In 2018, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 474,880,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 7.21% and 7.67% per annum, respectively.

In 2018, ASA obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 237,728,200. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

Pada tahun 2019, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 484.820.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

In 2019, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 484,820,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

Pada tahun 2019, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 203.888.438. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,82% per tahun.

In 2019, SPP obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 203,888,438. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.82% per annum.

Pada tahun 2020, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 322.805.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,32% per tahun.

In 2020, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 322,805,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.32% per annum.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2021	-	2.690.237	2021
2022	2.318.239	699.548	2022
2023	700.422	177.532	2023
2024	41.384	15.366	2024
Jumlah	3.060.045	3.582.683	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.318.239)	(2.690.237)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	741.806	892.446	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institution are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$ 178.256 dan US$ 9.503 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2021 and 2020 amounted to US$ 178,256 and US$ 9,503, respectively (Note 33).

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

Rincian atas akun ini adalah: / The details of this account follows:

Lembaga Pembiayaan/ *Lessor*	Lessee/ *Lessee*	Aset Sewa/ *Leased Asset*		Nilai Sewa/ *Lease Amount*	Jangka Waktu/ *Lease Period*	Tingkat Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*
2021						
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	649.986	3	2,36%
2020						
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	222.581	4	LIBOR (3M) + 3,25%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	363.410	4	LIBOR (6M) + 3%
PT Verena Multi Finance Tbk	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	273.133	1	LIBOR (3M) + 3,35%
PT Verena Multi Finance Tbk	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	169.169	4	LIBOR (3M) + 3,35%
2019						
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	3.582.092	4	4,25 - 6,89%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	2.048.200	4	LIBOR (3M) + 3,6%
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.587.987	5	6,50%-6,75%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.080.982	5	6,50%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.116.086	4	LIBOR (3M) + 4%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.811.445	4	4,93%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	529.571	4	5,15%
PT Verena Multi Finance Tbk	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	2.139.949	4	LIBOR (3M) + 3,35%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment* *Vehicle, machinery and equipment*	US$	558.922	3	LIBOR (3M) + 2,14%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	594.595	5	6,50%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	244.939	3	6,89%-7,12%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.913.562	4	4,25%-6,89%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/	US$	277.298	4	6,60%
PT Hexa Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	553.077	4	7,53%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	592.545	3	5,00%

Lembaga Pembiayaan/ *Lessor*	Lessee/ *Lessee*	Aset Sewa/ *Leased Asset*		Nilai Sewa/ *Lease Amount*	Jangka Waktu/ *Lease Period* Tahun/*Years*	Tingkat Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate* Per Tahun/*Per Annum*
2018						
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	JRN	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.096.396	4	5,90%
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	957.634	5	6,75%-6,9%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	JRBM	Alat berat, mesin dan peralatan/ *Heavy equipment, machinery and equipment*	US$	457.082	4	5,35%-5.90%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.393.062	5	5.74%-5.82%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	100.700	4	5,15%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	681.339	3	6,45%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	95.523	3	6,50%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	295.435	5	6,90%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	868.512	4	5,90%
PT ORIX Indonesia Finance	GSM	*Kendaraan/ Vehicle*	US$	97.067	3	6,45%
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	*Kendaraan/ Vehicle*	US$	97.067	3	6,45%
2017						
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.874.250	4	5,04% - 5,19%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	878.700	4	4,98%
PT ORIX Indonesia Finance	JRN	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	287.000	4	5,07%
PT Bumiputera - BOT Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	2.631.578	4	5% - 5,25%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.133.032	4	4,19% - 4,30%
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	496.050	4	5,32%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	143.913	4	5,72%

Jadwal pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	8.413.576	2021
2022	5.874.310	5.641.120	2022
2023	3.834.177	3.607.876	2023
2024	345.356	223.400	2024
Jumlah pembayaran sewa minimum	10.053.843	17.885.972	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(417.285)	(1.008.386)	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	9.636.558	16.877.586	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.557.100)	(7.832.065)	Less: current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	4.079.458	9.045.521	Long-term portion

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These lease liabilities are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$ 615.902 dan US$ 1.195.649 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2021 and 2020 amounted to US$ 615,902 and US$ 1,195,649, respectively (Note 33).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar US$ 9.032.669 dan US$ 11.471.811.

The total cash outflow for leases, including those short-term and low-value asset leases, for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US$ 9,032,669 and US$ 11,471,811, respectively.

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 21. Long-Term Bank Loans

	2021	2020	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.562.500	7.312.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Pinjaman BNI - Fasilitas Ketiga	-	113.279.388	BNI loans - 3rd Facility
Jumlah	6.562.500	120.591.888	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.314.424)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	6.562.500	117.277.464	Net

	2021	2020	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pinjaman BNI - Fasilitas Ketiga	-	57.250.000	BNI loans - 3rd Facility
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.562.500	750.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	6.562.500	58.000.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.163.237)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	6.562.500	55.836.763	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	61.440.701	Long-term portion

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	58.000.000	2021
2022	6.562.500	29.062.500	2022
2023	-	26.700.000	2023
2024	-	6.829.388	2024
Jumlah	6.562.500	120.591.888	Total

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas Ketiga

Pada tanggal 12 April 2019, JRN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menandatangani *Secured Facilities Agreement* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar US$ 231.984.888 ("Perjanjian Kredit"). Fasilitas kredit tersebut terbagi menjadi 3 fasilitas, yaitu:

a. Fasilitas A, dengan jumlah fasilitas maksimum US$ 96.529.388. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,75% per tahun, dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 60 bulan atau 5 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan (*refinance/take over*) pinjaman sindikasi sebelumnya dengan fasilitas sebesar US$ 208.500.000 dan untuk keperluan lainnya yang digunakan untuk pengembangan tambang Penjom, Lanut, Bakan, Seruyung dan tambang lain yang dioperasikan JRN dan entitas anak.

Syndicated Loans

3rd Facility

On April 12, 2019, JRN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) signed Secured Facilities Agreement with maximum facility of US$ 231,984,888 ("Loan Agreement"). The credit facility is divided into three facilities as follows:

1. Facility A, with a maximum facility of US$ 96,529,388. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.75% per annum, and the term of the facility is 60 months or 5 years from the signing of the Loan Agreement. This facility is used for refinance/take over the previous syndicated loans of US$ 208,500,000 and for other purposes used for the development of the Penjom, Lanut, Bakan, Seruyung and other mines operated by JRN and its subsidiaries.

b. Fasilitas B, dengan jumlah fasilitas maksimum US$ 40.000.000. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,25% per tahun, dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan dilunasi dari dana hasil *right issue* saham Perusahaan, mana yang terjadi terlebih dahulu, dengan ketentuan Perusahaan wajib untuk melakukan *right issue* dalam waktu 12 bulan tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan (*multi purpose*) terkait usaha pertambangan emas, di luar kegiatan eksplorasi.

2. Facility B, with a maximum facility of US$ 40,000,000. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.25% per annum, and the term of the facility is 12 months from the signing of the Loan Agreement or until it is repaid from the proceeds from the rights issue of the Company's shares, which occurs first, with the provisions of the Company is obliged to conduct a rights issue within 12 months. This facility is used to finance the company's multipurpose operations related to the gold mining business, excluding exploration activities.

c. Fasilitas C, dengan jumlah fasilitas maksimum US$ 95.455.500. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,75% per tahun, dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 8 tahun termasuk 2 tahun *grace period* terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan dan pengembangan tambang emas *plan site* Doup yang dimiliki oleh ASA.

3. Facility C, with a maximum facility of US$ 95,455,500. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.75% per annum, and the term of facility is 8 years including 2 years grace period from the signing of the Loan Agreement. This facility is used for the construction and development of the Doup gold mine site plan owned by ASA.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, rekening bank, persediaan, bangunan, dan penerimaan asuransi dari JRBM, SPP, ASA, GSM dan JRN, hasil klaim garansi bank ASA, pendapatan di masa mendatang setelah dikurangi royalti kepada pemerintah selama 6 tahun produksi atas ASA, jaminan perusahaan dari JRBM, SPP, GSM dan ASA, *debenture* dari JRGL, JRBV dan SRSB, *account charge* dari JRGL, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi, seluruh saham JRBV di JRGL, dan seluruh saham JRGL di SRSB.

These syndicated loan facilities are secured by fiducias of moveable assets, receivable, bank account, inventory, buildings and insurance proceeds from JRBM, SPP, ASA, GSM and JRN, ASA's bank guarantee claims, future income after deducting royalties to the government for 6 years of production on ASA, corporate guarantees from JRBM, SPP, GSM and ASA, debenture from JRGL, JRBV and SRSB, account charge from JRGL, 51% of the Company's shares in JRN, all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement, all of JRBV's shares in JRGL and all of JRGL's shares in SRSB.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Based on the credit agreement with BNI, there are requirements to be complied by JRN.

Pada tanggal 13 September 2019, BNI menyampaikan melalui surat tertulis bahwa PT Bank Shinhan Indonesia telah menjadi peserta dalam pembiayaan sindikasi di Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan plafon kredit sebesar US$ 10.000.000.

On September 13, 2019, BNI conveyed through a written letter that PT Bank Shinhan Indonesia is a participant in the syndicated loan finance facility with a credit limit of US$ 10,000,000.

Pada tanggal 9 April 2020, JRN dan BNI menandatangani perubahan *secured facilities agreement,* dimana tanggal pembayaran kembali Fasilitas B adalah tanggal 11 April 2021 atau tanggal lain setelahnya yang dikonfirmasi oleh agen fasilitas (bertindak berdasarkan persetujuan pemberi pinjaman) kepada JRN dalam bentuk tertulis.

On April 9, 2020, JRN and BNI signed an amendment to the secured facilities agreement, whereby the repayment date of Facility B is on April 11, 2021, or such a later date confirmed by the facility agent (acting on the approval for all lenders) to JRN in writing.

Pada tanggal 14 Oktober 2020, JRN dan BNI menandatangani perjanjian perubahan atas *secured facility agreement*, dimana JRN dan BNI sepakat untuk mengubah beberapa definisi finansial di dalam *secured facility agreement.*

On October 14, 2020, JRN and BNI have signed the amendment of secured facility agreement, in which JRN and BNI agreed to amend several financial definitions under the secured facility agreement.

Pada tanggal 29 Desember 2021, JRN telah melunasi seluruh pinjaman dari BNI.

On December 29, 2021, JRN fully settled loans to BNI.

Rincian saldo pinjaman sindikasi berdasarkan anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding balance of the syndicated loans based on syndicated participants follows:

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	105.273.285	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	8.006.103	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	-	113.279.388	Total

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, JRN menandatangani perjanjian kredit dengan Woori untuk fasilitas kredit sebesar US$ 7.500.000.

On August 12, 2020, JRN signed a credit agreement with Woori for credit facility amounting to US$ 7,500,000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3M ditambah 3,75% per tahun.

The term of the facility is 24 months from the date of signing and the interest charged is LIBOR 3M plus 3.75% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Woori, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Based on the credit agreement with Woori, there are requirements to be complied by JRN.

Beban bunga bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$ 6.953.933 and US$ 8.539.694 (Catatan 33).

Interest expense on these bank loans charged to operations in 2021 and 2020 amounted to US$ 6,953,933 and US$ 8,539,694 (Note 33).

22. Surat Utang Jangka Menengah / 22. Medium Term Notes

	2021	2020	
Surat Utang Jangka Menengah - 4	-	21.269.054	Medium Term Notes - 4
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(7.374)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	-	21.261.680	Net

Surat Utang Jangka Menengah - 4 (SUJM-4)

Pada tanggal 13 Februari 2018, JRN menandatangani akta penerbitan SUJM-4 Tahap 1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000, dimana tanggal penerbitan SUJM-4 Tahap 1 tersebut adalah tanggal 15 Februari 2018. Jangka waktu SUJM-4 Tahap 1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-4 Tahap 1 tersebut dikenakan suku bunga 10,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Berdasarkan perjanjian SUJM-4, JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman Bersih dibagi EBITDA maksimum sebesar 5 kali untuk tahun 2018, 4 kali tahun 2019 dan 3 kali untuk seterusnya.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,20 kali.
- Pinjaman Bersih terhadap total ekuitas sebesar maksimum 1:1,5.

Pada tahun 2021 dan 2020, beban bunga surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar US$ 275.060 dan US$ 9.157.811 (Catatan 33).

Medium Term Notes - 4 (MTN-4)

On February 13, 2018, JRN signed the deed of issuance of MTN-4 Phase 1 amounting to Rp 300,000,000,000, wherein the issuance date for MTN-4 Phase 1 is on February 15, 2018. The term of MTN-4 Phase 1 is 36 months from issuance date. These MTN-4 Phase 1 bear interest at 10.25% per annum and will be paid quarterly.

Based on agreement of MTN-4, JRN is required to maintain financial ratios and conditions as follows:

- Net Loans divided by EBITDA of a maximum of 5 times for 2018, 4 times in 2019 and 3 times onward.
- Debt Service Coverage Ratio of a minimum of 1.20 times.
- Net Loans to total equity of a maximum of 1: 1.5.

In 2021 and 2020, interest expense on this medium-term note amounted to US$ 275,060 and US$ 9,157,811, respectively (Note 33).

Pada tahun 2020, JRN telah melunasi SUJM-1, SUJM-2, dan SUJM-3 Tahap I dan II dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.500.000.000.000, masing-masing pada tanggal 18 Mei 2020, 4 Agustus 2020, 2 Oktober 2020, dan 7 Desember 2020.

In 2020, JRN has paid off MTN-1, MTN-2, and MTN-3 Phase I and II totaling to Rp 1,500,000,000,000, on May 18, 2020, August 4, 2020, October 2, 2020 and December 7, 2020, respectively.

Pada tanggal 15 Februari 2021, JRN telah melunasi SUJM – 4 Tahap 1 sebesar Rp 300.000.000.000.

On February 15, 2021, JRN has paid off MTN-4 Phase 1 amounting to Rp 300,000,000,000.

23. Utang Obligasi / 23. Bonds Payable

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik			J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Tahap I Tahun 2019	17.940.991	18.149.592	Phase I Year 2019
Tahap II Tahun 2019	35.040.998	35.448.423	Phase II Year 2019
Tahap III Tahun 2020	39.922.209	40.386.388	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	15.768.449	15.951.790	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	22.075.829	46.082.949	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	29.102.250	29.440.624	Phase VI Year 2020
Tahap VII Tahun 2021	18.029.294	-	Phase VII Year 2020
Jumlah	177.880.020	185.459.766	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(894.756)	(1.129.705)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	176.985.264	184.330.061	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Tahap II Tahun 2019	35.040.998	-	Phase II Year 2019
Tahap V Tahun 2020	-	23.750.443	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	17.672.577	17.878.058	Phase VI Year 2020
Tahap VII Tahun 2021	18.029.294	-	Phase VII Tahun 2021
Jumlah	70.742.869	41.628.501	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(219.468)	(244.950)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	70.523.401	41.383.551	Net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	106.461.863	142.946.510	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I)

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I) sebesar Rp 256.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Tahap I, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap I dari tanggal 5 Juli 2022 menjadi tanggal 5 Juni 2023, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,15% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 5 Juli 2022 sampai dengan 5 Juni 2023.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Tahap II)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap 2 Tahun 2019 (Obligasi Tahap II) sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 25 September 2022.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I)

On July 5, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I) amounting to Rp 256,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as Trustee. Interest of Bonds is payable on quarterly basis in which the first interest payment was made on October 5, 2019, while the last interest payment, at the same time with the bonds' maturity date, will be on July 5, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a General Meeting of Bondholders ("RUPO") for the Bonds Phase I, in which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bond Phase I from July 5, 2022 to June 5, 2023, with the addition of bond interest of 0.15% to the current bond interest, starting from July 5, 2022 until June 5, 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II)

On September 25, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II) amounting to Rp 500,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on December 25, 2019, while the last interest payment, at the same time with the bonds' maturity, will be on September 25, 2022.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III), yaitu sebesar Rp 569.650.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 14 Februari 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III)

On February 14, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III), amounting to Rp 569,650,000,000, with a fixed interest rate of 10% per annum and with a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on May 14, 2020, while the last interest payment, at the same time with the bonds' maturity, will be on February 14, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV), yaitu sebesar Rp 225.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 6 Mei 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 (Bonds Phase IV)

On May 6, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020, amounting to Rp 225,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and with a term of 3 (three) years with BRI as Trustee. Interest of Bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on August 6, 2020, while the last interest payment, at the same time with the bonds' maturity, will be on May 6, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V), yaitu sebesar Rp 650.000.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 30 Juli 2020.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V)

On July 30, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V), amounting to Rp 650,000,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting July 30, 2020.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per year and a term of 3 years from July 30, 2020.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi yaitu 10 Agustus 2021 untuk Seri A dan 30 Juli 2023 untuk Seri B.

Interest of Bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on October 30, 2020, while the last interest payment, at the same time with maturity of each Bond, will be on August 10, 2021 for Series A and July 30, 2023 for Series B.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.

On August 10, 2021, the Company has paid off its J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 Series A amounting to Rp 335,000,000,000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI)

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI), yaitu sebesar Rp 415.260.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

On November 27, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI), amounting to Rp 415,260,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series, as follows:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 27 November 2020.

- Series A amounting to Rp 252,170,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting November 27, 2020.

- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 27 November 2020.

- Series B amounting to Rp 163,090,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a term of 3 years from 27 November 2020.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah 7 Desember 2021 untuk Seri A dan 27 November 2023 untuk Seri B.

Interest of Bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on February 27, 2021, while the last interest payment at the same time with maturity of each Bond, will be on December 7, 2021 for Series A and November 27, 2023 for Series B.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VI Seri A dari tanggal 7 Desember 2021 menjadi tanggal 7 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan tanggal 7 November 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VI, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bonds Phase VI Series A from December 7, 2021 to November 7, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from December 7, 2021 until November 7, 2022.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 (Obligasi Tahap VII)

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 (Obligasi Tahap VII), yaitu sebesar Rp 257.260.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 26 Januari 2021, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2021, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 6 Februari 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VII, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VII dari tanggal 6 Februari 2022 menjadi tanggal 6 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 6 Februari 2022 sampai dengan tanggal 6 November 2022.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* dari JRN, kecuali untuk Obligasi Tahap II dijamin dengan jaminan perusahaan dari JRBM, SPP, ASA dan JRN.

Berdasarkan sertifikat pemantauan pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 PT J Resources Asia Pasifik Tbk yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 5 Maret 2021, peringkat obligasi JRAP I di atas adalah idA *(Single A)* untuk periode 4 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022.

Pada tahun 2021 dan 2020, beban bunga utang obligasi ini sebesar US$ 20.237.339 dan US$ 11.974.072 (Catatan 33).

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 (Bonds Phase VII)

On January 26, 2021, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 (Bonds Phase VII), amounting to Rp 257,260,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per annum and with a term of 370 calendar days starting January 26, 2021, with BRI as Trustee. Interest of Bonds is payable on quarterly basis, in which the first interest payment was made on April 26, 2021, while the last interest payment, at the same time with the Bonds' maturity, will be on February 6, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VII, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bond Phase VII from February 6, 2022 to November 6, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from February 6, 2022 until November 6, 2022.

These bonds are guaranteed by a corporate guarantee from JRN, except for Bonds Phase II is guaranteed by corporate guarantees from JRBM, SPP, ASA and JRN.

Based on the rating certificate for Sustainable Bonds I Year 2019 PT J Resources Asia Pasifik Tbk issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on March 5, 2021, the JRAP I rating above is idA (Single A) for the period March 4, 2021 to March 1, 2022.

In 2021 and 2020, interest expense on these bonds payable amounted to US$ 20,237,339 and US$ 11,974,072 (Note 33).

24. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

24. Reclamation and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

	2021	2020	
Cadangan biaya reklamasi			Reclamation reserve
Saldo awal tahun	3.432.232	2.569.523	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	568.568	1.008.985	Additions during the year (Note 30)
Pengeluaran selama tahun berjalan	(133.481)	(146.276)	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	3.867.319	3.432.232	Balance at the end of the year
Cadangan penutupan tambang			Mine closure reserve
Saldo awal tahun	13.406.167	12.780.923	Balance at beginning of the year
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(846.900)	81.722	Addition (deduction) during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 33)	453.020	543.522	Accretion during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	13.012.287	13.406.167	Balance at the end of the year
Jumlah	16.879.606	16.838.399	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

25. Pengukuran Nilai Wajar

25. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

	2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Assets and liabilities measured at fair value:***
Investasi dalam reksa dana	1.423.534	1.423.534	-	-	Investment in mutual fund
Aset derivatif	340.193	-	340.193	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	1.757.482	-	1.757.482	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dari pihak berelasi	38.748.502	-	38.337.515	-	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.060.045	-	3.060.045	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank	6.562.500	-	6.562.500	-	Bank loans
Liabilitas sewa	9.636.558	-	9.636.558	-	Lease liabilities

	2020				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Assets and liabilities measured at fair value:***
Investasi dalam reksa dana	5.341.006	5.341.006	-	-	Investment in mutual fund
Aset derivatif	1.269.931	-	1.269.931	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	16.535.037	-	16.535.037	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dari pihak berelasi	33.793.732	-	33.623.388	-	Loans from a related party
Surat utang jangka menengah	21.261.680	-	21.261.680	-	Medium term notes
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.582.683	-	3.582.683	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank jangka panjang	117.277.464	-	117.277.464	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	16.877.586	-	16.877.586	-	Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual fund is measured based on the latest quoted price as of December 31, 2021 and 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar asset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank, sewa pembiayaan dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans, lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2021 dan 2020/*December 31, 2021 and 2020*			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Paid-up Capital*	
		%	US$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Sanjaya J (Direktur)	4.342.200	0,02	11.766	Sanjaya J (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.980.157.800	7,48	4.400.484	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri, penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi) dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations, fair value adjustment on cash flow hedging instruments and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, medium term notes, lease liabilities and bonds payable) reduced by cash and cash equivalents.

27. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

27. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

	Jumlah/*Total*	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003		Sale of the Company's shares through public offering in 2003
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066	Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares
Biaya emisi saham	(45.680)	Stock issuance costs
Bersih	156.386	Net
Selisih kurs penjabaran	(2.760)	Translation adjustment
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012		Limited public offering I to stockholders in 2012
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863	Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares
Biaya emisi saham	(570.700)	Stock issuance costs
Bersih	152.781.163	Net
Penerbitan saham bonus tahun 2014		Bonus stock issuance in 2014
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)	Issuance of 4,536,000,000 shares
Biaya emisi saham	(24.798)	Stock issuance costs
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	102.481.975	Balance as of December 31, 2021 and 2020

28. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

28. Noncontrolling Interests

a. Share of noncontrolling interests in net assets of the subsidiaries:

	2021	2020	
JRBM	73.756.606	62.364.767	JRBM
SPP	137.216	202.010	SPP
JRMSI	87	57	JRMSI
MBP	65	68	MBP
MBS	36	73	MBS
ASA	9	13	ASA
JRN	(117.987)	(118.006)	JRN
Jumlah	73.776.032	62.448.982	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2021	2020	
JRBM	11.391.839	8.760.553	JRBM
SPP	(64.794)	(7.046)	SPP
MBS	30	1	MBS
JRMSI	(3)	(3)	JRMSI
MBP	(37)	9	MBP
ASA	(4)	(1)	ASA
JRN	19	5	JRN
Jumlah	11.327.050	8.753.518	Total

29. Penjualan / 29. Sales

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

These represent sale of gold and silver.

	2021	2020	
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	114.067.323	107.897.022	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
PT Aneka Tambang Tbk	109.365.589	139.820.718	PT Aneka Tambang Tbk
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	13.714.234	-	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Jumlah	237.147.146	247.717.740	Total

Pada tahun 2021, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. dan PT Aneka Tambang Tbk masing-masing mencerminkan 48% dan 46% dari jumlah pendapatan usaha. Pada tahun 2020, penjualan kepada PT Aneka Tambang Tbk dan Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. masing-masing mencerminkan 56% dan 44% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2021, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. and PT Aneka Tambang Tbk represent 48% and 46% of total revenues, respectively. In 2020, sales to PT Aneka Tambang Tbk and Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. represent 56% and 44% of total revenues, respectively.

30. Beban Pokok Penjualan / 30. Costs of Sales

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

These represent costs of sales of gold and silver.

	2021	2020	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya pertambangan	30.569.016	40.013.819	Mining costs
Beban penyusutan (Catatan 10)	29.623.086	30.362.945	Depreciation (Note 10)
Biaya pengolahan	20.216.051	21.726.989	Process plant costs
Beban amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	17.014.079	12.511.558	Amortization of mining properties (Note 12)
Biaya *safety*	3.844.496	2.756.467	Safety cost
Biaya reklamasi (Catatan 24)	568.568	1.008.985	Reclamation costs (Note 24)
Biaya pengilangan	978.030	453.623	Refining cost
	102.813.326	108.834.386	
Bijih dalam *stockpile* :			Ore in stockpile:
Awal tahun	21.458.500	28.004.794	Beginning of the year
Akhir tahun	11.651.664	21.458.500	End of the year
	9.806.836	6.546.294	
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	6.296.870	9.978.554	Beginning of the year
Akhir tahun	7.631.122	6.296.870	End of the year
	(1.334.252)	3.681.684	
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	40.548.433	9.351.767	Beginning of the year
Akhir tahun	8.076.017	40.548.433	End of the year
	32.472.416	(31.196.666)	
Beban pokok penjualan	143.758.326	87.865.698	Cost of sales

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases from any third-party supplier which exceeded 10% of the total sales.

31. Beban Umum dan Administrasi / 31. General and Administrative Expenses

	2021	2020	
Royalti	12.200.553	12.307.883	Royalty
Gaji dan tunjangan	11.591.739	14.215.138	Salaries and wages
Jasa profesional	3.776.881	3.230.659	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	3.290.036	2.122.399	Depreciation (Note 10)
Pajak dan perijinan	2.468.101	2.798.846	Taxes and licenses
Sewa	1.586.380	2.000.923	Rental
Asuransi	1.296.865	1.415.170	Insurance
Representasi dan jamuan	893.058	769.464	Representation and entertainment
Transportasi dan akomodasi	890.663	873.374	Transportation and accomodation
Perlengkapan kantor	735.485	936.814	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	539.320	681.086	Repairs and maintenance
Amortisasi	371.929	512.032	Amortization
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	-	3.084.892	Long-term employee benefits (Note 36)
Lain-lain	4.933.659	5.055.631	Others
Jumlah	44.574.669	50.004.311	Total

Sewa merupakan biaya yang berkaitan dengan sewa ruang kantor dan kendaraan (Catatan 38) dengan jangka waktu sewa 12 bulan dan sewa peralatan dengan nilai yang rendah. Pada tahun 2020, Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sesuai dengan PSAK No. 73 untuk sewa ini dan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental represents the expense relating to the lease of office space and vehicle (Note 38) with lease term of 12 months and leases of low value equipment. In 2020, the Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions in accordance with PSAK No. 73 for these leases and recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

32. Amortisasi dan Penghapusan / 32. Amortization and Write-off

	2021	2020	
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	10.981.882	11.435.516	Amortization of mining properties (Note 12)
Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	6.743.715	3.600.759	Exploration and evaluation assets written-off (Note 11)
	17.725.597	15.036.275	

33. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya / 33. Interest and Other Financial Charges

	2021	2020	
Bunga atas:			Interest on:
Utang obligasi (Catatan 23)	20.237.339	11.974.072	Bonds payable (Note 23)
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	275.060	9.157.811	Medium term notes (Note 22)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	6.953.933	8.539.694	Long-term bank loans (Note 21)
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 39)	2.672.617	2.589.018	Loan from related parties (Note 39)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	1.423.318	2.380.989	Short-term bank loans (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	615.902	1.195.649	Lease liabilities (Note 20)
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 24)	453.020	543.522	Mine closure reserve accretion (Note 24)
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	178.256	9.503	Loans from non-bank financial institutions (Note 19)
Beban keuangan	3.173.205	1.051.094	Financial charges
Jumlah	35.982.650	37.441.352	Total

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang, surat utang jangka menengah dan utang obligasi termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US$ 1.600.855 dan US$ 1.789.589 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Interest on long-term bank loans and medium-term notes and bonds payable includes amortization of transaction costs amounting to US$ 1,600,855 and US$ 1,789,589 in 2021 and 2020, respectively.

34. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 34. Other Income (Expenses)

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi dari derivatif (Catatan 35)	(1.450.726)	3.564.415	Realized and unrealized gain (loss) on derivatives (Note 35)
Biaya pajak	(830.622)	(1.815.167)	Tax expense
Biaya pesangon	(58.851)	(1.071.050)	Severance payment
Kerugian (keuntungan) selisih kurs mata uang asing - bersih	6.568.972	(1.513.390)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 14)	-	(1.688.595)	Impairment loss of goodwill (Note 14)
Beban lain-lain - bersih	(2.635.636)	(475.069)	Other expenses - net
Jumlah	1.593.137	(2.998.856)	Total

35. Derivatif / 35. Derivatives

Pihak ketiga	Jenis/ *Type*	2021 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2021 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2021 Keuntungan (Kerugian) *Gain (Loss)*	2020 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2020 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2020 Keuntungan (Kerugian) *Gain (Loss)*	*Third parties*
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	340.193	-	27.210	312.983	-	971.503	Nomura Singapore Ltd
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	-	-	-	1.075.025	Citibank N.A Jakarta
PT Bank BTPN Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	(220.271)	220.271	-	218.758	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	-	-	-	639.635	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	(736.677)	736.677	-	75.128	PT Bank Permata Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	-	-	-	(118.105)	PT Maybank Indonesia Tbk
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap komoditas *Commodity swap agreement*	-	721.329	15.298.543	-	16.019.872	13.218.340	Nomura Singapore Ltd
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	1.036.153	(520.988)	-	515.165	702.471	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah		340.193	1.757.482	13.847.817	1.269.931	16.535.037	16.782.755	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	(334.356)		(736.677)	(16.019.872)		Less current portion
Bagian jangka panjang		340.193	1.423.126		533.254	515.165		Long-term portion

Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laba rugi	(1.450.726)	3.564.415	Realized or unrealized gain (loss) on derivatives recognized in profit or loss
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen di laba rugi	13.365.550	51.142.408	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas lindung nilai arus kas	1.932.993	(37.924.068)	Other comprehensive income (loss) of cash flow hedge

Grup melakukan transaksi swap atas mata uang silang dan swap atas suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency swaps, and interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group follows:

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	Nilai Notional/*Notional Amount* Dalam US$ *In US$*	Nilai Notional/*Notional Amount* Dalam Rupiah *In Rupiah*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir *Termination Date and/or Final Exchange Rate*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and Conditions*
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	17.661.604	Rp. 250.000.000.000	8 Oktober 2019/ *October 8, 2019*	25 September 2022/ *September 25, 2022*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,50% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 23 Maret, 23 Juni, 23 September dan 23 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada BTPN dan menerima nilai nominal Dolar AS dari BTPN/ *The Company shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.50% per annum on the US Dollars notional amount every March 23, June 23, September 23 and December 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to BTPN and receives the US Dollars notional amount from BTPN.*
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	19.715.225	Rp. 270.000.000.000	14 Februari 2020/ *February 14, 2020*	14 Februari 2023/ *February 14, 2023*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,95% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 14 bulan yang relevan, sejak tanggal 14 Februari 2020 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The *Company shall received a fixed rate at 10% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.95% per annum on the US Dollars notional amount on the 14th of the relevant months, commencing from February 14, 2020 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.*
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	10.263.428	Rp. 150.000.000.000	6 Mei 2020/ *May 6, 2020*	6 Mei 2023/ *May 6, 2023*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,28% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 6 Februari, 6 Mei, 6 Agustus dan 6 November setiap tahun dari dan tanggal 6 Agustus 2020 hingga dan termasuk 6 Mei 2023. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada Nomura dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Nomura/ *The Company shall received a fixed rate at 10.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.28% per annum on the US Dollars notional amount every February 6, May 6, August 6 and November 6 each year from and including August 6, 2020 through and including May 6, 2023. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to Nomura and receives the US Dollars notional amount from Nomura.*
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	4.051.317	Rp. 60.000.000.000	8 September 2020/ *September 8, 2020*	14 Februari 2023/ *February 14, 2023*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,7% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 14 bulan yang relevan, sejak tanggal 14 November 2020 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ *The Company shall received a fixed rate at 10% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.7% per annum on the US Dollars notional amount on the 14th of the relevant months, commencing from November 14, 2020 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.*

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	Nilai Nosional/*Notional Amount* Dalam US$/ *In US$*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pengakhiran dan/atau Tanggal Pertukaran Terakhir/ *Termination Date and/or Final Exchange Rate*	Syarat dan Ketentuan/ *Terms and Conditions*
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swab atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	9.071.378	Rp. 127.090.000.000	19 Februari 2021/ *February 19, 2021*	27 November 2023/ *November 27, 2023*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10.25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,95% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 27 bulan yang relevan, sejak tanggal 27 Februari 2021 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The *Company shall received a fixed rate at 10.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.95% per annum on the US Dollars notional amount on the 27th of the relevant months, commencing from February 27, 2021 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.*
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swab atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	17.793.594	Rp. 250.000.000.000	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	25 September 2022/ *September 25, 2022*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,9% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ *The Company shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.9% per annum on the US Dollars notional amount every March 25, June 25, September 25 and December 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.*
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swab atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	18.220.641	Rp. 256.000.000.000	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	5 Juli 2022/ *July 5, 2022*	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,98% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 25 Januari, 25 April, 25 Juli dan 25 Oktober. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ *The Company shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.98% per annum on the US Dollars notional amount every January 25, April 25, July 25 and October 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the*

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	Jumlah Kuantitas Notional/ *Total Notional Quantity*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir *Termination Date and/or final exchange rate*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ *Commodity swap agreement*	3.000 Oz	16 Juni 2021/ *June 16, 2021*	5 Juli 2023/ *July 5, 2023*	Nomura akan membayar JRN pada setiap tanggal penilaian, bila harga emas pada tanggal penilaian tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan (*put strike*) berdasarkan perjanjian swap komoditas./ *Nomura will pay JRN on each valuation date, if the gold price on such valuation date is less than the put strike based on the commodity swap.* Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan (*put strike*), maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak./ *If the price of gold is greater than or equal to the put strike, then no payment will be made by both parties.*

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan dan PT Bank BTPN Tbk mengakhiri transaksi *Cross Currency Swap* sebesar Rp 250.000.000.000.

On September 15, 2021, the Company and PT Bank BTPN Tbk terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 250,000,000,000.

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, untuk entitas Grup yang berdomisili di Indonesia besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan paska-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.605 dan 1.859 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

36. Long-term Employee Benefits Liability

Effective since February 2, 2021, for Group's entities domiciled in Indonesia, the amount of long-term employee benefits liability is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

As of December 31, 2020, the amount of post employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 23, 2003.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuaria), an independent actuary, in its report dated January 31, 2022.

Number of eligible employees of the Group is 1,605 and 1,859 employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.481.138	2.209.467	Current service costs
Biaya jasa lalu	(2.717.012)	-	Past service costs
Biaya bunga	823.027	1.311.010	Interest expense
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	(412.847)	3.520.477	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurements on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografi	-	921	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(181.791)	953.241	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	(1.144.312)	(7.292.328)	Deviation assumed vs realized
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.326.103)	(6.338.166)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.738.950)	(2.817.689)	Total

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

	2021	2020	
Dikapitalisasi (dibebankan) ke:			Capitalized (charged) to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	-	435.585	Exploration and evaluation assets (Note 11)
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(Catatan 31)	-	3.084.892	(Note 31)
Lain-lain - bersih	(412.847)	-	Others - net
Penghasilan komprehensif lain	(1.326.103)	(6.338.166)	Other comprehensive income
Jumlah	(1.738.950)	(2.817.689)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	14.286.311	18.657.169	Balance at the beginning of the year
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang	(1.738.950)	(2.817.689)	Defined benefit (income) costs
Pembayaran imbalan	(1.084.665)	(1.270.621)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(87.512)	(282.548)	Translation adjustment
Efek pelepasan entitas anak	(665.352)	-	Effect of disposal of a subsidiary
Saldo akhir tahun	10.709.832	14.286.311	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	5,67%-7,10%	6,62%-8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMII	TMII	Mortality table

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2021 and 2020, while holding all other assumptions constant:

	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(851.222)	989.095	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	947.615	(833.895)	Salary growth rate

		2020		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*		
		Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*		
		Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.210.183)	1.411.633	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.348.580	(1.182.648)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2021 dan 2020, kontribusi masing-masing sebesar US$ 134.685 dan US$ 150.587 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$ 8.749 dan US$ 111.161 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2021 and 2020, the total contributions amounting to US$ 134,685 and US$ 150,587, respectively, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US$ 8,749 and US$ 111,161 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

37. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

37. Income Tax

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	18.906.455	12.589.615	Current tax
Pajak tangguhan	(9.401.508)	(10.837.612)	Deferred tax
Jumlah	9.504.947	1.752.003	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.800.931	3.698.717	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(21.295.402)	(8.282.653)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.494.471)	(4.583.936)	Loss before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.607	419	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	(172.850)	(42.683)	Interest income
	(171.243)	(42.264)	
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.665.714)	(4.626.200)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior year's fiscal losses
2020	(4.626.200)	-	2020
2019	(3.368.057)	(3.368.057)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(11.659.971)	(7.994.257)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini entitas anak	18.906.455	12.589.615	Current tax of subsidiaries

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020, thus, no provision for current income tax was recognized.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The fiscal loss resulting from the reconciliation becomes basis for filling out the annual Income Tax Return.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar US$ 11.659.971. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$ 2.565.194.

As of December 31, 2021, the Company has accumulated fiscal losses amounting to US$ 11,659,971. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2021 amounted to US$ 2,565,194.

Pajak Tangguhan / Deferred Tax

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of a subsidiary*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Persediaan	(6.927.205)	4.789.348	-	-	(2.137.857)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.781.618	(100.479)	(49.687)	68.778	1.700.230	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2.342.215	224.750	-	-	2.566.965	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(604.516)	(1.355.395)	-	-	(1.959.911)	Lease liabilities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(86.604)	-		86.604	-	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(12.790.202)	3.404.142	-	-	(9.386.060)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(44.107.569)	2.439.142	-	743.981	(40.924.446)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(60.392.263)	9.401.508	(49.687)	899.363	(50.141.079)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Persediaan	(4.397.952)	(2.529.253)	-	(6.927.205)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.109.210	86.377	(1.413.969)	1.781.618	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2.273.482	68.733	-	2.342.215	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(981.288)	376.772	-	(604.516)	Lease liabilities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(86.604)			(86.604)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(16.806.493)	4.016.291	-	(12.790.202)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(52.926.261)	8.818.692	-	(44.107.569)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(69.815.906)	10.837.612	(1.413.969)	(60.392.263)	Total deferred tax liabilities - net

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2021	2020	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	50.141.079	60.392.263	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	17.800.931	3.698.717	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(21.295.402)	(8.282.653)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.494.471)	(4.583.936)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(768.784)	(1.008.466)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	354	92	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	(38.027)	(9.390)	Interest income
Jumlah - bersih	(37.673)	(9.298)	Net
Jumlah	(806.457)	(1.017.764)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	806.457	1.017.764	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	9.504.947	1.752.003	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	9.504.947	1.752.003	Total tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhannya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

38. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham berdasarkan pada informasi berikut:

38. Loss Per Share

The computation of loss per share is based on the following data:

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.947.477)	(6.218.584)	Total loss for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	26.460.000.000	26.460.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Rugi per saham	(0,0001)	(0,0002)	Loss per share

39. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Entitas/*Entities*	Hubungan/*Relationship*	*Transaksi/Transactions*
Jimmy Budiarto	Komisaris/direksi dan pemegang saham pengendali/ *Commissioner/Director and ultimate controlling shareholder*	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ *Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses*
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban akrual, beban sewa/ *Accrued expenses and rental expenses*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas *Percentage to Total Liabilities*		
	2021	2020	2021	2020	
			%	%	
Liabilitas					**Liabilities**
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from a related party
PT Bukit Makmur Widya	38.748.502	33.793.732	8,76	5,76	PT Bukit Makmur Widya
Beban akrual					Accrued expenses
PT Bukit Makmur Widya	4.450.652	13.022.703	1,01	2,22	PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur	289.941	240.356	0,07	0,04	PT Mentari Bukit Makmur
Jumlah	4.740.593	13.263.059	1,07	2,26	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Jimmy Budiarto	270.000	270.000	0,06	0,05	Jimmy Budiarto

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Income/Expenses* 2021 %	2020 %	
Beban umum dan administrasi					**General and administrative expenses**
Beban sewa					Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	400.871	520.336	25,27	26,00	PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					**Interest and other financial charges**
Beban bunga					Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	2.672.617	2.589.018	7,43	6,91	PT Bukit Makmur Widya

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US$ 2.274.952 kepada Istindo.

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US$ 2,274,952.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US$ 27.725.048.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US$ 27,725,048.

Selama periode 2017 sampai dengan 2019, JRN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 578.854.000.000.

During period 2017 up to 2019, JRN made repayments of the loan principal totaling to Rp 578,854,000,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2018, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2021.

Based on amendment agreement dated November 15, 2018, the term of the loan facility has been extended until December 30, 2021.

Pada tanggal 4 Januari 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Kedelapan Perjanjian Pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, dimana JRN dan BMW sepakat untuk mengubah bunga atas pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

On January 4, 2021, JRN and BMW signed the Eight Addendum to the Loan Agreement for loans in Rupiah, wherein JRN and BMW agreed to change the interest on the loan to be 11% per annum from January 1, 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

On May 10, 2021, JRN and BMW signed the Addendum to the Loan Agreement, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2023.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2021, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar US$ 5.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 55.507.378.020 dan US$ 34.858.434.

Based on the amendment on agreement dated August 30, 2021, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting US$ 5,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 55,507,378,020 and US$ 34,858,434.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman sebesar Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US$ 3.890.068) dan US$ 34.858.434 (2020: Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US$ 3.935.298) dan US$ 29.858.434).

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp 55,507,378,020 (equivalent to US$ 3,890,068) and US$ 34,858,434) (2020: Rp 55,507,378,020 (equivalent to US$ 3,935,298) and US$ 29,858,434).

c. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain merupakan utang dividen JRN dan SPP kepada Jimmy Budiarto.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

c. Other Liabilities

Other liabilities represent dividend payable of JRN and SPP to Jimmy Budiarto.

d. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

	2021			
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.479.229	964.994	2.444.223	Salaries and other short-term employee benefits

	2020			
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.520.107	959.094	2.479.201	Salaries and other short-term employee benefits

e. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 21 Desember 2021, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

e. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated December 21, 2021, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2022.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and lease liabilities.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2021			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	24.372.463	-	24.372.463	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.557.100	4.079.458	9.636.558	Lease liabilities
Pinjaman bank	6.562.500	-	6.562.500	Bank loans
Jumlah	36.492.063	4.079.458	40.571.521	Total

	2020			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	11.753.869	-	11.753.869	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	7.832.065	9.045.521	16.877.586	Lease liabilities
Pinjaman bank	55.836.763	61.440.701	117.277.464	Bank loans
Jumlah	75.422.697	70.486.222	145.908.919	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US$ 405.715 dan US$ 1.459.089, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on bank loans and lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US$ 405,715 and US$ 1,459,089, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and finance lease liabilities.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended December 31, 2021 and 2020, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ *Increase (Decrease) in Price of Gold in Percentage*	2021 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	2020 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*
10%	23.714.715	24.771.774
(10%)	(23.714.715)	(24.771.774)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, investasi, utang usaha, beban akrual, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, investments, trade accounts payable, accrued expenses medium term notes, bonds payable and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ *Increase (Decrease) in Percentage*	2021 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	2020 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(8.252.048)	(11.020.709)	Rupiah
	(5%)	8.252.048	11.020.709	
Ringgit Malaysia	5%	(28.508)	(2.858)	Malaysian Ringgit
	(5%)	28.508	2.858	
Dolar Australia	5%	(40.015)	(4.173)	Australian Dollar
	(5%)	40.015	4.173	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 41).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 41).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 :

	2021	2020	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial asset at FVPL*
Investasi dalam reksadana	1.423.534	5.341.006	Investment in mutual fund
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	6.521.247	7.478.276	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	750.000	750.000	Investments - time deposits
Piutang lain-lain	31.065.965	254.615	Other accounts receivable
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	5.593.530	Restricted cash in banks
Setoran jaminan	1.633.492	947.409	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.854.746	12.838.219	Other noncurrent assets
Jumlah	56.248.984	33.203.055	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment cashflow) as of December 31, 2021 and 2020 :

	2021					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	>2-5 tahun/ *>2-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	30.237.971	-	-	30.237.971	30.237.971	Short-term bank loans
Utang usaha	28.015.945	-	-	28.015.945	28.015.945	Trade accounts payable
Utang lain-lain	834.387	-	-	834.387	834.387	Other liabilities
Beban akrual	25.705.831	-	-	25.705.831	25.705.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.318.239	700.422	41.384	3.060.045	3.060.045	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	5.874.310	3.834.177	345.356	10.053.843	9.636.558	Lease liabilities
Utang obligasi	70.742.869	107.137.151	-	177.880.020	176.985.264	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	38.748.502	-	38.748.502	38.748.502	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	6.562.500	-	-	6.562.500	6.562.500	Long-term bank loans
Jumlah	170.292.052	150.420.252	386.740	321.099.044	319.787.003	**Total**

	2020		*2011*			
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	>2-5 tahun/ *>2-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	32.411.908	-	-	32.411.908	32.411.908	Short-term bank loans
Utang usaha	19.541.193	-	-	19.541.193	19.541.193	Trade accounts payable
Utang lain-lain	2.091.459	-	-	2.091.459	2.091.459	Other liabilities
Beban akrual	22.676.732	-	-	22.676.732	22.676.732	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.690.237	699.548	192.898	3.582.683	3.582.683	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	8.413.576	5.641.120	3.831.276	17.885.972	16.877.586	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	21.269.054	-	-	21.269.054	21.261.680	Medium term notes
Utang obligasi	41.628.501	53.598.015	90.233.250	185.459.766	184.330.061	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	33.793.732	33.793.732	33.793.732	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	58.000.000	29.062.500	33.529.388	120.591.888	117.277.464	Long-term bank loans
Jumlah	208.722.660	89.001.183	161.580.544	459.304.387	453.844.498	**Total**

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR	26.985.860.987	1.891.223	70.249.896.080	4.980.496	Cash and cash equivalents
	MYR	61.769	14.788	872.708	216.827	
Investasi						Investments
Reksa dana	IDR	20.312.406.646	1.423.534	75.334.889.385	5.341.006	Mutual funds
Piutang lain-lain	IDR	441.163.476.973	30.917.617	3.047.766.085	216.077	Other accounts receivable
	MYR	179.915	43.073	153.441	38.123	
Aset lancar lain-lain	IDR	10.312.734.253	722.737	3.093.804.805	219.341	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	19.635.456.748	1.376.092	19.439.440.475	1.378.195	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			36.389.064		12.390.065	**Total Assets**

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	-	-	34.792.888.130	2.466.706	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	281.260.939.232	19.711.328	224.566.748.770	15.921.074	Trade accounts payable
	MYR	2.623.218	628.017	1.256.217	312.111	
	AUD	1.104.019	800.304	109.108	83.456	
Beban akrual	IDR	10.966.197.377	768.533	64.355.021.640	4.562.568	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	IDR	-	-	299.895.996.400	21.261.680	Medium term notes
Utang obligasi	IDR	2.525.402.732.016	176.985.264	2.599.975.510.405	184.330.061	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	IDR	55.507.378.020	3.890.068	55.507.378.020	3.935.298	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	242.273.351	16.979	1.014.149.500	71.900	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas			202.800.493		232.944.854	**Total Liabilities**
Liabilitas Bersih			(166.411.429)		(220.554.789)	**Net Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

42. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. *Engineering Design Services Agreement*

Pada tanggal 19 Agustus 2020, ASA dan SGS Bateman (Pty) Ltd telah menandatangani Engineering Design Services Agreement terkait pekerjaan engineering design proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US$ 1.577.329. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 26 Agustus 2020 sampai dengan 30 Agustus 2021.

b. Perjanjian Konstruksi Earthworks

Pada tanggal 18 Februari 2021, ASA dan PT Samudera Mulia Abadi telah menandatangani Perjanjian Konstruksi Earthworks terkait pekerjaan konstruksi earthworks di lokasi proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US$ 17.535.429. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan 8 September 2022.

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

42. Significant Agreements and Contingencies

a. Engineering Design Services Agreement

On August 19, 2020, ASA and SGS Bateman (Pty) Ltd have signed an Engineering Design Services Agreement related to the engineering design work for the Doup project with a contract value of US$ 1,577,329. The term of this agreement is from August 26, 2020 to August 30, 2021.

b. Earthworks Construction Agreement

On February 18, 2021, ASA and PT Samudera Mulia Abadi signed an Earthworks Construction Agreement related to earthworks construction at site of Doup project with a contract value of US$ 17,535,429. The term of this agreement is from March 9, 2021 until September 8, 2022.

c. Mining Law No. 3 Year 2020

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 concerning Amendments to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

43. Perkara Hukum

a. Gugatan Johan Denna

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 19 Mei 2017 oleh seorang yang bernama Johan Denna sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah (seluas kurang lebih 9 hektar dari total seluruhnya area Kontrak Karya Tergugat yang luasnya 58,150 hektar). Penggugat telah mengajukan gugatan yang tidak berdasar dimana yang bersangkutan mengaku memiliki tanah di area yang merupakan kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Saat ini kasus tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

b. Gugatan Kawasan Hutan Produksi

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 15 Januari 2020 oleh seorang yang bernama Jainuddin Damopolii sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah yang berada dalam kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Gugatan tersebut telah diputus berdasarkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Kotamobagu tanggal 10 Juni 2020 yang menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima dan putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap pada tanggal 3 Juli 2020.

43. Legal Matters

a. Johan Denna Lawsuit

The lawsuit was asserted by an individual name Johan Denna as the Plaintiff against JRBM as the Defendant which was filed to the District Court of Kotamobagu in May 19, 2017. The Plaintiff claims to own a plot of land (in total of +/- 9 hectare out of the total Defendant's Contract of Work area which is 58,150 hectares). The Plaintiff has asserted a baseless claim that he has ownership of a land located inside the Limited Production Forest area that is belong to the State of the Republic of Indonesia. The case is currently under examination process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

b. Lawsuit for Production Forest Areas

The lawsuit was filed to the District Court of Kotamobagu on January 15, 2020, by an individual named Jainuddin Damopolii as the plaintiff against JRBM as the defendant. The Plaintiff claims that he owns a plot of land located inside the Limited Production Forest area that belong to the State of the Republic of Indonesia. The lawsuit was decided based on the decision of the Kotamobagu Court Judge on June 10, 2020 which stated the plaintiff's claim could not be accepted and the decision was legally binding on July 3, 2020.

c. Arbitrase Singapura

Pada tanggal 4 Januari 2021, PT Pani Bersama Tambang (PBT) telah memulai Arbitrase di Singapore International Arbitration Centre (SIAC) terhadap PT J Resources Nusantara (JRN) berdasarkan *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara PBT dan JRN tanggal 25 November 2019 dan perubahannya tanggal 16 Desember 2019. Di dalam Arbitrase, PBT menuduh JRN telah gagal menggunakan semua usahanya yang wajar untuk memastikan pemenuhan syarat-syarat pendahuluan di dalam CSPA. PBT meminta pengalihan saham milik JRN di PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) atau alternatif kerugian antara US$ 500.000.000 dan US$ 600.000.000.

JRN memandang Arbitrase tersebut dangkal dan mengada-ada dan selain itu, besarnya ganti rugi yang diklaim oleh PBT dalam arbitrase sama sekali tidak berdasar dan tidak memiliki dasar hukum atau fakta.

Pada tanggal 1 Februari 2021, JRN telah memberikan Tanggapan atas Notice of Arbitration dari PBT, dengan catatan bahwa JRN telah menggunakan semua usahanya yang wajar untuk memastikan pemenuhan syarat-syarat pendahuluan didalam CSPA. Namun, disamping usaha yang wajar dari JRN, beberapa syarat pendahuluan mensyaratkan Tindakan pihak ketiga yang mana tidak dapat dipenuhi dan oleh karena itu, kewajiban untuk memenuhi transaksi yang disebutkan dalam CSPA tidak dapat terjadi.

Pada tanggal 29 Desember 2021, akhirnya JRN dan PBT berhasil mencapai kesepakatan perdamaian dengan menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dan para pihak juga telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian dan Permohonan Pengakhiran kepada SIAC dan Majelis Arbitrase perihal penyelesaian sengketa and pengakhiran proses arbitrase.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Singapore Arbitration

On January 4, 2021, PT Pani Bersama Tambang (PBT) commenced the Arbitration against PT J Resources Nusantara (JRN) under a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PBT and JRN, dated November 25, 2019 and its amendment dated December 16, 2019. In the Arbitration, PBT alleges that JRN failed to use all reasonable efforts to ensure the fulfilment of the conditions precedent in the CSPA. PBT is seeking the transfer of JRN's shares in PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) or alternatively damages of between US$ 500,000,000 and US$ 600,000,000.

JRN considers that the Arbitration is baseless and without merit and moreover, the amount of damages claimed by PBT in the Arbitration is wholly unsubstantiated and has no basis in law or fact.

On February 1, 2021, JRN submitted its Response to PBT's Notice of Arbitration, noting that JRN had used all reasonable efforts to ensure the fulfilment of the conditions precedent in the CSPA. However, despite JRN's reasonable efforts, certain conditions precedent requiring third party action were not met, and therefore, the obligation to complete the transaction contemplated in the CSPA was not triggered.

On December 29, 2021, finally JRN and PBT have successfully reached a settlement consensus by signing the Settlement Agreement, and the parties have sent a Notice of Settlement and Request for Discontinuance to SIAC and the Tribunal regarding the settlement of dispute and conclusion of arbitration proceedings.

The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the consolidated financial statements.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan *Acquisition-lease liabilities*	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank *Acquisition- loan from non-bank*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pinjaman bank jangka pendek	32.411.908	(2.173.937)	-	-	-	-	30.237.971	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.582.683	(1.976.293)	-	-	-	1.453.655	3.060.045	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	16.877.586	(7.891.014)	-	-	649.986	-	9.636.558	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	21.261.680	(21.379.704)	7.374	110.650	-	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	184.330.061	(4.907.214)	240.695	(2.678.278)	-	-	176.985.264	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	33.793.732	5.000.000	-	(45.230)	-	-	38.748.502	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	117.277.464	(114.029.388)	3.314.424	-	-	-	6.562.500	Long-term bank loans
Jumlah	409.535.114	(147.357.550)	3.562.493	(2.612.858)	649.986	1.453.655	265.230.840	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan *Acquisition-lease liabilities*	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank *Acquisition- loan from non-bank*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pinjaman bank jangka pendek	77.652.471	(44.145.114)	-	(1.095.449)	-	-	32.411.908	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	149.152	3.400.835	-	-	-	32.696	3.582.683	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	25.536.283	(9.686.990)	-	-	1.028.293	-	16.877.586	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	129.382.183	(102.217.747)	89.854	(5.992.610)	-	-	21.261.680	Medium term notes
Utang obligasi	53.892.350	129.953.673	376.444	107.594	-	-	184.330.061	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	33.851.483	-	-	(57.751)	-	-	33.793.732	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	125.536.489	(8.976.187)	1.323.291	(606.129)	-	-	117.277.464	Long-term bank loans
Jumlah	446.000.411	(31.671.530)	1.789.589	(7.644.345)	1.028.293	32.696	409.535.114	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020	
Piutang yang timbul dari penjualan entitas anak	30.681.282	-	Receivable arising from disposal of subsidiary
Utang lembaga keuangan bukan bank yang timbul dari perolehan aset tetap	-	32.696	Loans from non-bank financial institution arising from acquisition of property, plant and equipment
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan dan hak guna aset	656.552	1.028.293	Lease liabilities arising from recognition of right of use assets
Kapitalisasi biaya penyusutan aset eksplorasi dan evaluasi	86.859	182.357	Depreciation capitalized to exploration and evaluation assets

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada tanggal 5 Januari 2022 telah ditandatangani Security Sharing Agreement antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security* agent); (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*); dan (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai (*hedging counterparty*).

b. Pada tanggal 14 Februari 2022, JRN mendapatkan fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 594.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 bulan, dengan bunga sebesar 2,36% per tahun.

c. Pada tanggal 15 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat untuk mengubah bunga fasilitas *demand loan 1* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun dan fasilitas *demand loan 2* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5 % per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah dan sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang USD.

d. Pada tanggal 17 Februari 2022, JRBM dan Shinhan menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana JRBM dan Shinhan sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 19 Februari 2023.

e. Pada tanggal 18 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa GSM tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan menambah Perusahaan sebagai salah satu pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

f. Pada tanggal 22 Februari 2022, JRBM melunasi fasilitas CTR dari UOB sebesar Rp 13.648.387.081.

46. Events After Reporting Period

a. On January 5, 2022, a Security Sharing Agreement was signed between (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; and (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty.

b. On February 14, 2022, JRN obtained a financing facility from OIF with a total facility of US$ 594,000. The term of the facility is 36 months, with interest at 2.36% per annum.

c. On February 15, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, wherein the parties agreed to change the interest rate for the 1st demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum and the 2nd demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum if the facility is withdrawn in Rupiah and the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum if the facility is withdrawn in USD.

d. On February 17, 2022, JRBM and Shinhan signed an amendment to the loan agreement, whereby JRBM and Shinhan agreed to extend the term of the loan facility until February 19, 2023.

e. On February 18, 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement, whereby the parties agreed that GSM was no longer a party to the credit facility agreement and added the Company as a party to the facility agreement. credit. The term of the credit facility has been extended until December 21, 2022.

f. On February 22, 2022, JRBM repaid the CTR facility from UOB amounting to Rp 13,648,387,081.

g. Pada tanggal 25 Februari 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 2 dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

h. Pada tanggal 25 Maret 2022, JRN, JRBM, ASA dan JTrust menandatangani perjanjian kredit, dimana JRN, JRBM dan ASA mendapatkan fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah maksimum Rp 190.000.000.000, dengan bunga sebesar 9.5% per tahun dan berjangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

i. Pada tanggal 5 April 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat mengubah bunga untuk fasilitas *demand loan* 1 dan 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun.

g. On February 25, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, on request 2 with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 12 months from the date of drawdown of the facility.

h. On March 25, 2022, JRN, JRBM, ASA and JTrust signed a credit agreement, whereby JRN, JRBM and ASA obtained a term installment credit facility with a maximum amount of Rp 190,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 6 months from the date of drawdown of the facility.

i. On April 5, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest of the 1st and 2nd demand loan facilities to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum.

47. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

47. Economic Conditions Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada Tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada Tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

48. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Reference Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Adopted during 2020

The application of the following new and amendments to financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Lease

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa pembiayaan segera sebelum transisi masing-masing sebesar US$ 28.984.365 dan US$ 25.536.283 sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK No. 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

For leases previously classified as finance lease, the Group recognized the carrying amount of the leased assets and finance lease liabilities immediately before transition amounting to US$ 28,984,365 and US$ 25,536,283, respectively, as the carrying amount of the right-of-use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of PSAK No. 73 are only applied after that date.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.

- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term leases.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the ’10 per cent’ test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non-current

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

2021

Laporan Tahunan · Laporan Keberlanjutan
Annual Report · Sustainability Report

Tahun Dedikasi
Year of Dedication

J RESOURCES

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Equity Tower, Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
E-mail: corpsec@jresources.com
Telp: +6221 5153335
Fax: +6221 5153759

www.jresources.com